



**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
PADA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA PALEMBANG**

Tesis

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Islam (M.Pd.)
Dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh :
**LADY NANDA
NIM. 1702012145**

**PROGRAM MAGISTER (S2)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
2019**



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Prof. Dr. Nyayu Khodijah, M.Si
NIP. : 197008251995032001
2. Nama : Dr. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP. : 197806232003121001

Dengan ini menyetujui bahwa tesis berjudul **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA PALEMBANG** yang ditulis oleh:

Nama : Lady Nanda
NIM : 1702012145
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam sidang munaqasyah tertutup pada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Pembimbing I,

Prof. Dr. Nyayu Khodijah, M.Si
NIP. 197008251995032001

Palembang, April 2019
Pembimbing II,

Dr. Mukmin, Lc, M.Pd.I
NIP.197806232003121001



PERSETUJUAN TIM PENGUJI

SEMINAR HASIL

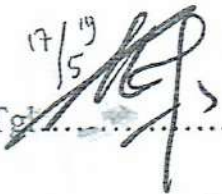
Tesis berjudul **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA PALEMBANG** yang ditulis oleh:

Nama : Lady Nanda
NIM : 1702012145
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah dikoreksi dengan seksama dan dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Terbuka pada Program Magister (S2) UIN Raden Fatah Palembang.

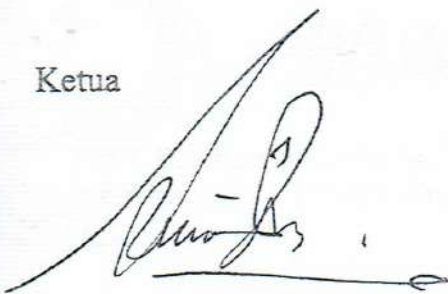
TIM PENGUJI:

1. Dr. Ermis Suryana, M.Pd.I
NIP. 19730814 199803 2001
2. Dr. Hj. Sarinah Binti Haji Yahya

17/5
Tgl 

17/5
Tgl 

Ketua



Dr. Amir Rusdi, M.Pd
NIP. 19590114 199003 1002

Palembang, Mei 2019
Sekretaris,



Dr. Helen Sabera Adib, M.Pd.I
NIP.19790104 200710 2002



PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Tesis berjudul **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AI-QUR'AN PADA SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA PALEMBANG** yang ditulis oleh:

Nama : Lady Nanda
NIM : 1702012145
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang tesis terbuka pada tanggal 28 Mei 2019 dan dapat disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd) pada Progam Magister (S2) UIN Raden Fatah Palembang.

TIM PENGUJI:

Ketua

Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag
NIP. 19761003 200112 2 001

Penguji 1: Prof. Dr. Ris'an Rusli, MA
NIP. 19650519 199203 1 003

Penguji 2: Dr. Ermis Suryana, M.Pd.I
NIP. 19730814 199803 2 001

Sekretaris

Dr. Nurlaila, M.Pd.I
NIP. 19731029 200710 2 001

Tgl 11/6-19

Tgl

MENGESAHKAN,

Ketua Program Studi,

Dr. Amir Rusdi, M.Pd
NIP. 19590114 199003 1002



Dekan,

Prof. Dr. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1004



PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Tesis berjudul **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AI-QUR'AN PADA SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA PALEMBANG** yang ditulis oleh:

Nama : Lady Nanda
NIM : 1702012145
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang tesis terbuka pada tanggal 28 Mei 2019 dan dapat disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd) pada Progam Magister (S2) UIN Raden Fatah Palembang.

TIM PENGUJI:

Ketua

Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag
NIP. 19761003 200112 2 001

Penguji 1: Prof. Dr. Ris'an Rusli, MA
NIP. 19650519 199203 1 003

Penguji 2: Dr. Ermis Suryana, M.Pd.I
NIP. 19730814 199803 2 001

Sekretaris

Dr. Nurlaila, M.Pd.I
NIP. 19731029 200710 2 001

Tgl 11/6-19

Tgl

MENGESAHKAN,

Ketua Program Studi,

Dr. Amir Rusdi, M.Pd
NIP. 19590114 199003 1002



Dekan,

Prof. Dr. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1004

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lady Nanda
NIM : 1702012145
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang /21 Juli 1990
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Perumahan Bukit Mas Residence Blok A1/06
Jalan Sukarno Hatta, Kampung Sukosari, RT.15/
RW.05 Kelurahan Talang Kelapa, Kecamatan
Alang- Alang Lebar, Palembang, Sumsel

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain, dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau ada plagiat dalam bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Palembang, Mei 2019

Yang membuat pernyataan,


**METERAI
TEMPEL**
TGL 20
B3450AFF556493290
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Lady Nanda
NIM. 1702012145

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa MIN 1 Kota Palembang". Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd) di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian tesis ini tentunya tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan Tesis ini. Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA, Ph.D. Sebagai Rektor UIN Raden Fatah Palembang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
2. Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag. selaku Dekan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Telah memberikan pengarahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Dr. H. Amir Rusdi, M.Pd. Sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan nasihat kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
4. Prof. Dr. Amin Suyitno, M.Ag. Sebagai Direktur Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah, Kementerian Agama Republik

Indonesia. Telah memfasilitasi dan memotivasi penulis untuk melanjutkan kejenjang pendidikan Magister (S2) melalui program beasiswa.

5. Dr. Helen Sabera Adib, M.Pd. Sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Prof. Dr. Hj. Nyayu Khodijah, M.Si. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dalam mengarahkan, membimbing dan memotivasi penulis selama penyusunan tesis ini, sehingga tesis ini dapat selesai dengan baik.
7. Dr. H. Mukmin, Lc. M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah menasihati, mengarahkan, dan membimbing penulis selama penyusunan tesis ini, sehingga tesis ini dapat selesai dengan baik.
8. Seluruh Dosen pada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, terkhusus untuk dosen yang mengampuh mata kuliah pada prodi Pendidikan Agama Islam angkatan tahun 2017. Yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat, motivasi serta nasihat kepada penulis.
9. Staf administrasi Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, serta petugas perpustakaan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, yang secara langsung atau tidak langsung telah memberi bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
10. Dra. Nur'aini Farida, M.Si. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palembang, yang telah memberikan kesempatan, kemudahan, dukungan moril, dan motivasi kepada penulis selama penyelesaian Program Magister (S2) Pendidikan Agama Islam.
11. Teristimewa untuk suamiku tercinta Ibnu Rozali, S.Pd.I yang selalu memahami, memfasilitasi dan memberikan motivasi dengan setulus hati kepada penulis selama penyelesaian tesis ini dan anakku Keinah Syazan

Ramadhani yang selalu menjadi penyemangatku dalam menyelesaikan tesis ini.

12. Orang Tua (Mashur dan Napsiah) dan Mertua (Suhardi dan Wati) yang selalu memberikan semangat dan nasihat kepada penulis selama penyelesaian tesis ini.
13. Para Adinda (Yoevi, Sila, Imam, Illa, Izzu, Kiki, Julius) yang selalu memberikan semangat kepada penulis selama penyelesaian tesis ini.
14. Seluruh rekan-rekan PAI (Beasiswa), (Ita Pramita, Naili, Femi, Evi, Elma, Nurul Haibah, Abas, Latief, Fahrurozi, Sutikno, Apriadi, Sunadi, Saiful Amin, Dodi, Rijal, dan Triyono) yang telah saling mendukung, memberikan sumbangan pemikiran dan motivasi selama melalui perjuangan bersama-sama, sampai penulisan tesis dapat diselesaikan.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam di Madrasah serta bermanfaat bagi para pembaca. *Amin yaa rabbal alamin.*

Palembang, Mei 2019
Mahasiswa,

Lady Nanda
NIM. 1702012145

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PEDOMAN TRANSLATERASI	iii
DAFTAR ISI	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan Penelitian	13
E. Kegunaan Penelitian	13
F. Kerangka Teori	15
G. Tinjauan Pustaka	21
H. Sistematika Penulisan	25
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Perhatian Orang Tua	27
1. Pengertian Perhatian Orang Tua	27
2. Manfaat Perhatian Orang Tua	29
3. Macam-Macam Perhatian Orang Tua	31
4. Indikator Perhatian Orang Tua	33
B. Minat Belajar Al-Qur'an	37
1. Pengertian Minat Belajar	37
2. Fungsi dan Pentingnya Minat	41
3. Cara Menumbuhkan, Memelihara dan Membangkitkan Minat	42
4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat	43
5. Indikator Minat Belajar Siswa	47
C. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	49
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	49
2. Adab Membaca Al-Qur'an	55
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an	57
4. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an	64
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	67

B.	Tempat Dan Waktu Penelitian	69
C.	Jenis Dan Sumber Data Penelitian	70
D.	Populasi Dan Sampel Penelitian	72
	1. Populasi Penelitian	72
	2. Sampel Penelitian	73
E.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	75
	1. Variabel Penelitian	75
	2. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	76
F.	Instrumen Penelitian	77
G.	Uji Coba Instrumen	83
H.	Uji Prasyarat Analisis	88
I.	Analisis Regresi Linier Berganda	95
J.	Teknik Pengumpulan Data	96
K.	Teknik Analisis Data	97
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Gambaran Subjek Penelitian	99
	1. Karakteristik Responden	99
	2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	100
B.	Hasil Penelitian	106
	1. Data Hasil Perhatian Orang Tua	107
	2. Data Hasil Minat Belajar	108
	3. Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an	109
	4. Uji Hipotesis	110
C.	Pembahasan	114
	1. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an	114
	2. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	117
	3. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Secara Bersama-Sama terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an	118
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	122
B.	Implikasi	124
DAFTAR PUSTAKA		127

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Nilai hasil Penilaian Tengah Semester (PTS).....	8
Tabel 3.1	: Populasi Penelitian	73
Tabel 3.2	: Angket Pengaruh Perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca al-Qur'an	80
Tabel 3.3	: Angket Pengaruh Minat Belajar terhadap kemampuan membaca al-Qur'an	80
Tabel 3.4	: Tes Kemampuan membaca al-Qur'an	81
Tabel 3.5	: Penghitungan Skor Pertanyaan Instrumen	83
Tabel 3.6	: Validitas Angket Perhatian orang Tua	85
Tabel 3.7	: Validitas Angket Minat Belajar	86
Tabel 3.8	: Tingkat Keterandalan Instrumen Penelitian	87
Tabel 3.9	: Hasil Uji Reabilitas	87
Tabel 3.10	: Uji Normalitas variabel Perhatian orang Tua	89
Tabel 3.11	: Uji Normalitas variabel Minat Belajar	90
Tabel 3.12	: Uji Linearitas variabel Perhatian orang Tua terhadap kemampuan membaca al-Qur'an	92
Tabel 3.13	: Uji Linearitas variabel Minat Belajar terhadap kemampuan membaca al-Qur'an	93
Tabel 3.14	: Tabel Uji Multikolinieritas	94
Tabel 3.15	: Hasil Uji Heteroskedastisitas	95
Tabel 3.16	: Uji Analisis Regresi Linier Berganda	95
Tabel 4.1	: Periode Kepemimpinan Kepala MIN 1 Kota Palembang ...	101
Tabel 4.2	: Keadaan Guru dan Karyawan MIN 1 Kota Palembang	105
Tabel 4.3	: Keadaan Siswa MIN 1 Kota Palembang	105
Tabel 4.4	: Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 1 Kota Palembang	106
Tabel 4.5	: Pengakategorian Perhatian Orang Tua	107
Tabel 4.6	: Pengakategorian Minat Belajar	108
Tabel 4.7	: Pengakategorian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	109
Tabel 4.8	: Hasil Uji T	111
Tabel 4.9	: Rangkuman Analisis Korelasi	112
Tabel 4.10	: Hasil Uji F	114

PEDOMAN TRANSLITERASI

Untuk memudahkan dalam penulisan lambang bunyi huruf, dari bahasa Arab ke Latin, maka acuan penulisan transliterasi Arab ke latin bagi mahasiswa pada Program Magister (S2) UIN Raden Fatah Palembang mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan No. 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1987.¹

1. Konsonan Tunggal

No	Nama	Huruf Latin	Keterangan	Huruf Arab
1	ا	Alif	Tdk dilambang	Tidak dilambang
2	ب	Ba	B	Be
3	ت	Ta'	T	Te
4	ث	sa'	š	Es (dengan titik diatas)
5	ج	Jim	J	Je
6	ح	ha'	h	Ha (dengan titik di bawah)
7	خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
10	ر	ra'	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet
12	س	Sin	S	Es
13	ش	Syin	Sy	es dan ye
14	ص	Shad	š	Es (dengan titik di bawah)
15	ض	Dhad	đ	De (dengan titik di bawah)
16	ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
17	ظ	za'	z	Zet (dengan titik di bawah)
18	ع	'ain	'	koma di atas
19	غ	Gayn	G	Ge
20	ف	fa'	F	Ef
21	ق	Qaf	Q	Qi
22	ك	Kaf	K	Ka
23	ل	Lam	L	El
24	م	Mim	M	Em
25	ن	Nun	N	En
26	و	w	w	We
27	ه	h	h	Ha
28	ء	'	Apostrof	Apostrof
29	ي	y	y	Ye

¹Tim Revisi Penyusunan Penyusunan Penulisan Tesis, *Pedoman Penulisan Tesis*, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2018). hlm. 54

2. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
3. Vokal rangkap (أَوْ) dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya: *al-yawm*.
4. Vokal rangkap (أَيَّ) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya: *al-bayt*.
5. Vokal panjang atau maddah bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya (الْفَاتِحَةُ = *al-fāṭihah*), (الْعُلُوم = *al-‘ulūm*) dan (قِيمَةٌ = *qīmah*).
6. Syaddah atau tasydid yang dilambangkan dengan tanda syaddah atau tasydid, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda syaddah itu, misalnya (حَدٌّ = *haddun*), (سَدٌّ = *saddun*), (طَيِّبٌ = *tayyib*).
7. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf alif-lam, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “al”, terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya (الْبَيْتُ = *al-bayt*), (السَّمَاءُ = *al-samā’*).
8. *Tā’ marbūtah* mati atau yang dibaca seperti ber-harakat *sukun*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “h”,

sedangkan *tā' marbutah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya (رُوَيْهٖٓ اَلْهَيْلَالُ = *ru'yah al-hilāl* atau *ru'yatul hilāl*).

9. Tanda apostrof (') sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya (رُوَيْهٖٓ = *ru'yah*), (فُقَّهٖٓءَ = *fuqahā'*).

ABSTRAK

Lady Nanda, NIM 1702012145. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa MIN 1 Kota Palembang.

Faktor –faktor yang mempengaruhi kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an tentunya tidak luput dan dari faktor eksternal dan faktor internal, faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri anak diantaranya ialah perhatian orang tua. Sedangkan faktor internal yaitu faktor yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya yaitu faktor minat belajar. Siswa yang memiliki minat dalam belajar mereka akan senantiasa merasa senang, melibatkan diri dalam pembelajaran, tertarik dengan pelajaran dan memperhatikan pelajaran.

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an ,untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dan untuk mengetahui secara bersama-sama pengaruh antara perhatian orang tua dan minat belajar Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa MIN 1 Kota Palembang.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian *eksplanatory research*, adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner (angket) dan tes. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa MIN 1 Kota Palembang dari kelas 1 sampai kelas VI yang berjumlah 799 siswa. Dengan jumlah sampel 121 siswa dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dimana teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan memperhatikan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.

Hasil penelitian ini adalah, *pertama*, hasil perhitungan analisis yang menunjukkan bahwa perhatian orang tua memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,359 yang lebih besar dari pada nilai t_{tabel} yakni sebesar 1,657. Dan ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. *Kedua*, hasil perhitungan analisis yang menunjukkan bahwa minat belajar memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,939 yang lebih besar daripada nilai t_{tabel} yakni sebesar 1,657. Ini menunjukkan bahwa minat belajar memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Oleh sebab itu, semakin besar minat belajar semakin meningkat pula kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa. *Ketiga*, Berdasarkan hasil data penelitian sebagaimana yang telah dijelaskan dalam analisis simultan, menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel perhatian orang tua (X1) variabel minat belajar (X2) secara simultan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} 7.249 > f_{table} 3,07$ dengan besaran sumbangan simultan sebesar yakni 10,9%. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X1 dan Variabel X2 secara simultan terhadap Y. Maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama/simultan variabel perhatian orang tua dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa.

ABSTRACT

Lady Nanda, NIM 1702012145. The Influence of Parental Attention and Interest of Learning About Al-Qur'an Reading Ability for Students of State Islamic Elementary School (MIN) 1 Palembang.

Factors that influence a child's ability to read the Qur'an certainly are not spared and from external and internal factors, external factors are factors that come from outside the child, including the attention of parents. While internal factors, namely factors that arise from within the student itself, including the interest in learning. Students who have an interest in learning they will always feel happy, involve themselves in learning, are interested in learning and pay attention to lessons.

The purpose of this study aims to determine the effect of parental attention to the ability to read the Qur'an, to determine the effect of learning interest in the ability to read the Qur'an and to know together the influence of parental attention and interest in learning the Qur'an 'the ability to read the Qur'an in MIN 1 students in Palembang City.

The type of research used by researchers in this study is explanatory research, while the approach used in this study is a quantitative approach. The data collection techniques used were questionnaires and tests. The population in this study were all MIN 1 Palembang City students from grade 1 to class VI which numbered 799 students. With a sample of 121 students using purposive sampling technique. Where the purposive sampling technique is a sampling technique of data sources by taking into account certain considerations, for example the person is considered to know the best about what we expect.

The results of this study are, first, the results of the calculation of the analysis which shows that the attention of parents has a value of tcount of 2.359 which is greater than the value of ttable which is equal to 1.657. And this shows that the attention of parents provides a significant influence on the ability to read the Qur'an. Second, the results of the calculation of the analysis show that interest in learning has a tcount of 1.939 which is greater than the value of t table which is equal to 1.657. This shows that interest in learning provides a significant influence on the ability to read the Qur'an. Therefore, the greater the interest in learning also increases the ability to read the Qur'an in students. Third, Based on the results of the research data as explained in the simultaneous analysis, it shows that the influence of variables of parental attention (X1) variable interest in learning (X2) simultaneously on the ability to read the Qur'an (Y) is $0.001 < 0, 05$ and the calculated value is $7.249 > f_{table} 3.07$ with the amount of simultaneous contribution of 10.9%. so it can be concluded that there is an influence between variables X1 and Variable X2 simultaneously on Y. Then it can be concluded that together / simultaneous variables of parental attention and interest in learning have a significant effect on the ability to read the Qur'an in students.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan adalah kesanggupan untuk mengingat, artinya dengan adanya kemampuan untuk mengingat pada siswa berarti ada suatu indikasi bahwa siswa tersebut mampu untuk menyimpan dan menimbulkan kembali dari sesuatu yang diamatinya.¹ Kemampuan memiliki unsur yaitu skill (keterampilan). keterampilan merupakan salah satu unsur kemampuan yang dapat dipelajari pada unsur penerapannya. Suatu keterampilan merupakan keahlian yang bermanfaat untuk jangka panjang.²

Sebagaimana yang kita ketahui keterampilan membaca Al-Qur'an atau lebih dikenal dengan istilah mengaji merupakan keterampilan penting pada fase awal guna memahami isi kandungan Al-Qur'an. Mengaji juga memiliki keterkaitan erat dengan ibadah-ibadah ritual kaum muslim, seperti pelaksanaan shalat, haji dan kegiatan-kegiatan berdo'a lainnya. Dalam pelaksanaan sholat atau haji misalnya, tidak sah hukumnya bila menggunakan bahasa selain bahasa Al-Qur'an (Bahasa Arab). Pentingnya kemampuan dasar ini ditegaskan oleh Ibnu Sina bahwa keterampilan membaca Al-Qur'an merupakan prioritas pertama dan utama dalam pendidikan islam. Pendapat tersebut ditegaskan pula oleh Ibnu

¹Ahmadi, H. Abu, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 70

²Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Jogjakarta, Prismsophie Cet. I, 2004), hlm. 144

Khaldun bahwa pengajaran Al-Qur'an merupakan pondasi utama pengajaran bagi disiplin ilmu.³

Belajar membaca Al-Qur'an sudah seharusnya dimulai sejak usia muda, yaitu masa kanak-kanak. Sebagaimana diungkapkan oleh Syaiful Bahri Djamarah dalam buku yang berjudul Psikologi Belajar dijelaskan "Pada masa ini terkandung potensi yang sangat besar, sehingga para ahli pendidikan menyebutnya dengan "masa belajar (sekolah)".⁴ Begitu pentingnya Al-Qur'an dalam kehidupan manusia sebagai pedoman berperilaku supaya tidak menyimpang dari apa yang telah diatur dengan baik oleh Allah SWT. Maka wajib bagi setiap muslim untuk mempelajari, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, disamping itu hal yang tidak kalah penting adalah mengajarkan kembali Al-Qur'an kepada orang lain seperti keluarga, tetangga, teman-teman dan lain sebagainya.

Menurut buku Petunjuk Teknis dan Pedoman Pembinaan baca-tulis Al-Qur'an dinyatakan bahwa tujuan baca-tulis Al-Qur'an adalah menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi muslim yang Qur'ani, yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan sekaligus pandangan hidupnya sehari-hari. Jika berpedoman pada Al-Qur'an maka mereka akan selalu berjalan di jalan yang benar.⁵ Kita tentunya mengharapkan agar anak-

³Supardi, *Perbandingan Metode Baca Qur'an Bagi Pelajar di TKA/TPQ Kelurahan Barend Malang*, (Mataram: Lemlit Stain Mataram, 2004), hlm. 98.

⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008, Cet. Ke- 2), hlm. 123.

⁵Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum, Hingga Redefinisi Islamisasi Pengetahuan*, (Bandung: Penerbit Nuansa, 2003), hlm. 121.

anak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar adapun indikator bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yakni :

1. Kelancaran membaca Al-Qur'an. Lancar ialah kembang (tidak terputus-putus, tidak tersangkut- sangkut, cepat dan fasih).⁶.
2. Ketepatan Membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid Ilmu tajwid yaitu mengucapkan setiap huruf (Al-Qur'an) sesuai dengan makhrjanya menurut sifat-sifat huruf yang seharusnya di ucapkan. sesuai dengan kaidah hukum ilmu tajwid mulai dari usia dini. Ilmu tajwid berguna untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan perubahan serta memelihara lisan dari kesalahan membacanya.

Mengutip dari kitab Hidayatul Mustafid Fi Ahkamit Tajwid dijelaskan:

التَّجْوِيدُ لَا خِلَافَ فِي أَنَّهُ فَرَضٌ كِفَايَةٌ وَ الْعَمَلُ بِهِ فَرَضٌ عَيْنٌ عَلَى
كُلِّ مُسْلِمٍ وَ مُسْلِمَةٍ مِنَ الْمُكَلَّفِينَ

"Tidak ada perbedaan pendapat bahwasanya mempelajari ilmu tajwid hukumnya fardhu kifayah, sementara mengamalkannya (membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid) hukumnya fardhu 'ain bagi setiap muslim dan muslimah yang telah mukalaf"

Secara Psikologi kemampuan seorang anak dalam membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal, faktor

⁶ W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia , (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hlm.559

eksternal yaitu faktor yang muncul dari luar diri siswa seperti perhatian orang tua, guru dan metode mengajar, fasilitas pendidikan dan masih banyak lagi lainnya. Perhatian orang tua merupakan faktor eksternal yang sangat penting dan utama terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak, diantara bentuk bimbingan orang tua tersebut ialah bimbingan orang tua sebagai mana yang diungkapkan oleh Prayitno dalam bukunya pelayanan bimbingan belajar disekolah.⁷ Sedangkan faktor internal yaitu faktor yang muncul dari dalam diri anak itu sendiri seperti minat, bakat, motivasi, dan lain-lain.

Diantara faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an yang akan peneliti teliti ialah faktor perhatian orang tua, orang tua merupakan buaian tempat anak melihat pertama kali cahaya kehidupan, sehingga apapun yang dicurahkan dalam sebuah keluarga akan meninggalkan kesan yang mendalam terhadap watak, pikiran, sikap dan perilaku anak. Sebab tujuan dalam membina kehidupan keluarga adalah agar dapat melahirkan generasi baru yang islami sebagai penerus perjuangan hidup orang tua. Untuk itu orang tua mempunyai tanggung jawab dan kewajiban dalam pendidikan anak diantaranya yaitu memberikan perhatian yang intensif dan konsentrasi pada waktu belajar mereka seperti memotivasi, membimbing, mengawasi dan memenuhi kebutuhan belajar anak, termasuk belajar membaca Al-Qur'an.

Bagi setiap keluarga muslim menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam rumah tangga sudah menjadi komitmen yang universal, sehingga terdapat waktu yang khusus untuk mengajar Al-Qur'an baik dilakukan orang tua sendiri ataupun

⁷ Drs. Prayitno, *Pelayanan Bimbingan di Sekolah*, Jakarta: Galia Indo, 1997), hlm.68.

di lembaga-lembaga pengajian yang ada disekitarnya.⁸ Dalam sebuah keluarga orang tua memberikan pengaruh panutan kepada anak-anaknya. Pola tingkah laku ayah dan ibu dalam kebiasaan sehari-hari, cara berfikir dan falsafah hidup mereka pada umumnya menjadi garis pembimbing bagi pola tingkah laku anak. Sehingga sangat besar sekali pengaruhnya dalam pembentukan tingkah laku dan sikap anggota keluarga terutama anak.⁹ Maka dapat dikatakan bahwa keluarga merupakan lembaga pendidikan yang utama dan sangat berperan penting dalam masyarakat, karena dalam keluargalah manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan di dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap manusia.¹⁰

Khusus pada proses pembelajaran membaca Al-Qur'an orang tua mempunyai kewajiban untuk memperhatikan dan mengajarkan anaknya agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dengan perhatian orang tua di rumah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, anak-anak dapat mencapai taraf optimal dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yaitu sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid.

Imam Suyuti mengatakan: Mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak merupakan salah satu diantara pilar-pilar islam, sehingga mereka bisa tumbuh

⁸Salim Fikri, *Metode Qiroati dapat Meningkatkan Minat Siswa Membaca Al-Qur'an Di SD Ibnu Sina Kota Batam, Tesis Pasca Sarjana Pendidikan*, (Surabaya: Perpustakaan UNSURI, 2013), hlm. 1.

⁹Zakiya Darajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), hlm. 56.

¹⁰Fuad Ikhsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), Cet. II, hlm. 57.

diatas fitrah. Begitu juga cahaya hikmah akan terlebih dahulu masuk ke dalam hati mereka sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan dinodai oleh kemaksiatan dan kesesatan.¹¹ Orang tua yang memiliki sikap kurang atau tidak perhatian terhadap belajar anaknya, misalnya; mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan akan kepentingan - kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak membimbing anaknya, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, hal inilah yang menyebabkan anak-anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya.

Jika perhatian orang tua dapat diklasifikasikan sebagai faktor eksternal, maka tentu ada juga faktor internal yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa, diantaranya yaitu minat belajar. Minat adalah perasaan suka dan rasa keterlibatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.¹²

Minat belajar siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kekuatan yang akan mendorong siswa untuk dapat meningkatkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an. Siswa yang berminat sikapnya merasa senang dan melibatkan diri dalam pembelajaran, tertarik dengan pelajaran dan memperhatikan pelajaran. Jika anak berminat kepada pembelajaran Al-Qur'an maka ia akan terdorong terus - menerus untuk tekun belajar. Berbeda

¹¹Muhammad Nur Abdul Hafidz Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi*, terj. Salafuddin Abu sayyid, (Solo: Pustaka Arafah, 2003), hlm. 157-158.

¹²Sadirman A,M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta, 2003), hlm. 39.

dengan siswa yang sikapnya hanya menerima kepada pembelajaran Al-Qur'an. Mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk bisa terus tekun belajar karena tidak ada faktor pendorongnya. Minat juga sebagai salah satu faktor internal yang memiliki peranan dalam menunjang prestasi belajar siswa, siswa yang tidak berminat terhadap bahan pelajaran akan menunjukkan sikap yang kurang simpatik, malas dan tidak bergairah mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal di MIN 1 Kota Palembang pembelajaran membaca Al-Qur'an diajarkan melalui dua mata pelajaran, yaitu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an). Sebagian siswa MIN 1 Kota Palembang pada usia dini yaitu kelas IV (Empat) sudah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Tabel 1.1
Hasil Penilaian Tengah Semester (PTS)

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata QURDIS	Rata-Rata BTQ	Nilai Tertinggi QURDIS	Nilai Terendah QURDIS	Nilai Tertinggi BTQ	Nilai Terendah BTQ
1	IV A	32	88	84	100	70	100	60
2	IV B	29	96	91	100	83	97	82
3	IV C	33	92	95	96	62	95	70
4	IV D	29	84	89	95	70	95	80

Berdasarkan tabel diatas dapat dianalisa kelas IV A dengan jumlah 32 siswa. Siswa yang mendapat nilai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan nilai 80- 100 sebanyak 26 siswa, dan yang mendapat nilai dari 70- 89 sebanyak 6

siswa. Sedangkan untuk mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) 80 – 100 sebanyak 23 siswa, dan yang mendapat nilai 60 – 89 sebanyak 9 siswa. Dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70 untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tidak ada siswa yang mendapat nilai dibawah KKM dan untuk mata pelajaran BTQ sebanyak 4 siswa. Dan kelas IV B dengan jumlah 29 siswa. Siswa yang mendapat nilai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan nilai 90 - 100 sebanyak 24 siswa, dan yang mendapat nilai dari 83- 89 sebanyak 5 siswa. Sedangkan untuk mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) 85 – 100 sebanyak 24 siswa, dan yang mendapat nilai 60 – 89 sebanyak 5 siswa. Dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70 untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tidak ada siswa yang mendapat nilai dibawah KKM dan untuk mata pelajaran BTQ juga tidak ada siswa yang mendapat nilai dibawah KKM.

Selanjutnya kelas IV C dengan jumlah 33 siswa. Siswa yang mendapat nilai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan nilai 80- 96 sebanyak 28 siswa, dan yang mendapat nilai dari 62 - 79 sebanyak 5 siswa. Sedangkan untuk mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) 80 – 100 sebanyak 25 siswa, dan yang mendapat nilai 70 – 89 sebanyak 8 siswa. Dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70 untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan BTQ tidak ada siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Dan yang terakhir yaitu kelas IV D dengan jumlah 29 siswa. Siswa yang mendapat nilai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan nilai 80- 100 sebanyak 26 siswa, dan yang mendapat nilai dari 70- 79 sebanyak 3 siswa. Sedangkan untuk mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) 90 – 100 sebanyak 23 siswa, dan yang mendapat nilai 80 – 89 sebanyak 6 siswa. Dengan

kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70 untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan BTQ tidak ada siswa yang mendapat nilai dibawah KKM.¹³

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa siswa MIN 1 Kota Palembang sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar hal ini tentunya tidak luput dari pengaruh perhatian orang tua mereka dan minat belajar membaca Al-Qur'an mereka, adapun indikator dari bentuk perhatian orang tua yaitu membimbing anak belajar, mengawasi proses belajar anak, memotivasi anak belajar, memenuhi kebutuhan belajar anak.berdasarkan hasil Observasi peneliti semua indikator perhatian orang tua tersebut telah dimiliki oleh sebagian orang tua siswa MIN 1 Kota Palembang. Meskipun berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan masing-masing wali kelas IV mengenai kondisi orang tua siswa MIN 1 Kota Palembang. Para wali kelas tersebut mengatakan ada sebagian siswa yang berangkat dari orang tua yang sibuk bekerja pergi pagi pulang sore, maka dengan kondisi orang tua siswa seperti itu maka orang tua siswa tersebut memanggil guru privat mengaji untuk datang ke rumah membimbing anaknya mengaji.¹⁴

Sedangkan diitinjau dari segi minat belajar, bedasarkan hasil wawancara peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palembang, peneliti mendapatkan ada sebagian dari siswa yang mengaku senang dengan pembelajaran Al-Qur'an sehingga mereka sangat antusias ketika mengikut pembelajaran. Hal ini sesuai dengan indikator minat belajar itu sendiri yakni, menurut Slameto, beberapa

¹³Dokumentasi, Penilaian Tenga Semester, kelas IV ABCD, Maret, 2019.

¹⁴Wawancara dengan guru BTQ Maryam, S.Ag, pada tanggal 31 oktober 2018.

indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa.¹⁵ Selain itu menurut Syaiful Bahri Djamarah mengungkapkan bahwa minat dapat diekspresikan anak didik melalui :¹⁶

1. Pernyataan lebih menyukai sesuatu dari pada yang lainnya.
2. Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan yang diminati.
3. Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain (fokus).

Indikator-indikator minat belajar yang telah dipaparkan oleh 2 pakar diatas sebagian telah dimiliki oleh sebagian siswa MIN 1 Kota Palembang dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an. Peneliti tidak hanya melakukan wawancara kepada para wali kelas mengenai perhatian orang tua siswa dan wawancara kepada siswa saja mengenai minat belajar Al-Qur'an siswa akan tetapi peneliti juga melakukan observasi secara langsung yakni peneliti melihat beragamnya minat siswa dalam membaca Al-Qur'an, hal ini terlihat oleh peneliti karena sebelum dimulainya proses pembelajaran dan setelah selesainya proses pembelajaran siswa diwajibkan membaca Al-Qur'an terlebih dahulu, yang bertujuan agar dapat menumbuhkan minat para siswa membaca Al-Qur'an di setiap waktu. Dari sini dapat dilihat siswa MIN 1 Kota Palembang begitu serius membaca Al-Qur'an, hal ini terlihat dari fokusnya siswa tersebut dalam membaca Al-Qur'an.¹⁷

¹⁵Slameto, *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.180.

¹⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*,(Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008), hlm.132.

¹⁷Observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 31 oktober 2018.

Peneliti tertarik untuk meneliti masalah pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar, mengingat sebagaimana yang kita ketahui bahwa di Madrasah, khususnya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palembang memiliki empat mata pelajaran Agama yaitu Fiqih, SKI, Aqidah Akhlak dan Al-qur'an Hadits dan ditambah lagi dengan mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Bahasa Arab, yang mana keenam mata pelajaran ini menuntut siswa untuk bisa membaca Al-Qur'an, akan tetapi masih ada sebagian siswa MIN 1 Kota Palembang yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga jika sebagian siswa tersebut belum bisa membaca Al-Qur'an maka mereka akan kesulitan untuk dapat mengikuti pembelajaran keenam mata pelajaran tersebut secara maksimal. Dan tentunya kemampuan membaca Al-Qur'an tersebut akan maksimal jika ada faktor pendorongnya baik secara eksternal maupun internal diantaranya yaitu pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar.

Sehingga dari pemaparan latar belakang masalah di atas, maka peneliti meyakini bahwa masalah ini penting untuk dibahas dalam penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palembang.

B. Identifikasi Masalah

Ada beberapa masalah yang ditemukan oleh peneliti dalam observasi awal di lokasi penelitian, diantaranya adalah:

1. Bisa membaca Al-Qur'an merupakan hal yang paling penting untuk mengikuti pembelajaran Agama, Baca Tulis Al-Qur'an, dan Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palembang.
2. Masih ada sebagian siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palembang yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
3. Kondisi orang tua siswa MIN 1 Kota Palembang bisa dikatakan merupakan orang tua yang sibuk bekerja.
4. Minat belajar sebagian siswa MIN 1 Kota Palembang tergolong cukup tinggi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah perhatian orang tua berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa MIN 1 Kota Palembang?
2. Apakah minat belajar berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa MIN 1 Kota Palembang?
3. Apakah perhatian orang tua dan minat belajar Al-Qur'an secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa MIN 1 Kota Palembang.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa MIN 1 Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa MIN 1 Kota Palembang?
3. Untuk mengetahui secara bersama-sama pengaruh antara perhatian orang tua dan minat belajar Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa MIN 1 Kota Palembang?

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini secara teoritis dan praktis dapat dijelaskan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Secara Teoritis,
Hasil penelitian ini diharapkan secara teori dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi pengkajian selanjutnya guna untuk penyempurnaan dan perbaikan. Selain itu juga dapat digunakan untuk mengembangkan teori-teori psikologi tentang perhatian orang tua dan minat belajar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak
2. Secara Praktis
 - a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memperkaya khasanah keilmuan dan menambah wawasan mengenai peranan teori-teori psikologi yaitu

tentang perhatian orang tua dan minat belajar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak

b. Bagi guru.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan yang lebih tinggi dan luas bagi para guru dalam usaha meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa dengan lebih memperhatikan pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dari aspek perhatian guru dan minat belajar anak.

c. Bagi Siswa

1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi para siswa untuk lebih giat dan lebih semangat di dalam belajar membaca Al-Qur'an.

2) Agar siswa mengetahui ternyata jika memiliki minat yang tinggi mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dapat meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an

d. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini berguna untuk bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi orang tua sebagai pendidik utama dalam lingkungan keluarga untuk meningkatkan perhatian kepada anak-anaknya khususnya dalam hal pembelajaran membaca Al-Qur'an. Sehingga anak-anak akan lebih optimal dalam belajar membaca Al-Qur'an.

e. Bagi Madrasah

Bagi Madrasah, penelitian ini berguna sebagai masukan dan bahan

pertimbangan dalam mengoptimalkan pembelajaran meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa dengan bekerjasama dengan orang tua siswa.

f. Bagi Peneliti Lain

Sebagai masukan dan bahan referensi pada penelitian lain dimasa yang akan datang yang berkaitan dengan masalah peneliti yaitu pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak.

F. Kerangka Teori (Kerangka Berfikir)

Kerangka teori dari judul Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa MIN 1 Kota Palembang. Adalah sebagai berikut :

1. Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Perhatian orang tua, terutama dalam hal pendidikan anak sangatlah diperlukan. Terlebih lagi yang harus difokuskan adalah perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar anak sehari-hari dalam kapasitasnya sebagai pelajar dan penuntut ilmu, yang akan dproyeksikan kelak sebagai pemimpin masa depan. Bentuk perhatian orang tua terhadap belajar anak dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian motivasi dan penghargaan, serta pemenuhan kebutuhan belajar anak.¹⁸

Jika dihubungkan dengan pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anaknya, maka hendaklah orang tua memberikan

¹⁸Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada,1998), hlm.14.

perhatian yang instensif ketika mendampingi anak-anak belajar membaca Al-Qur'an, sehingga anak-anak tersebut akan lebih optimal dalam membaca Al-Qur'an yang tentunya sesuai dengan harapan orang tua tersebut yaitu mengharapkan anaknya dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Adapun bentuk perhatian orang tua terhadap belajar Al-Qur'an anaknya dapat berupa membimbing dan mengawasi anaknya ketika belajar membaca Al-Qur'an, memberikan motivasi agar anaknya selalu semangat dalam membaca Al-Qur'an, memberi penghargaan ketika anaknya dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar atau hasil belajar Al-Qur'an anaknya di sekolah mendapat nilai yang memuaskan, serta memenuhi kebutuhan belajar Al-Qur'an anaknya, seperti menyediakan Al-Qur'an, buku tajwid, alat tulis dan lain lain.

2. Minat Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Minat menurut bahasa adalah perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) pada satu keinginan.¹⁹ “Minat menurut istilah adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang. Minat sangat berhubungan dengan aspek kognitif, efektif, dan motorik dan juga merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan”.²⁰ Minat juga berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan bagi kepuasan bagi dirinya. Minat juga merupakan faktor penentu keberhasilan siswa dalam belajar. Minat pada dasarnya merupakan

¹⁹W. J. S. Purwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: CV. Rajawali 1986), hlm. 650

²⁰Yudrik, Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 63.

perhatian yang bersifat khusus. Tingkat pencapaian kemampuan atau kompetensi sangat ditentukan oleh minat siswa itu sendiri. Siswa yang mempunyai minat diharapkan akan mencapai prestasi yang optimal.²¹ Adapun minat menurut para ahli adalah sebagai berikut :

- a. Menurut Sukardi, minat dapat diartikan sebagai kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu.
 - b. Menurut Sadirman, minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang menginginkan sesuatu atau merupakan kebutuhan sendiri.
 - c. Menurut Bernard, minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar. Minat akan selalu terkait dengan persoalan kebutuhan dan keinginan.
 - d. Menurut M. Alisuf Sabri Minat adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat ini erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, orang yang berminat belajar kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu.²²
- b. Dari beberapa defenisi minat di atas dapat dikatakan bahwa minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan tertarik atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan ketertarikan pada dirinya. Maka dari itu

²¹Ruswandi, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung : Cipta Pesona Sejahtera, 2013) , hlm. 174- 176

²²Sabri, M. Alisuf. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya,1995) ,hlm. 84.

dapat dikatakan bahwa ciri-ciri atau indikator minat yaitu adanya perasaan senang, menyukai hal tersebut, adanya ketertarikan, perhatian secara lebih dan adanya aktivitas serta keterlibatan secara aktif pada kegiatan tersebut.

Minat pada dasarnya timbul karena dua hal, yaitu minat yang timbul karena dari pembawaan dan minat yang timbul karena pengaruh luar. Minat yang timbul dari bawaan itu minat yang timbul dari diri sendiri, biasanya timbul dari bakat dan keturunan. Minat yang timbul dari luar adalah minat yang timbul seiring berkembangnya individu sendiri. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.²³

Dari beberapa teori minat diatas dapat dianalisa minat belajar dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa, yang berarti semakin besar minat belajar maka akan semakin meningkat pula kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa MIN 1 Kota Palembang.

3. Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata "mampu" yang mendapatkan awalan ke dan akhiran kan yang berarti

²³Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT RajaGrasindo Persada, 2006), hlm. 166-167.

kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan untuk melakukan sesuatu.²⁴ Secara etimologi kemampuan diartikan sebagai kesanggupan, kecakapan dan kekuatan.²⁵ Sedangkan secara istilah kemampuan adalah sesuatu yang benar-benar dapat dilakukan oleh seseorang, artinya pada tatanan realistis hal itu dapat dilakukan karena latihan-latihan dan usaha-usaha juga belajar.²⁶

Sumadi Suryabrata mengutip dari Woodworth dan Marquis mendefinisikan *ablility*(kemampuan) pada tiga arti, yaitu :

- a. *Actievment*, yang merupakan potensial *ability*, yang dapat diukur langsung dengan alat atau test tertentu.
- b. *Capacity*, yang merupakan potensial *ability*, yang dapat diukur secara tidak langsung dengan melalui pengukuran terhadap kecakapan individu, di mana kecakapan ini berkembang dengan perpaduan antara dasar dengan training yang intensif dan pengalaman.
- c. *Aptidute*, yaitu kualitas yang hanya dapat diungkapkan atau diukur dengan tes khusus yang sengaja dibuat untuk itu.²⁷

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan adalah potensi yang dimiliki daya kecakapan untuk melaksanakan suatu perbuatan, baik fisik maupun mental dan dalam

²⁴Tim Penyusun Kamus, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Ciputat Press, 2001), hlm 5

²⁵Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi II, Jakarta, 1995, hlm. 623.

²⁶Najib Kholid Al-Amir, *Mendidik Cara Nabi SAW*, Pustaka Hidayah,, Bandung, 2002, hlm. 166.

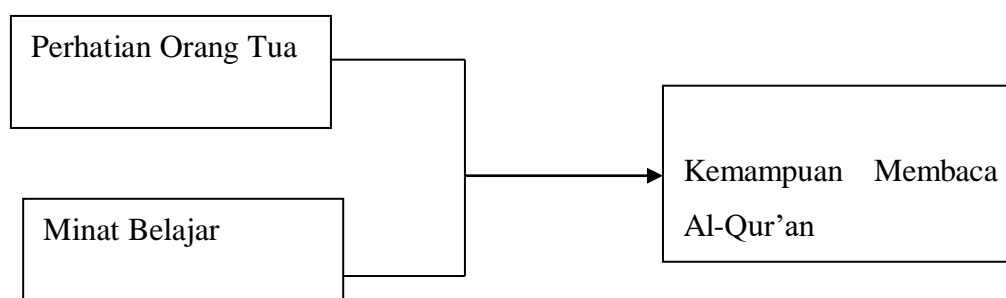
²⁷Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1998, hlm. 161.

prosesnya diperlukan latihan yang intensif di samping dasar dan pengalaman yang ada. Dari beberapa pendapat diatas juga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua dan minat belajar maka akan semakin tinggi pula tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa. Demikian pula sebaliknya, semakin rendahnya tingkat perhatian dan minat belajar maka semakin menurun pula tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa.

Dari beberapa kerangka teori diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel X_1 : Perhatian Orang Tua
2. Variabel X_2 : Minat Belajar
3. Variabel Y : Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an :



G. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka digunakan peneliti agar bisa melihat penelitian terdahulu dan hubungannya dengan masalah yang akan diteliti oleh penulis agar tidak terjadi

pengulangan dalam penelitian ini, dan juga supaya bisa menambah khazanah keilmuan. Adapun beberapa rujukan penelitian yaitu;

Andi Eliyah Humairah, Mahasiswa Program Pasca Sarjana di Universitas Negeri Makassar dalam penelitian Tesisnya tahun 2016 dengan judul Hubungan Antara Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar IPS. Hasil dari penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa dari kedua variabel bebas tersebut berdasarkan hasil uji korelasi ganda diketahui bahwa koefisien korelasi pengaruh perhatian orang tua sebesar 0,803 sedangkan koefisien korelasi minat belajar siswa 0,904 untuk kelas III, sedangkan untuk kelas IV koefisien korelasi pengaruh perhatian orang tua sebesar 0,803 sedangkan koefisien korelasi minat belajar siswa 0,902, serta untuk kelas V koefisien korelasi perhatian orang tua sebesar 0,749 sedangkan koefisien korelasi minat belajar siswa 0,926. Berdasarkan hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa ada hubungan terhadap prestasi belajar siswa. Dimana guru di SDN Minasa Upa kota Makassar mampu membangkitkan semangat belajar siswa untuk berprestasi, mampu mempengaruhi dan menggerakkan siswa untuk meningkatkan minat belajarnya. Sejalan dengan dengan hal tersebut siswa di sekolah pun merasa senang dan termotivasi dalam proses belajar, bisa mengembangkan keterampilannya, dan bisa berprestasi di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti tulis, yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar.

Namun yang membedakannya yaitu terletak pada variabel Y jika penelitian Andi Eliyah Humairah, variabel Y nya membahas tentang prestasi belajar siswa. Sedangkan variabel Y yang akan ditulis peneliti membahas tentang kemampuan membaca Al-Qur'an. Adapun penelitian yang ditulis ini mencari tau adakan pengaruh hubungan antara perhatian orang tua dan minat belajar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa.

Dian Nopiyanti, Abdul Ghofar, Nawawi dalam penelitian mereka yang di terbitkan di Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 3, No. 1, Juni 2018 dengan judul Pengaruh Metode Qiro'ati terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia 7-12 Tahun di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatus Shibyan Desa Pegagan Lor Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode Qiraati di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatus Shibyan telah dilaksanakan dengan baik dengan nilai 79 karena berada pada interval 75%-100%. Sementara itu, kemampuan membaca al-Qur'an anak usia 7-12 tahun dalam kategori baik, terbukti dengan rekapitulasi hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an ini, menunjukkan nilai rata-ratanya 70.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah sama- sama membahas tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, namun yang membedakan penelitian ini adalah penelitian ini melihat pengaruh sebuah metode yaitu Metode Qiro'ati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa dengan cara mengobservasi dan mengumpulkan data dari kegiatan yang telah ada, sedangkan penelitan yang ingin di teliti adalah penelitan

kuantitatif yang mencari hubungan antara pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar anak terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

Muslikah Suriah, Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 3, Nomor 2, November 2018. Judul penelitian Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan metode Yanbu'a menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, yaitu pada kemampuan membaca yang awalnya 42% naik menjadi 57% pada siklus 1 dan meningkat menjadi 75% pada siklus 2. Dengan demikian metode Yanbu'a dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak didik Kelompok B-2 di RA Permata Hati Al Mahalli

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah sama- sama membahas tentang kemampuan membaca Al-Qur'an. Namun yang membedakan adalah penelitian ini mengukur sebuah metode yaitu Metode Yanbu'a, untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedangkan penelitian yang ingin diteliti adalah mencari tahu hubungan pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa.

Aifah, Mahasiswi Pascasarjana Program Studi Dirasah Islamiyah UIN Alauddin Makassa tahun 2010 dengan judul Tesis Kontribusi Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMP Negeri 20 Palu. Hasil penelitian Aifah menjelaskan bahwa dari aspek kontribusi

pendidikan keluarga siswa terhadap pembelajaran membaca Al-Qur'an berada pada kategori sedang yaitu 67,20 persen dan aspek upaya kontribusi keluarga terhadap pendidikan di sekolah adalah juga berada pada kategori sedang yaitu 67,96 persen. Sedangkan aspek pengaruh kontribusi pendidikan keluarga terhadap hasil belajar membaca siswa di SMP Negeri 20 Palu juga dikategorikan sedang, yaitu 68,40 persen.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah sama- sama membahas tentang peranan keluarga dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak. Namun yang membedakan adalah penelitian ini meneliti tentang Kontribusi Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. Sedangkan penelitian yang akan ditulis yaitu meneliti hubungan perhatian orang tua dan minat belajar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa.

Suwadi, Mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana UIN Alauddin Makassar dengan judul Tesis, “ Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sengkang Kab. Wajo”. Hasil penelitian menjelaskan tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI adalah tinggi, hal ini dapat di lihat dari: 1. tingginya prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. 2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri I Sengkang Kabupaten Wajo tinggi dengan nilai rata-rata 81,21. 3. Ada pengaruh yang signifikan minat belajar PAI terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1

Sengkang, dengan harga 83,284 dan harga koefisien regresi sebesar 0,058 menyatakan bahwa setiap penambahan skor minat belajar akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,058 dengan asumsi faktor lainnya konstan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah sama- sama membahas tentang pengaruh minat belajar. Namun yang membedakannya jika penelitian ini meneliti pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan penelitian yang akan ditulis yaitu meneliti pengaruh minat belajar (faktor internal) dan diperkuat dengan perhatian orang tua (faktor eksternal) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa.

H. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam penelitian ini akan dituangkan ke dalam lima bab, yaitu sebagai berikut:

Bab Pertama, Pendahuluan: Latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka teori, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

Bab kedua: Landasan Teori, pada bab ini dikemukakan hasil telaah atau kajian teori atau unsur- unsur teori yang berkenaan dengan Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Bab Ketiga: Metodologi penelitian yang meliputi Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, Tempat dan waktu penelitian, Jenis dan sumber data

penelitian, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data yang akan ditempuh. Khusus untuk penelitian kuantitatif, pada bagian ini juga diuraikan tentang: Populasi dan sampel penelitian, serta cara pemilihan sampelnya, variabel penelitian, defenisi operasional variabel, Instrument penelitian. Proses pengembangan instrumen antara lain: pengujian validitas, reabilitas dan karakteristik lainnya.

Bab Keempat: berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran subjek penelitian, hasil peneltian, dan pembahasan tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

Bab Kelima: Penutup: menyajikan tentang kesimpulan dan implikasi hasil penelitian tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perhatian Orang Tua

1. Pengertian Perhatian Orang Tua

Secara etimologi perhatian dapat diartikan dengan suatu perbuatan atau ihwal memperhatikan atau minat terhadap sesuatu hal ataupun perbuatan.¹ Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Perhatian yaitu mengarahkan indera atau sistem persepsinya untuk menerima informasi tentang sesuatu.²

Menurut Ghazali perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju pada sesuatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan obyek.³ Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian dengan mengesampingkan yang lain.⁴ Menurut Kartini Kartono sebagaimana dikutip oleh Romlah, perhatian merupakan reaksi umum dari organisme dan kesadaran yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi dan pembatasan kesadaran terhadap suatu obyek. Sedangkan menurut Romlah, perhatian merupakan syarat psikologis individu untuk mengadakan persepsi. Sebab dalam

¹W.J.S. Poerdarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi 3*, (Jakarta:Balai Pustaka, 2006), hlm. 411.

²Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 105-106.

³Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor, ... Op.Cit*, hlm.56.

⁴Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2013), hlm.41.

perhatian terdapat pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan pada suatu atau sekumpulan objek. Misalnya individu sedang memerhatikan sesuatu benda secara tidak langsung seluruh aktivitas individu dicurahkan atau dikonsentrasikan pada benda tersebut, baik satu atau sekelompok objek.⁵

Sehingga perhatian dapat dipahami jika seseorang yang memusatkan konsentrasinya terhadap suatu obyek dengan mengesampingkan yang lain. berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah memusatkan atau kesadaran jiwa yang diarahkan pada sesuatu obyek tertentu yang memberikan rangsangan kepada seseorang / individu, sehingga seseorang itu hanya akan memperdulikan obyek yang merangsangnya itu.

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Orang tua adalah ayah, ibu kandung (orang yang sudah lanjut umurnya, orang yang melahirkan atau merawat).⁶ Jadi perhatian orang tua adalah apa yang diperhatikan atau kepedulian orang yang melahirkan atau merawat anaknya. perhatian orang tua dapat diartikan sebagai kesadaran orang tua untuk memperdulikan anaknya, baik dalam membimbing anak, mendidik, dan memenuhi kebutuhan anaknya, baik dalam pendidikan Agama (segi emosional/ material). Orang tua bisa memperhatikan anaknya dengan membimbingnya ketika belajar. Kegiatan bimbingan belajar dilakukan untuk membantu anak yang mengalami masalah didalam memasuki proses belajar dan situasi belajar yang dihadapinya. Menurut Singgih Gunarsa

⁵Romlah, Psikologi Pendidikan, (Malang: UMM Press, 2010), hlm.79

⁶W.J.S. Poerdarminta, *Op.Cit* , hlm.802.

yang dikutip oleh Abu Ahmadi mengatakan bahwa bimbingan belajar merupakan suatu proses bantuan kepada anak didik yang dilakukan secara terus menerus supaya anak dapat memahami dirinya, sehingga sanggup mengarahkan diri dan bertingkah laku yang wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.⁷

Setelah bimbingan, pengawasan kemudian orang tua memotivasi anak belajar. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Karena dalam belajar memerlukan motivasi baik dari dalam/intrinsik maupun luar/ekstrinsik.⁸

2. Manfaat Perhatian Orang Tua

Orang tua merupakan tempat utama seorang anak menerima pendidikan. Perhatian orang tua dapat memberikan bantuan pada anak dalam beberapa hal. Baik di sekolah maupun di rumah. Berikut ini manfaat perhatian orang tua pada anak :

- a. Mendapatkan pengarahan, bimbingan, atau nasehat sehingga segala bentuk tingkah laku dapat terkontrol dengan baik sesuai dengan norma-norma ajaran Islam.
- b. Dapat membentuk kepribadian anak sejak dini, karena sejak kecil seorang anak akan mengikuti apa saja yang dikatakan orang

⁷ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, ...*Op. Cit*, hlm.104-107

⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: RinekaCipta, 2000), hlm 148.

tuanya. Sehingga orang tua perlu menjadi teladan yang baik bagi anaknya.

- c. Dapat Menanamkan nilai-nilai agama berupa keyakinan (iman dan takwa). Penanaman ini mengajarkan anak untuk selalu menjalankan perintah agama dan menjauhi larangan agama.
- d. Komunikasi antara orang tua dengan anak berjalan lancar. Dengan perhatian yang diberikan orang tua pada anaknya, maka sang anak akan berusaha bersikap jujur pada anaknya, akan mengungkapkan keluhan-keluhan yang ada padanya baik di rumah atau di sekolah.
- e. Mendapatkan perlindungan dari orang tuanya. Perlindungan ini dapat berupa keamanan atas apa yang dimakan, dipakai dan di mana ia bersekolah atau dia tinggal.⁹

Dari pemaparan diatas dapat dipahami bahwa manfaat perhatian orang tua adalah untuk membentuk kepribadian anak sejak dini, seperti manfaat perhatian orang tua dalam belajar Al-Qur'an anaknya, selain dapat membuat anaknya lebih maksimal dalam belajar Al-Qur'an, sekaligus orang tua dapat menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam diri anaknya, sehingga hasilnya selain anaknya bisa membaca Al-Qur'an, anak tersebutpun bisa memiliki akhlak qur'ani dan hal yang tidak kalah penting yaitu dapat membangun komunikasi yang baik antara orang tua dan anak.

3. Macam-Macam Perhatian Orang Tua

⁹Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.45-48.

Perhatian terbagi menjadi beberapa macam berdasarkan penggolongan-penggolongan tertentu:

- 1) Menurut Sumadi Suryabrata, atas dasar intensitasnya perhatian terbagi menjadi dua yaitu perhatian intensif dan perhatian tidak intensif.¹⁰
 - a. Perhatian intensif adalah banyaknya kesadaran yang menyertai sesuatu aktifitas atau pengalaman batin. Makin banyak kesadaran yang menyertai sesuatu aktifitas atau pengalaman batin, berarti makin intensif lagi perhatiannya.¹¹ Perhatian intensif ini pada dasarnya sangat dibutuhkan dalam sebuah keluarga. Sebagaimana Allah SWT telah mengamanatkan anak kepada orang tua supaya dipelihara dengan sebaik-baiknya.
 - b. Perhatian tidak intensif, menurut Wasty Soemanto, perhatian tidak intensif adalah perhatian yang kurang diperkuat oleh rangsang atau beberapa keadaan yang menyertai aktifitas atau pengalaman batin.¹² Orang tua yang jarang tinggal di rumah akan sedikit kesadaran yang menyertai suatu aktifitas dirumahnya, sehingga perhatian orang tua tidaklah intensif yang menjadikan anak malas untuk belajar. Jadi perhatian tidak intensif adalah sedikitnya suatu kesadaran yang menyertai sesuatu aktifitas atau pengalaman batin.

¹⁰Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 14.

¹¹ *Ibid*

¹² Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: Rineka Cipta, 1990), hlm. 32-33.

- 2) Menurut Bimo Walgito, dilihat dari segi timbulnya, perhatian dibagi menjadi dua yaitu perhatian spontan dan perhatian tidak spontan.¹³
- a. Perhatian spontan merupakan perhatian yang timbul dengan sendirinya secara spontan. Perhatian spontan biasanya akan masih diingat oleh anak, bila suatu ketika anak butuh mengingatnya lagi. Menurut Wasty Soemanto, perhatian spontan adalah “perhatian yang tidak disengaja atau tidak sekehendak subyek. Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata, perhatian spontan adalah “perhatian tak sekehendak, perhatian tak disengaja.¹⁴
 - b. Perhatian tidak spontan/sekehendak/ refleksif, biasanya terjadi pada sebuah keluarga dimana seorang ayah menyuruh agar anaknya memperhatikan pelajaran yang telah diajarkan oleh gurunya serta mengerjakan segala sesuatu yang diperintahkan oleh guru. Perhatian anak kepada pelajarannya merupakan perhatian sekehendak, yang membutuhkan suatu kesengajaan untuk memperhatikannya. Menurut Sumadi Suryabrata perhatian sekehendak adalah “perhatian yang disengaja, perhatian refleksif.¹⁵ Adapun menurut Wasty Soemanto perhatian refleksif atau tidak spontan adalah “perhatian yang disengaja atau sekehendak subyek.¹⁶ Dari beberapa pendapat diatas dapat digaris bawahi bahwa perhatian tidak spontan adalah perhatian yang disengaja

¹³Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, ,1989), hlm.57.

¹⁴Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Op.Cit, hlm. 15.

¹⁵*Ibid*

¹⁶Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Op.cit hlm 32.

oleh subyek terhadap obyeknya yaitu perhatian orang tua terhadap kemampuan belajar anaknya.

4. Indikator Perhatian Orang Tua

Berdasarkan penjelasan diatas, bentuk perhatian dari orang tua yang diberikan kepada anaknya dalam belajar dapat berupa:

a. Membimbing anak belajar,

Setiap orang tua berkewajiban memberikan bimbingan dan pengajaran yang baik pada anaknya mulai dari cara bersikap, bertindak, dan berinteraksi dengan orang lain. Bimbingan dan pengarahan orang tua terhadap anaknya sangat berharga dan baik bagi anak. Hal tersebut disebabkan karena pada dasarnya anak dilahirkan dalam keadaan tidak tahu apa-apa. Artinya seorang anak terlahir dalam kondisi bersih, sehingga bimbingan dan pengarahan yang diberikan oleh orang tua merupakan torehan tinta yang menjadi dasar kehidupan anak di masa yang akan datang, terutama membantu dalam menghadapi keterasingan pada hal-hal yang baru. Dalam memberikan bimbingan pada anak, akan menjadi sangat baik apabila diberikan sejak kecil, bukan pada saat anak telah tumbuh menjadi dewasa. Orang tua hendaknya memberikan bimbingan sesuai dengan ajaran agama Islam sehingga anak terbiasa hidup sesuai dengan norma akhlak yang diajarkan oleh agama.¹⁷

Demikian juga halnya dengan belajar membaca Al-Qur'an, memerlukan bimbingan dari orang tua sekaligus orang tua tersebut menanamkan nilai nilai

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah,*Op.Cit*, hlm 32.

Qur'ani pada diri anak tersebut. Sehingga anak dapat tumbuh menjadi generasi Qur'ani. Orang perlu secara rutin membantu / mengarahkan anak dalam belajar Al-Qur'an setiap harinya, sehingga jika kebiasaan membaca Al-Qur'an dilakukan anak setiap hari melalui perhatian orang tua dengan membimbing anak belajar membaca Al-Qur'an, maka suatu hari nanti anak tersebut bisa membaca Al-Qur'an secara mandiri. Dan hal yang tidak kalah penting orang tua perlu memberi nasihat dan motivasi yang halus pada sang anak agar anak selalu memiliki minat dalam belajar Al-Qur'an. Oleh karena itulah penting bagi orang tua untuk selalu memberikan perhatian dengan cara membimbing anak dalam kegiatan belajar.

b. Mengawasi proses belajar anak

Orang tua perlu mengawasi ke belajar anaknya di rumah. Sebab dengan mengawasinya orang tua mengetahui apakah anaknya belajar dengan sebaik-baiknya. Pengawasan di sini dimaksudkan sebagai penguat disiplin supaya kegiatan belajar anak tidak terbengkalai.¹⁸ Diantara kesempurnaan tanggung jawab orang tua, terkait pendidikan anak-anaknya adalah adanya sikap mawas diri atas sikap lalai keduanya dalam menunaikan kewajibannya.¹⁹ Dari beberapa pendapat diatas dapat dipahami bahwa orang tua memiliki peran penting dalam mengawasi proses belajar anaknya, dengan cara mengarahkan dan menemani ketika anak belajar.

¹⁸Thamrin Nasution, dan Nurhalijah Nasution, *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, (Jakarta: Gunung Mulia; Yogyakarta: Kanisius, 2009), Cet. 3, hlm. 43

¹⁹Muhammad bin Ibrahim, *Koreksi Kesalahan Mendidik Anak*, (Solo: Nabawi, 2011), hlm.130

c. Memotivasi Anak Belajar

Motivasi merupakan usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.²⁰ Motivasi merupakan hal yang penting di dalam belajar, dengan motivasi yang kuat maka anak akan merasa senang dan semangat untuk belajar.²¹ Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan dan menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Semakin jelas tujuan yang akan dicapai, maka makin jelas pula tindakan motivasi yang dilakukan.²²

Dalam hal ini, orang tua berperan sebagai pendorong atau anaknya dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an. Karena, dengan adanya doongan dari orang tua, maka anak tersebut akan lebih optimal memahami materi tajwid Al-Qur'an sehingga akan memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

d. Memenuhi kebutuhan belajar anak

Untuk belajar setiap anak membutuhkan fasilitas seperti alat tulis, buku tulis, buku-buku pelajaran dan tempat untuk belajar. Orang tua yang memenuhi fasilitas tersebut dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar, sehingga anak

²⁰Tim Redaksi Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, ED.3*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hlm.756.

²¹Sardiman, A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), Cet.9, hlm. 73.

²²Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), Cet. Ke 27, hlm.73.

dapat meningkatkan prestasi belajarnya.²³ Jika fasilitas atau kebutuhan belajar anak tidak terpenuhi secara maksimal, tentu hal ini akan menjadi penghalangnya dalam belajar, sebagaimana yang dipaparkan oleh Bimo Walgito bahwa alat yang tidak mencukupi dapat juga membawa kepada tingkat kesukaran.²⁴

Pendapat lain juga mengatakan pemenuhan kebutuhan belajar anak seperti pensil, buku tulis, penggaris, penghapus, buku pelajaran dan lain-lain akan membentuk kelancaran dalam belajar. Kurangnya kebutuhan belajar anak akan menghambat kemajuan belajar anak. Namun, tidak semuanya dipenuhi atau orang tua memberikannya secara berlebihan.²⁵ Hal itu akan menyebabkan anak merasa dimanjakan dan tidak mau berusaha. Mendidik anak dengan cara memanjakannya adalah cara mendidik yang tidak baik. Orang tua yang terlalu kasihan terhadap anaknya tak sampai hati untuk memaksa anaknya belajar, bahkan membiarkan anaknya tidak belajar. Jika hal itu dibiarkan maka anak akan berbuat seenaknya ,malas untuk belajar sehingga belajarnya tidak akan benar.²⁶ Pendapat lain juga mengatakan bahwa, anak akan dapat belajar dengan baik apabila kebutuhan-kebutuhan belajarnya terpenuhi secara maksimal.

Hal yang perlu dipenuhi bagi orang tua terhadap kegiatan belajar anaknya yaitu memberikan perhatian belajar kepada mereka. Sebab ini merupakan hal yang sangat penting untuk membantu anak mencapai kualitas dan kemampuan

²³Kartini Kartono, *Peranan Keluarga Memandu Anak, Ed. 1*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002), Cet. 2, hlm. 91.

²⁴Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah Cet.4*, (Yogyakarta: Andi Offset 2005), hlm. 38.

²⁵Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, ... *Op.Cit*, hlm.88-89.

²⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.61

membaca al-Qur'an. sehingga semakin intensif bimbingan belajar yang diberikan orang tua akan semakin tinggi pula kualitas bacaan Al-Qur'an anak atau siswa tersebut.

B. Minat Belajar Al-Qur'an

1. Pengertian Minat Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah "kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah keinginan".²⁷ Menurut Rifa Hidayah adalah adanya perhatian individu pada aktivitas tertentu yang menimbulkan rasa senang terutama pada hal-hal yang belum diketahui.²⁸ Menurut Singgih D. Gunarsa adalah suatu pribadi dan berhubungan erat dengan sikap.²⁹ Menurut Rudi Hariyono adalah merupakan getaran jiwa halus yang merupakan gejala emosi yang jika dibakar akan membara dalam diri seseorang.³⁰ Menurut Mashur dan Marhiyanto adalah daya kemauan jika dikembangkan maka akan melahirkan sesuatu yang hebat.³¹ Menurut Abdul Rohman Sholeh dan Muhibb Abdul Wahab adalah suatu kecenderungan untuk memberikan pengertian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi obyek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.³²

²⁷Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 168

²⁸Rifa Hidayah, Psikologi Pengasuhan Anak. (Malang: UIN Malang Press 2009), hlm. 266.

²⁹Singgih D gunarsah dan ny Singgih D. Gunarsah, Psikologi Perawatan, (Jakarta: BPK Gunung Mulya, 1989), hlm. 68.

³⁰Rudi haryoo, Teknik Pengendalian Keinginan, (Gersik Putra, 2000), hlm. 15

³¹Abdullah Masrur, dan Bambang Marhijanto, Pendorong Daya Kemauan, (Jakarta: CV Bitang Remaja, 2007), hlm. 9.

³²Abdul Rahman Sholeh, dan Abdul Wahab, Psikologi Suatu Pengantar Perseptif Islam, (Jakarta : Prenada, Media 2004), hlm. 262-263.

Menurut Yohanes adalah kecenderungan yang tetap untuk memerhatikan dan memegang beberapa kegiatan yang diminati tersebut diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat adalah kecenderungan klien untuk tertarik pada suatu kegiatan tertentu. Minat merupakan potensi tipikal yang menunjang perilaku individu.³³ Selanjutnya menurut Zakiah Derajat, dkk, mengartikan minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap kejurusan sesuatu hal yang berharga bagi seseorang.³⁴

Berdasarkan definisi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa yang relatif menetap pada diri seseorang dan biasanya disertai dengan rasa senang. Minat timbul tidak secara tiba - tiba/spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi jelas soal minat akan selalu terkait dengan soal kebutuhan atau keinginan oleh karena itu yang penting bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar.

Siswa yang memiliki intensitas minat yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran, maka akan menunjukkan perilaku yang aktif ketika proses pembelajaran berlangsung, sebaliknya bila siswa memiliki intensitas minat rendah terhadap pembelajaran, maka perilakunya akan terlihat tidak mampu dalam mengikuti proses pembelajaran yang dapat ditunjukkan dalam bentuk ;sering tidak menghadiri pembelajaran walaupun mereka sudah diwajibkan untuk mengikuti

³³Hartono, Boy sudarmaji, *Psikologi Konseling*, (surabaya: university press UNIPA, 2006), 103.

³⁴Zakiah Derajat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: bumi aksara,1995), cet 1, 133

proses pembelajaran yang telah ditetapkan dalam peraturan sekolah. Idealnya dalam proses pembelajaran, siswa memiliki intensitas yang sangat tinggi, agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai dengan maksimal. Jika siswa menunjukkan minat yang rendah, maka hal yang perlu dilakukan oleh guru mata pelajaran atau wali kelas yaitu memberikan penguatan kepada siswa tersebut, sehingga dapat memunculkan minat belajarnya.

Adapun istilah belajar menurut pandangan Slameto adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³⁵ Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Menurut pengertian ini belajar merupakan suatu proses yakni suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Yang menjadi hasil dari belajar bukan penguasaan hasil latihan melainkan perubahan tingkah laku. Karena belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku, maka diperlukan pembelajaran yang bermutu yang langsung menyenangkan dan mencerdaskan siswa. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan

³⁵Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rieneka Cipta), hlm. 2.

pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami santri, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga.³⁶

Belajar atau learning, adalah perubahan yang secara relative berlangsung lama pada perilaku yang diperoleh dari pengalaman pengalaman. Belajar merupakan salah satu bentuk perilaku yang amat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingkahlaku bermacam-macam pendapat para ahli di atas adalah sebuah fenomena yang sangat wajar karena titik pandang yang mereka pakai dalam mendefinisikan belajar juga berbeda. Bertolak dari berbagai definisi yang telah diungkapkan di atas, secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.³⁷

Belajar tanpa minat akan terasa menjemukan, dalam kenyataannya tidak semua belajar siswa didorong oleh faktor minatnya sendiri, ada yang mengembangkan minatnya terhadap materi pelajaran dikarenakan pengaruh dari gurunya, temannya, orang tuanya. Oleh sebab itu, sudah menjadi kewajiban dan tanggung jawab sekolah untuk menyediakan situasi dan kondisi yang bisa merangsang minat siswa terhadap belajar. Sehingga, dapat dipahami minat belajar merupakan aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti gairah, kemauan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan

³⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung :Remaja Rosda Karya, 1995), hlm.89.

³⁷ *Ibid*, hlm 91.

pengalaman, dengan kata lain, minat belajar itu mempunyai ketergantungan pada faktor internal seseorang (siswa) seperti merasa senang, melibatkan diri dalam pembelajaran, tertarik dengan pelajaran, dan memperhatikan pelajaran disaat mengikuti proses pembelajaran.

2. Fungsi dan Pentingnya Minat

Pada umumnya semua orang selalu cenderung terhadap sesuatu yang menarik perhatiannya, karena sesuatu itu indah dan mengagumkan, sehingga menimbulkan simpati dan menaruh perhatian. Begitu pula setiap individu memiliki kecenderungan selalu ingin berhubungan dengan lingkungannya dan ia sanggup dengan cara-cara tertentu. Jika ia menemukan suatu objek yang bisa dihubungi, maka ia menaruh minat terhadapnya. Jika seseorang menaruh minat terhadap sesuatu, maka hal ini suatu motif yang menyebabkan ia berhubungan secara aktif dengan sesuatu yang menarik tersebut. Dan minat tersebut adalah motif yang bersifat objektif.

Dari uraian di atas, dapat dikemukakan bahwa beberapa fungsi dan pentingnya minat diantaranya adalah dapat memudahkan individu dalam mempelajari atau mengerjakan sesuatu, meningkatkan semangat belajar atau kerja, mendorong untuk melakukan suatu kegiatan walaupun sangat berat, dan senantiasa senang dalam mengerjakan sesuatu yang diminati. setiap individu memiliki perbedaan dalam berbagai hal, misalnya pada minatnya, perbedaan itu dapat diketahui melalui gejala-gejala yang ditampakan oleh individu itu sendiri.

3. Cara Menumbuhkan, Memelihara dan Membangkitkan Minat

Kegiatan yang menarik, biasanya akan membuat seseorang lebih antusias dan bersemangat untuk mempelajarinya. Hal itu tidak terlepas karena adanya minat dalam diri seseorang tersebut. Untuk memunculkan semangat agar tidak timbul rasa malas dan bosan, maka perlu adanya faktor pendukung. Upaya-upaya tersebut antara lain dengan menumbuhkan, memelihara, dan membangkitkan minat. Menurut Agus Sujanto ada beberapa cara untuk menumbuhkan minat, diantaranya:

- a. Mencari sesuatu dari pelajaran tersebut yang cukup sukar untuk dimengerti dan berusaha menyelidiki kebenaran dari pelajaran tersebut.
- b. Mencari sesuatu yang menarik perhatian dari bagian bahan yang dipelajari. Bila tertarik itu awal dari konsentrasi.
- c. Merencanakan belajar secara matang dan menggunakan metode secara benar.
- d. Niat yang kuat, artinya kemauan yang keras disertai keyakinan.
- e. Tidak bersikap meringankan dan memberatkan suatu pelajaran, sebab masing-masing mempunyai manfa'at yang sama.³⁸

Menurut H.C. Whitherington dalam bukunya Teknik-teknik Belajar Mengajar, dijelaskan bahwa cara memelihara minat antara lain:³⁹

³⁸Agus Sujanto, *Bimbingan ke Arah Belajar yang Sukses*, (Jakarta : Aksara Baru, 1991), hlm. 75-76.

³⁹H.C. Whitherington, *Teknik-teknik Belajar dan Mengajar*, (Bandung : Jemmars, 1982), hlm.79-80.

- a. Menggunakan aneka ragam kegiatan belajar.
- b. Menyesuaikan pelajaran dengan perbedaan individu.
- c. Menyesuaikan pelajaran dengan taraf kematangan individu
- d. Memberi bimbingan dan bantuan dengan penuh semangat.
- e. Mengikutsertakan anak dalam merencanakan pelajaran.

Diantara usaha-usaha yang dilakukan untuk membangkitkan minat belajar pada anak dapat ditempuh dengan cara:

- a. Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan.
- b. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik, sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran.
- c. Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.

3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Dalam kehidupan sehari-hari setiap orang mempunyai minat atau kecenderungan yang berbeda-beda dalam hal ini minat tidak berarti timbul dengan sendirinya melainkan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Menurut Crow

and Crow yang dikutip oleh Abdul Rahman Sholeh dan Muhib Abdul Wahab minat timbul atau muncul dari:

- a. Dorongan individual, misalnya dorongan untuk makan, ingin tahu, dan lain – lain dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain. Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tau akan memebangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain;
- b. Motif sosial dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, misal minat untuk belajar / menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan cukup luas (orang pandai) mendapat kedudukan yang tinggi dan terpandang dalam masyarakat;
- c. Faktor emosional minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut. Sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.⁴⁰

Untuk mengetahui bagaimanakah minat belajar seseorang atau siswa ini dapat di tempuh dengan mengungkapkan seberapa dalam keterkaitan seseorang

⁴⁰Alex Shobour, *Psikologi Umum Dalam Lintas Sejarah*, (Bandung: CV Pustaka, 2003), hlm. 220.

atau siswa tersebut terhadap obyek, aktivitas-aktivitas atau situasi yang spesifik yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar menurut Abdul Rohman dan Muhibb Abdul Wahab sebagai berikut:

- a. Yang berhubungan dengan keadaan individu yang belajar, pada perhatiannya, motivasinya, cita-citanya, perasaannya di waktu belajar, kemampuannya, waktu belajar dan lain-lain;
- b. Yang berhubungan dengan lingkungan dalam belajar, dapat diketahui dari hubungan dengan teman-temannya, guru-gurunya, keluarganya, orang lain disekitarnya dan lain-lain;
- c. Yang berhubungan dengan materi pelajaran dan peralatannya, ini dapat di ketahui dari catatan pelajarannya, buku-buku yang dimiliki/ yang pernah dibacanya, perlengkapan sekolah serta perlengkapan-perengkapan lain yang diperlukan untuk belajar.⁴¹

Setidaknya ada tiga faktor yang menjadi faktor timbulnya minat, yaitu:

1. Dorongan dari dalam individu, misal dorongan untuk makan, ingin tahu seks. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain. Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.

⁴¹Sholeh dan Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar ...*, hlm. 69.

2. Motif Sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan sesuatu aktivitas tertentu. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian orang lain. Minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan cukup luas (orang pandai) mendapat kedudukan yang tinggi dan terpuja dalam masyarakat.
3. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.

Karena kepribadian manusia itu bersifat kompleks, maka sering ketiga faktor yang menjadi penyebab timbulnya minat tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan merupakan suatu perpaduan dari ketiga faktor tersebut, akhirnya menjadi agak sulit bagi kita untuk menentukan faktor manakah yang menjadi awal penyebab timbulnya suatu minat.⁴² Berdasarkan penjelasan diatas, jelaslah bahwa ada faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat belajar dan semakin kuat faktor yang mempengaruhi, maka semakin kuat pula minat dan semangat belajarnya.

⁴²Abdul Rahman Shaleh dan Mihbib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta : Prenada Media, 2004), hlm. 264-265.

4. Indikator Minat Belajar Siswa

Menurut kamus besar bahasa Indonesia indikator adalah alat pemantau (sesuatu) yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan. Kaitannya dengan minat belajar siswa maka indikator adalah sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk kearah minat belajar. Ada beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi hal ini dapat diketahui melalui pembelajaran dirumah atau di kelas yaitu,

1. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran
2. Kehadiran siswa bagi yang mengikuti pembelajaran
3. Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan
4. Semangat siswa dalam menjawab pertanyaan
5. Perhatian siswa dalam pembelajaran
6. Ketekunan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan
7. Rasa ketertarikan siswa untuk menjawab pertanyaan

Menurut Djaali “minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”.⁴³ Hal senada diungkapkan pula oleh Slameto bahwa, “minat sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang”.⁴⁴ Dari pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa minat dicirikan dengan rasa lebih suka, rasa tertarik atau rasa senang sebagai bentuk ekspresi terhadap sesuatu hal yang diminati.

⁴³Djali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,2007), hlm. 45.

⁴⁴Slameto, *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.180.

Melihat beberapa pendapat dari para ahli di atas, dapat diketahui bahwa ciri-ciri adanya minat pada seseorang dapat dilihat dari beberapa hal, antara lain: adanya perasaan senang, adanya perhatian, adanya aktivitas yang merupakan akibat dari rasa senang dan perhatian. Menurut Slameto, beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa.⁴⁵ Selain itu menurut Syaiful Bahri Djamarah mengungkapkan bahwa minat dapat diekspresikan anak didik melalui :⁴⁶

1. Pernyataan lebih menyukai sesuatu dari pada yang lainnya,
2. Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan yang diminati, serta
3. Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain (fokus)

Dari beberapa definisi yang telah dikemukakan mengenai indikator minat belajar diatas, maka dapat dirincikan indikator minat yaitu:

a) Perasaan Senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap suatu pelajaran maka ia tidak merasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

b) Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan sebuah obyek maka akan mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan

⁴⁵*Ibid*

⁴⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008), hlm.132.

dari obyek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

c) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas yang diberikan guru.

d) Perhatian Siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi

C. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

kemampuan berasal dari kata "mampu" yang artinya bisa, sanggup kalau kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan. Kemampuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata "mampu" yang mendapatkan awalan ke dan akhiran kan yang berarti kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan untuk melakukan

sesuatu.⁴⁷ Secara etimologi kemampuan diartikan sebagai kesanggupan, kecakapan dan kekuatan.⁴⁸

Sedangkan secara istilah kemampuan adalah sesuatu yang benar-benar dapat dilakukan oleh seseorang, artinya pada tatanan realistis hal itu dapat dilakukan karena latihan-latihan dan usaha-usaha juga belajar.⁴⁹ Sumadi Suryabrata mengutip dari Wood worth dan Marquis mendefinisikan *ablility* (kemampuan) pada tiga arti, yaitu :

- a. *Actievment*, yang merupakan potensial *ability*, yang dapat diukur langsung dengan alat atau test tertentu.
- b. *Capacity*, yang merupakan potensial *ability*, yang dapat diukur secara tidak langsung dengan melalui pengukuran terhadap kecakapan individu, di mana kecakapan ini berkembang dengan perpaduan antara dasar dengan training yang intensif dan pengalaman.
- c. *Attidute*, yaitu kualitas yang hanya dapat diungkapkan atau diukur dengan tes khusus yang sengaja dibuat untuk itu.⁵⁰

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan adalah potensi yang dimiliki daya kecakapan untuk melaksanakan suatu perbuatan, baik fisik maupun mental dan dalam prosesnya diperlukan latihan yang intensif di samping dasar dan pengalaman yang

⁴⁷Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Ciputat Press, 2001), hlm 5

⁴⁸Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi II, Jakarta, 1995, hlm. 623.

⁴⁹Najib Kholid Al-Amir, *Mendidik Cara Nabi SAW*, Pustaka Hidayah,, Bandung, 2002, hlm. 166.

⁵⁰Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1998, hlm. 161.

ada. Adapun pengertian membaca telah banyak para ahli yang mengemukakan pendapatnya diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Menurut Rahayu S. Hidayat dalam bukunya “Pengetesan Kemampuan Membaca Secara Komunikatif” membaca adalah melihat dan memahami tulisan dengan melisankan atau hanya dalam hati. Definisi tersebut menyangkut tiga unsur dalam kegiatan membaca, yaitu pembaca (yang melihat, memahami dan melisankan dalam hati), bacaan (yang dilihat) dan pemahaman (oleh pembaca).⁵¹
- b. Menurut Abdurrahman dalam bukunya “Membina Minat Baca di Jawa Timur”, mengatakan bahwa membaca adalah suatu ajaran yang lahirnya komunikasi antara seseorang dan bahan bacaan sebagai bentuk upaya pemenuhan kebutuhan dan tujuan tertentu.⁵²
- c. Membaca Menurut Yus Rusyana dalam bukunya “Bahaasa dan Sastra dalam Gambitan Pendidikan”, mengatakan bahwa membaca atau kegiatan membaca adalah perbuatan yang dilakukan dengan sadar dan bertujuan. Demikian juga yang dimaksud membaca, membaca itu adalah proses pengenalan simbol-simbol yang berlaku sebagai perangsang untuk memunculkan dan penyusunan makna, serta dengan menggunakan makna yang dihasilkan itu pada tujuan.⁵³

⁵¹Rahayu S. Hidayat, *Pengetesan Kemampuan Membaca Secara Komunikatif*, Cet. I, Intermedia, Jakarta, 1990, hlm. 27.

⁵²Abdurrahman, *Membina Minat Baca di Jawa Timur*, Pusat Pembinaan Bahasa Depdikbud, Jakarta, 1985, hlm. 17.

⁵³Yus Rusyana, *Bahasa dan Sastra dalam Gambitan Pendidikan*, Diponegoro, Bandung, 1998, hlm. 23.

d. Dengan demikian membaca dipandang sebagai sarana memenuhi kebutuhan dan sarana untuk mencapai tujuan lewat bahan bacaan atau dapat dikatakan membaca suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan untuk memperoleh kesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis.⁵⁴

Dari ketiga pengertian di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa membaca adalah proses berfikir disertai dengan efektifitas yang kompleks yang melibatkan berbagai faktor baik dari luar maupun dari dalam diri pembaca dengan maksud untuk menerima informasi dari sumber tertulis. Membaca dilihat dari segi bahasa membaca diartikan sebagai “melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya di hati, mengeja atau melafalkan apa yang tertulis”.⁵⁵ Pengertian secara istilah membaca dapat diartikan sebagai “kecakapan untuk memahami pengertian-pengertian yang dimaksud oleh seseorang pengarang”.⁵⁶ Ricard Robinson mengemukakan pendapatnya bahwa: “*Reading is saying the words correctly*”⁵⁷ yang artinya Membaca yaitu melafalkan semua kata yang tertulis dengan benar.

Pengertian membaca sebagaimana tersebut di atas adalah pengertian dalam arti sempit, dalam arti membaca tulisan yang tertera di dalam buku-buku. Membaca tidak hanya terbatas membaca buku saja, melainkan dalam arti

⁵⁴Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, Aksara, Bandung, 1987, hlm. 8.

⁵⁵Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 83

⁵⁶J.A. Battle and R.I. Shannun, *Gagasan Baru dalam Pendidikan*, (Jakarta: Mutiara, 2003), hlm. 178

⁵⁷Ricard Robinson, *Becoming An Effective Reading Teacher*, (New York; Harper And Row, 1987) hlm. 5

luas membaca menyangkut memahami segala kejadian alam beserta isinya yang ada di bumi ini dengan menggunakan pikiran yang jernih. Pengertian Membaca ini hanya memfokuskan membaca dalam arti yang sempit yaitu membaca kitab suci umat Islam yang dikenal dengan sebutan Al-Qur'an, dimana anak-anak dapat melisankan lafadz-lafadz bacaan Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan Tajwid.

Pengertian Al-Qur'an tentunya sekarang sudah dimengerti, namun tidak ada salahnya jika diberikan pengertian Al-Qur'an dengan mendasarkan pendapat pada ahli pendidikan sebagai berikut :

- a. W.J.S. Poerwadarminta, memberikan arti kata Al-Qur'an dengan kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantaraan Malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman bagi umat manusia.
- b. Zakiah Daradjat, memberikan pengertian Al-Qur'an sebagaiberikut:” Al-Qur'an ialah firman Allah berupa wahyu yang disampaikan Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW, di dalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad.⁵⁸

⁵⁸Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), cet. 3 hlm.

- c. Menurut Az-Zarqani dalam kitabnya *Manahil al-Irfan fi Ulum Al-Qur'an*, yaitu: “Al-Qur'an adalah Lafadz yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW mulai dari surat Al-Fatihah sampai akhir surat An-Nas”.⁵⁹
- d. Menurut Manna “Al-Qaththan dalam *Mabahis fi Ulum Al-Qur'an*” Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang membacanya merupakan ibadah”.⁶⁰
- e. Al-Qur'an adalah nama bagi firman Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam mushaf (lembaran) untuk dijadikan pedoman bagi kehidupan manusia yang apabila dibaca mendapat pahala (dianggap ibadah).⁶¹
- f. Athiyah mengatakan dalam bukunya yang berjudul “*Ghoyatu al-Murid fi 'ilmi at-Tajwid*” Al-Qur'an al-Karim adalah kalamullah yang diturunkan atas nabi Muhammad saw, dianggap ibadah bagi yang membacanya , yang disatukan secara ringkas surat di dalamnya, yang sampai kepada kita dengan jalan mutawattir.⁶²

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, berarti Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang harus dipelajari dan diamalkan isinya, dan diwajibkan bagi umat Islam agar selalu membaca Al-Qur'an. Berpijak pada pengertian di atas, dapat peneliti rumuskan pengertian dari kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki seseorang dalam bidang

⁵⁹Muhammad „Abd „Adhim a-Zarqani, *Manahil al-Irfan fi Ulum al-Qur'an*, (Beirut: Darul Kutub, t.th), hlm. 16

⁶⁰Manna“ al-Qaththan, *Mabahis fi Ulum Al-Qur'an*, (Beirut: ar-Risalah, t.th), hlm. 21

⁶¹Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang: Pustaka Nuun, 2010), hlm. 53

⁶²Athiyah Qobil Nasr, *Ghoyatu al-Murid fi Ilmi at-Tajwid*, (Kairo:Daru at-Taqwa.), hlm.

membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid serta fasih mengucapkan lafadz-lafadznya.

Hendaknya membaca Al-Qur'an dengan Tartil dan para Ulama sepakat mengenai hal itu, bacaan yang tartil kita peroleh dari pemahaman mengenai ilmu tajwid adalah ilmu yang harus dikuasai dalam membaca Al-Qur'an. Allah memerintah kita agar membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan sehingga membantu pemahaman dan perenungan terhadap al-Qur'an. Hukum mempelajari tajwid sebagai disiplin ilmu adalah fardhu kifayah atau merupakan kewajiban kolektif. Artinya, mempelajari ilmu tajwid secara mendalam tidak diharuskan bagi setiap orang cukup diwakili oleh beberapa orang saja. Namun hukum membaca al-Qur'an dengan menggunakan aturan tajwid adalah fardhu 'ain atau merupakan kewajiban pribadi, karenanya apabila seseorang membaca al-Qur'an dengan tidak menggunakan tajwid, hukumnya berdosa, karena sesungguhnya Allah menurunkan Al-Qur'an berikut tajwidnya.⁶³

2. Adab Membaca Al-Qur'an

Semua perbuatan yang dilakukan manusia tentunya memerlukan adab atau etika, begitu juga dengan membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an tentunya tidak sama dengan membaca buku atau koran maka dari itu diperlukan adab dalam membacanya, adapun adab menurut para ulamanyakni sebagai berikut :

⁶³Zakariya Yahya An- Nawawi,, At- Tibyan, *Adab penghafal Qur'an*,(Solo; Al-Qowam: 2014), hlm. 67-84.

a. Beguru secara musyafahah.

Artinya semua murid dan guru harus bertemu secara langsung, saling melihat gerakan bibir masing-masing ketika membaca Al-Qur'an, karena murid tidak akan dapat membaca secara fasih, sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat huruf tanpa memperlihatkan bibirnya ketika membaca Al-Qur'an. Demikian juga siswa tidak dapat menirukan bacaan Al-Qur'an yang sempurna tanpa melihat bibir seorang guru.

1. Niat membaca dengan ikhlas

Dalam membaca Al-Qur'an hendaknya memiliki niat yang baik dan ikhlas, niat beribadah untuk mencari ridho Allah SWT, bukan mencari ridho manusia yang bertujuan untuk mendapat pujian.

2. Memilih tempat yang suci

Sesuai dengan kondisi Al-Qur'an yang suci dan merupakan firman Allah yang mahasuci, maka sangat relevan jika lingkungan membaca Al-Qur'an mendukung kesucian tersebut, karena tempat yang pantas sangat mendukung penghayatan makna Al-Qur'an, baik bagi yang membaca maupun yang mendengarnya.

- a. Menghadap kiblat dan berpakaian sopan. Membaca Al-Qur'an disunnahkan menghadap kiblat secara khusyuk, tenang, menundukan kepala dan berpakaian sopan. Jika memungkinkan dan tidak terhalang oleh sesuatu, alangkah baiknya jika dilaksanakan ditempat yang suci,

menghadap kiblat dan berpakaian yang sopan, seolah olah membacanya berhadapan secara langsung dengan Allah.

- b. Membaca ta'awuz. Hanya membaca Al-Qur'an yang diperintakan membaca ta'awuz terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan membaca basmallah. bacaan basmallah dalam membaca Al-Qur'an agar mendapat keberkahan dan mengikuti rosulullah yang selalu membaca surah diawali dengan basmallah.
- c. Membaca Al-Qur'an dengan tartil. Tartil artinya membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan, tidak terburu-buru, dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan *makharijul huruf* . bacaan dengan tartil ini akan membawa kenikmatan dan ketenangan bagi yang membaca maupun yang mendengarnya.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Quran

Adapun faktor-faktor mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

- a. Faktor internal: Yaitu faktor yang muncul dari dalam diri siswa yang mempengaruhi terhadap kemampuan dalam membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

1. Minat

Minat adalah perasaan suka dan rasa keterlibatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.⁶⁴

⁶⁴Sadirman A,M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta, 2003), hlm. 39.

Minat juga berpengaruh terhadap proses belajar mengajar dalam membaca Al-Qur'an, karena apabila pelajaran membaca Al-Qur'an tersebut di minat siswa maka siswa yang bersangkutan akan belajar dengan bersungguhsungguh. Namun apabila pelajaran membaca Al-Qur'an tidak diminati siswa maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Karena minat menambah kegiatan belajar.

2. Bakat

Bakat adalah kemampuan manusia untuk melakukan suatu kegiatan dan sudah ada sejak manusia itu ada. Bakat merupakan kualitas yang dimiliki individu menunjukkan perbedaan tingkat antara individu satu dengan individu lainnya dalam bidang tertentu.⁶⁵

Bakat merupakan kualitas yang dimiliki siswa yang menunjukkan perbedaan tingkatan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Maka dari itu faktor ini juga menentukan kemampuan seseorang dalam belajar membaca Al-Qur'an.

3. Motivasi

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.⁶⁶ Motivasi adalah merupakan daya penerak dalam diri siswa yang

⁶⁵*Ibid*, hlm. 46

⁶⁶*Ibid*, hlm. 76

menimbulkan kegiatan belajar itu sehingga tujuan yang dikehendaki siswa tersebut tercapai. Karena Al-Qur'an merupakan suatu proses maka faktor motivasi memegang peranan pula dalam proses pembelajaran membaca AlQur'an. Jika guru atau orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada anak-anak mereka maka akan timbul dalam diri anak dorongan dan hasrat untuk belajar yang lebih baik, anak dapat mengetahui apa gunanya belajar dan apa tujuan yang hendak dicapai dalam pelajaran itu, jika diberi perangsang atau motivasi yang baik dan sesuai.

4. Perhatian terhadap pelajaran

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu objek, baik di dalam maupun di luar dirinya.⁶⁷ Dalam proses belajar mengajar membaca Al-Qur'an faktor perhatian siswa terhadap pelajaran mempunyai peranan yang penting, yaitu untuk menghilangkan rasa bosan terhadap pelajaran tersebut, sehingga dengan lenyapnya rasa bosan terhadap diri anak pelajaran yang diterima akan mempertinggi prestasinya yang sekaligus menciptakan kemampuan yang baik dalam belajar membaca Al-Qur'an.

5. Latihan dan pengulangan

Karena terlatih atau sering memulai sesuatu maka kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat menjadi mungkin dikuasai dan mungkin mendalam, sebaiknya tanpa latihan atau pengulangan pengalaman pengalaman

⁶⁷Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta Bina: Ilmu, 1982), hlm. 57.

yang dimiliki akan menjadi hilang atau berkurang.⁶⁸ Begitu juga halnya dalam mempelajari Al-Qur'an, latihan dan pengulangan itu juga menentukan keberhasilan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

6. Konsentrasi

yaitu memusatkan segenap kekuatan perhatian pada suatu situasi belajar. Unsur konsentrasi dalam hal ini sangat membantu tumbuhnya proses pemusatan perhatian.⁶⁹

7. Kecerdasan

adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.⁷⁰

b. Faktor eksternal

yaitu faktor yang muncul dari luar diri siswa yang mempengaruhi terhadap kemampun membaca Al-Qur'an.

1. Bimbingan orang tua

⁶⁸Drs. M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Karya,1978), hlm.108.

⁶⁹Sardiman A.M, *Op. Cit.*, hlm. 40.

⁷⁰Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Aneka Cipta, 1987), hlm. 45.

Bimbingan dari orang tua tidaklah mungkin ditiadakan dalam kehidupan seseorang sejak kelahirannya, orang tua memberikan bantuan sebanyak banyaknya kepada anak-anak mereka untuk membawa mereka kearah pertumbuhan dan perkembangan baik secara alamiyah maupun kulturil.⁷¹ Berdasarkan pemaparan teori diatas dapat dijelaskan bahwa bimbingan orang tua merupakan salah satu bentuk atau indikator dari perhatian orang tua. Bimbingan orang tua sangat diperlukan sebagai bentuk perhatian orang tua terhadap anaknya.

2. Guru dan metode mengajar

Guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan. Kehadiran guru mutlak diperlukan didalamnya. Kalau ada hanya anak didik tetapi tidak ada guru, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Jangankan ketiadaan guru, kekurangan guru saja sudah merupakan masalah. Kondisi kekurangan guru seperti ini sering ditemukan di lembaga pendidikan yang ada di daerah.⁷²

Dalam belajar membaca Al-Qur'an faktor guru merupakan faktor yang terpenting pula bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan cara mengajarkan pengetahuan kepada anak didiknya, turut menentukan bagaimana hasil belajar yang dapat di capai anak.

Seorang guru hendaklah selalu memperhatikan metode pengajaran, membebaskan hati dan pikirannya dari hal-hal yang mengganggu konsentrasinya,

⁷¹Drs. Prayitno, *Pelayanan Bimbingan di Sekolah*, Jakarta: Galia Indo, 1997), hlm.68.

⁷²Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm.88.

memperhatikan para siswanya dengan cermat dan teliti sehingga dapat mengetahui kejiwaan setiap muridnya dan dari situ dapat menetapkan metode yang paling tepat, boleh boleh jadi setiap murid harus diajari dengan cara yang berbeda. Ini faktor penting dalam mengajar, sebab metode pengajaran adalah wasilah yang utama dalam menyampaikan ilmu, maka jika kurang baik atau bahkan tidak ada hasilnya. Sebaiknya mempelajari cara-cara pengajaran dan disesuaikan dengan keadaan murid –muridnya, disamping itu perlu pula untuk mengetahui psikologi.

3. Fasilitas pendidikan

Fasilitas merupakan kelengkapan sekolah yang sama sekali tidak bisa diabaikan. Lengkap tidaknya buku-buku di perpustakaan juga ikut menentukan kualitas suatu sekolah.⁷³ Maka dari pada itu fasilitas merupakan faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, karena apabila fasilitas tidak mendukung maka dengan sendirinya proses pembelajaran akan mengalami keterhambatan

4. Faktor sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah dan sebagainya. Semua itu turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Bila suatu sekolah kurang memperhatikan tata tertib, maka para siswanya kurang mematuhi perintah para guru dan akibatnya mereka tidak mau belajar sungguh-

⁷³M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hlm.149.

sungguh di sekolah maupun di rumah. Demikian pula jika jumlah murid per kelas terlalu banyak (50-60 orang), dapat mengakibatkan kelas kurang tenang, hubungan guru dengan murid kurang akrab, kontrol guru menjadi lemah, murid menjadi kurang acuh terhadap gurunya, sehingga motivasi belajar menjadi lemah.⁷⁴

5. Kurikulum

Kurikulum adalah *a plan for learning* yang merupakan unsur substansi dalam pendidikan. Tanpa kurikulum kegiatan belajar mengajar tidak akan berlangsung, sebab materi apa yang harus guru sampaikan dalam suatu pertemuan di kelas, belum guru programkan sebelumnya. Itulah sebabnya, untuk semua mata pelajaran setiap guru memiliki kurikulum untuk mata pelajaran yang dipegang dan diajarkan kepada anak didik. Setiap guru harus mempelajari dan menjabarkan isi kurikulum ke dalam program yang lebih rinci dan jelas sarannya. Sehingga dapat diketahui dan diukur dengan pasti tingkat keberhasilan belajar mengajar yang telah dilaksanakan.⁷⁵

6. Sarana dan Fasilitas.

Sarana dan fasilitas mempunyai arti penting dalam pendidikan. Gedung sekolah misalnya sebagai tempat yang strategis bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Suatu sekolah yang kekurangan ruang kelas, sementara jumlah siswanya lebih banyak melebihi daya tampung kelas akan banyak menemukan masalah dan kegiatan belajar mengajar berlangsung kurang

⁷⁴ *Ibid.*, hlm. 59.

⁷⁵ *Ibid.*, hlm. 146

kondusif. Selain masalah sarana, fasilitas juga merupakan kelengkapan sekolah yang sama sekali tidak bisa diabaikan. Lengkap tidaknya buku-buku di perpustakaan juga ikut menentukan kualitas suatu sekolah.⁷⁶

7. Faktor Suasana Rumah atau Keluarga

Suasana keluarga yang sangat ramai/gaduh, tidak mungkin anak dapat belajar dengan baik. Anak akan selalu terganggu konsentrasinya, sehingga sukar untuk belajar. Demikian juga suasana rumah yang selalu tegang, selalu banyak cekcok di antara anggota keluarga selalu ditimpa kesedihan, antara ayah dan ibu selalu cekcok atau selalu membisu akan mewarnai suasana keluarga yang melahirkan anak-anak tidak sehat mentalnya. Untuk itu hendaknya suasana di rumah selalu dibuat menyenangkan, tenteram, damai, harmonis, agar anak betah di rumah. Keadaan ini akan menguntungkan bagi kemajuan belajar anak.⁷⁷

4. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Adapun indikator mampu membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

- a. Kelancaran membaca Al-Qur'an Kelancaran berasal dari kata dasar lancar. Dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti tidak tersangkut; tidak terputus; tidak tersendat; fasih; tidak tertunda – tunda.⁷⁸ Yang dimaksud disini adalah membaca AlQur'an dengan fasih.

⁷⁶ *Ibid.*, hlm. 149.

⁷⁷ *Ibid.*, hlm. 87

⁷⁸Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka,2002) Ed 3 Cet. 2 hlm. 633.

- b. Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid
Perkataan tajwid berasal dari kata dasar جود yang artinya
membaguskan.⁷⁹

sedangkan menurut istilah, ada beberapa pendapat yang mendefinisikan
ilmu tajwid yaitu: Muhammad Al-Mahmud, dalam bukunya Hidayatul
mustafid menjelaskan :

والتجويد هو علم يعرف به اعطاء كل حرف حقه ومستحقه م الصفات
املود و غري ذلك كالرقيق والتفحيم وحنومها. و

Tajwid adalah ilmu yang berfungsi untuk mengetahui hak dari
masing-masing huruf dan sesuatu yang patut bagi masing-masing huruf
tersebut berupa sifat-sifat huruf, bacaan panjang dan selain itu seperti
tarqiq, tafhim dan sebagainya. Adapun tujuan ilmu tajwid adalah untuk
memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan membaca. Meskipun
mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah, tetapi membaca Al-
Qur'an dengan kaidah ketentuan ilmu tajwid hukumnya fardhu 'ain.⁸⁰

- c. Kesesuaian membaca dengan makharijul huruf, Makharijul huruf
adalah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf
seperti tenggorokan, ditengah lidah, antara dua bibir dan lain lain.
Secara garis besar makhraj al huruf terbagi menjadi 5 macam, yaitu
sebagai berikut:

⁷⁹Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara/ Penafsiran Al-Qur'an, 1973), hlm. 94.

⁸⁰H. Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 12.

- a) Jawf (rongga tenggorokan) huruf yang keluar dari rongga tenggorokan adalah alif dan hamzah yang berharakat fathah, kasrah, atau dhammah
- b) Halq(tenggorokan) adapun huruf yang keluar dari -ع-خ-غ-ه-ء ح huruf 6 dari terdiri tenggorokan
- c) Lisan (lidah) terdiri dari 18 huruf-ش-س-ز-ث-ج-ذ-ر-ذ-د-ج-ث-ت-ز-س-ش-ص-ض-ط-ظ-ق-ك-ل-ن-ي
- d) Syafataani (dua bibir) terdiri dari 4 huruf-م-ب-ف-و
- e) Khoisyum (pangkal hidung) adapun huruf Khoisyum adalah mim dan nun yang berdengung.⁸¹

⁸¹ H. Tombak Alam, *Ilmu Tajwid*, (Jakarta;Amzah,2010), hlm.7.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian yang Digunakan

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian *eksplanatory research*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan penjelasan mengenai hubungan antar variabel penelitian dan pengujian hipotesa, sehingga penelitian ini juga disebut dengan penelitian hipotesa, yaitu penelitian yang menganalisis hubungan antar variabel-variabel.¹ Pada penelitian ini peneliti mencoba untuk meneliti hubungan antar variabel, yaitu variabel perhatian orang tua (X_1) dan minat belajar (X_2) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y). Penelitian studi *eksplanatory* dipilih karena dianggap paling efektif dan efisien untuk mendapatkan data yang tepat, cepat, dan akurat tentang informasi pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa MIN 1 Kota Palembang.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif memandang tingka laku manusia dapat diramal dan realitas sosial: objektif dan dapat diukur. Oleh karena itu penggunaan penelitian kuantitatif dengan instrumen yang valid dan reliabel serta analisis statistik yang sesuai dan tepat menyebabkan hasil penelitian yang dicapai tidak

¹Solimun, Adji Ahmad Rinaldo Fernandes dan Nurjannah, *Metode Statistika Multivariat*, (Malang: UB Press, 2017), hlm. 10.

menyimpang dari kondisi yang sesungguhnya.² Kothari mengatakan penelitian kuantitatif didasari pada data kuantitatif bersifat angka.³

Borg dan Gall (2007) mengatakan bahwa penelitian ini merupakan sinonim dari penelitian positivisme. Penelitian positivisme yang menjadi landasan desain penelitian kuantitatif menurut Sugiono (2010) adalah suatu filsafat yang memandang realitas/ gejala/ fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif, tetap, kongkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Untuk itu biasanya pendekatan penelitian ini bersandar kepada kevalidan populasi dan sampel yang digunakan, adanya dugaan awal atau hipotesis data berupa angka yang kemudian dianalisis dengan menggunakan statistika.⁴

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan pendekatan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan kepada filsafat positivisme yang menghasilkan data bersifat angka dari hubungan yang bersifat sebab akibat kemudian dianalisis menggunakan statistika dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun menurut Creswell ada enam karakteristik penelitian kuantitatif yaitu :⁵

²Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 58.

³Kothari, *Research methodology: Methods and Techiquis* , (New Delhi: New Age International Publisher, 2004), hlm. 3.

⁴Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2018), hlm.01.

⁵John W. Creswell, *Educational Research*, (Boston : Pearson Prentice Hall, 2012), hlm. 63.

- a. Masalah penelitian merupakan gejala dari hubungan antar variabel.
- b. Menggunakan teori yang berasal dari sumber-sumber literatur untuk menjawab dan memberikan kebenaran penelitian.
- c. Membuat tujuan penelitian, pertanyaan penelitian dan hipotesis secara spesifik, terbatas, bisa diukur dan diobservasi.
- d. Pengumpulan data berupa angka dari sampel dari instrumen berupa tes dan kuesioner.
- e. Analisis data yang diperoleh dari sampel untuk mencari pengaruh atau koelasi menggunakan analisis statistik.
- f. Laporan penelitian harus objektif sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya agar penelitian tidak bias

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dengan judul “Pengaruh Perhatian Siswa dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an” dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 1 Kota Palembang yang terletak di jalan Jenderal Sudirman Km.04 Kel.20 Ilir D IV Kec IT.1 Palembang. Ketertarikan peneliti memilih lokasi tersebut:

- a. Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 1 Kota Palembang adalah Madrasah yang memiliki 4 mata pelajaran agama (Al-Qur’an hadits, Fiqih, Aqidah dan SKI) dan ditambah lagi dengan mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur’an dan bahasa Arab, akan tetapi masih ada sebagian siswa yang belum bisa membaca Al-Qur’an.

- b. Sebagian orang tua siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palembang meskipun disibukan dengan pekerjaan tetap optimal dalam memberikan perhatian kepada anaknya dalam belajar membaca Al-Qur'an
- c. Sebagian siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palembang memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an di kelas yang diajarkan melalui mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dan Al-Qur'an Hadits.
- d. Madrasah ini mulai dilengkapi dengan sarana dan prasarana pembelajaran yang baik diantaranya ruang belajar dilengkapi dengan *infocuss* sehingga dapat menarik minat siswa ketika mengikuti proses pembelajaran.
- e. Letak Madrasah secara geografis mudah dijangkau/strategis.

Proses penelitian dilaksanakan pada semester ganjil dan genap pada tahun ajaran 2018/2019. Dimulai pada tanggal 31 oktober 2018 sampai 30 Maret 2019.

C. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data kuantitatif, data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.⁶ Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan mencakup data primer maupun sekunder. Data Primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama

⁶Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.15.

dari individu atau perseorangan seperti hasil tes dan hasil pengisian kuesioner yang bisa dilakukan oleh seorang peneliti. Sedangkan data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk rite-tabel atau diagram.⁷ Jadi data yang diperoleh peneliti nanti dalam bentuk angka, dan akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data untuk meneliti hubungan antar variabel, yaitu variabel perhatian orang tua (X_1) dan minat belajar (X_2) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y).

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁸ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 1 Kota Palembang yang dijadikan Responden, dalam menyebarkan angket tentang pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar. adapun yang dimaksud dengan responden yaitu orang yang dimintai memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket atau lisan ketika menjawab wawancara.⁹ Selain menggunakan angket, peneliti juga melakukan tes membaca Al-Qur'an kepada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 1 Kota Palembang.

⁷Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2004), hlm. 42.

⁸Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm. 93.

⁹Husain Uma, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 42.

b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.¹⁰ Adapun yang dijadikan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah wali kelas, guru dan dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian.

Adapun yang dimaksud dengan dokumen, yaitu barang-barang yang tertulis maksudnya adalah di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.¹¹ Adapun dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu semua data dan nilai yang berhubungan dengan kemampuan membaca Al-Qur’an pada anak.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹² Kothari mengatakan populasi sebagai hal apapun yang terlibat di dalam penelitian.¹³ Populasi dalam penelitian Fraenkel dan Wallen merupakan sejumlah manusia atau objek dalam jumlah yang sangat besar yang terlibat di dalam sebuah penelitian. Fraenkel dan Wellen

¹⁰Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian, ... Op. Cit*, hlm. 94.

¹¹Husain Uma, *Metode Penelitian, ... Op. Cit*, hlm. 201.

¹²Sugiyono, *Statistika ... Op. Cit*, hlm. 117.

¹³Khotari Research, hlm. 55.

mendefinisikan populasi sebagai group yang lebih besar yang akan mewakili hasil penelitian.

Dari ketiga definisi populasi diatas dapat didefinisikan bahwa populasi adalah : bukan saja manusia, akan tetapi benda atau objek yang dapat diteliti dan merupakan objek dalam jumlah yang cukup besar yang akan mewakili penelitian.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa MIN 1 Kota Palembang dari kelas 1 sampai kelas VI, yang dapat dirincinkan sebagai berikut :¹⁴

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	1 ABCD	68	83	151 Siswa
2	II ABCD	58	88	146 Siswa
3	III ABCD	56	80	136 Siswa
4	IV ABCD	34	87	121 Siswa
5	V ABC	54	70	124 Siswa
6	VI ABCD	61	60	121 Siswa
Jumlah	Total	331	468	799 Siswa

2. Sampel Penelitian

Mantra, Kasto dan Tukiran menyebutkan bahwa pengambilan sampel yang ideal memiliki sifat-sifat : 1) dapat menghasilkan gambaran yang dapat dipercaya dari seluruh populasi yang diteliti, 2) dapat menentukan presisi dari hasil penelitian, 3) sederhana, mudah dilaksanakan, dan 4) dapat memberikan keterangan sebanyak mungkin dengan biaya serendah-hendahnya.¹⁵

¹⁴Data Dokumentasi Siswa MIN 1 Tahun Ajaran 2018/2019

¹⁵Sofian Efendi dan Tukira, ed., *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LPS, 2012), hlm. 151.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti, yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Dimana teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan memperhatikan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.¹⁶ Dan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV ABC dan D yang berjumlah 121 siswa. Adapun alasan peneliti menentukan kelas IV ABC dan D sebagai sampel penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah sebagai berikut :

1. Kelas IV ABC dan D dianggap kelas yang memiliki level mulai tinggi di MIN 1 Kota Palembang, di kelas IV sudah diajarkan mata pelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an), dan materi tajwid Al-Qur'an melalui mata pelajaran Al-Qur'an Hadits akan tetapi masih ada sebagian kelas IV yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
2. Perhatian orang tua pada sebagian siswa kelas IV ABC dan D cukup tinggi, hal ini terlihat diantaranya terlihat dari lengkapnya kebutuhan belajar siswa, seperti, alat tulis, buku, buku tajwid, dan Al-Qur'an yang dimiliki oleh siswa kelas IV ABC dan D MIN 1 Kota Palembang.
3. Minat belajar pada sebagian siswa kelas IV ABC dan D MIN 1 Kota Palembang tergolong tinggi, hal ini terlihat ketika proses pembelajaran Al-Qur'an para siswa begitu antusias ketika mengikuti proses

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 225.

pembelajaran Al-Qur'an. Sehingga peneliti beranggapan kelas IV ABCD ini wajar untuk diteliti.

E. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁷ Dalam penelitian kuantitatif, Sukardi membedakan variabel menjadi dua jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.¹⁸ Adapun variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variable bebas (X)

Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.¹⁹ Adapun Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua (X_1) dan minat belajar (X_2).

¹⁷*Ibid.*, hlm. 60.

¹⁸Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 179.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 61.

b. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.²⁰ Dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an

2. Definisi Operasional Variabel

a. Perhatian Orang Tua (X_1)

Perhatian orang tua dalam penelitian ini adalah kesadaran orang tua (ayah dan ibu) untuk memusatkan seluruh aktivitasnya yang ditujukan kepada anak-anaknya dalam bentuk kasih sayang dan kepedulian mereka yang tiada batas. Adapun indikator dari perhatian orang tua yakni: membimbing anak belajar, memotivasi anak belajar, memenuhi kebutuhan belajar anak dan mengawasi proses belajar anak.

b. Minat Belajar (X_2)

Minat belajar dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh minat anak dalam belajar membaca Al-Qur'an adapun indikatornya ialah merasa senang, melibatkan diri ketika pembelajaran Al-Qur'an, tertarik dan memperhatikan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.

²⁰*Ibid.*, hlm. 61

c. Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)

Kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimaksud oleh peneliti adalah kesanggupan anak untuk dapat melisankan atau melafalkan apa yang tertulis di dalam kitab suci Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah hukum tajwid dan makhrajnya. Untuk mengetahui seberapa mampu siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palembang akan dilakukan tes lisan membaca Al-Qur'an, dengan menggunakan indikator sebagai pedoman penilaian yang meliputi dan adapun aspek yang dinilai meliputi: *makhorijul Huruf, ahkamul Huruf, ahkamul Mad Wal Qoshor, Fashohah*, dan kelancaran .

F. Instrumen Penelitian

Prinsip meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian adalah alat penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.²¹

Pengumpulan instrumen yang diperlukan untuk penyusunan tesis ini, peneliti membuat suatu instrumen penelitian yang di dalamnya terdapat

²¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2010), hlm.102.

pernyataan-pernyataan tentang variabel - variabel yang ingin diteliti dan diketahui datanya. Instrumen yang akan digunakan adalah angket atau kuesioner dan tes kemampuan membaca Al-Qur'an.

1. Angket Atau Kuesioner

Penelitian ini menggunakan instrument angket yang berupa pernyataan tertulis yang diberikan langsung kepada responden. Kuisisioner (angket) ini diberikan kepada sampel penelitian yaitu seluruh siswa kelas IV ABCD. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai perhatian orang tua dan minat belajar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di MIN 1 Kota Palembang. Untuk angket perhatian orang tua sebanyak 32 item pernyataan, sedangkan untuk angket minat belajar sebanyak sebanyak 20 pernyataan, sesuai dengan indikator perhatian orang tua dan minat belajar dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa serta sudah divalidator oleh ahli sebelum angket disebarakan.

Jenis angket yang digunakan ialah angket tertutup dimana jawaban dari setiap butir pernyataan sudah disediakan. Setiap butir pilihan memiliki bobot tertinggi 5 dan terendah 1. Untuk mengukur jawaban tersebut digunakan skala *likert*. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono bahwa :

Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan, dengan skor alternative untuk jawaban pernyataan positif yaitu selalu = 5, sering = 4, kadang-kadang = 3, hampir tidak pernah = 2 dan tidak pernah = 1. Adapun

untuk pernyataan negative dengan jawaban yaitu selalu = 1, sering = 2, kadang-kadang=3, hampir tidak pernah= 4 dan tidak pernah = 5.

2. Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

Sedangkan untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa digunakan tes lisan yaitu membaca Al-Qur'an secara langsung dengan menggunakan pedoman penilaian sesuai dengan indikator kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai pedoman penilaiannya.

Adapun instrument dalam penelitian ini dikembangkan dengan cara yaitu:

a) menyusun kisi-kisi instrumen, b) menyusun cara penskoran, c) melakukan uji coba instrumen, dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas intrumen.

a. Kisi – kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen diperoleh dari definisi operasional pada masing-masing variabel yang didasari pada kajian teori kemudian dikembangkan dalam indikator-indikator yang selanjutnya dijabarkan dalam butir-butir pernyataan. Instrumen penelitian ini digunakan untuk angket tertutup, yaitu alternatif jawaban untuk responden sudah disediakan. Adapun indikator dan kisi – kisi nya adalah sebagai berikut :

1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Angket Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palembang.

Tabel 3.2
Perhatian Orang Tua

No	Indikator	Deskriptor	No. Instrumen		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Membimbing anak belajar	Mengarahkan anak dalam belajar membaca Al-Qur'an.	1,2,3,4,6,7,8,	5	8
2	Memotivasi anak belajar	Memberikan semangat kepada anak agar selalu optimis dalam mengikuti pembelajaran.	9,10,11,12,13,16	14,15	8
3	Memenuhi kebutuhan belajar anak.	Menyediakan kebutuhan anak dalam pembelajaran.	17,19,20,21,23,	18,22,24	8
4	Mengawasi proses belajar anak	Memberikan pengawasan dalam hal pembelajaran anak.	25,26,27,28,30,31,32	29	8
<i>Jumlah</i>					32

2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Angket Pengaruh Minat Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palembang.

Tabel 3.3
Minat Belajar

No	Indikator	Deskriptor	No. Instrumen		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Merasa Senang	Senang mengikuti pelajaran Tidak ada perasaan bosan, Hadir saat pelajaran.	1, 2,3	4,6	5
2.	Melibatkan diri dalam pembelajaran	Aktif dalam diskusi. aktif bertanya. Aktif menjawab pertanyaan dari guru.	5,7,8	9,10	5
3.	Tertarik dengan pelajaran	Antusias dalam mengikuti pelajaran. Tidak menunda tugas yang diberikan guru.	11,14,15	12,13	5
4.	Memperhatikan pelajaran	Mendengarkan penjelasan guru. Mencatat materi.	16, 19	17, 18,20	5
<i>Jumlah</i>					20

3. Kisi – kisi Instrumen Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada
Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palembang

Tabel 3.4
Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No.	Aspek Yang Dinilai	Indikator	Kategori	Skor Nilai
1.	Makhorijul Huruf	1. Mampu mengucapkan huruf – huruf yang keluar dari tenggorokan (al-halq) : ء-ه-ع-خ-ح	Tinggi	90 – 100
		2. Mampu mengucapkan huruf – huruf yang keluar dari dua bibir (Syafatain) : م-ب-ف-و	Sedang	70 – 89
		3. Mampu mengucapkan huruf – huruf yang keluar dari pangkal lidah (lisan) : ر-ذ-د-ج-ث-ت-ز-س-ش-ص-ض-ط-ظ-ق-ك-ل-ن-ي		
		4. Mampu mengucapkan huruf – huruf yang keluar dari pangkal hidung (khoisyum): mim dan nun yang berdengung. 5. Mampu mengucapkan huruf – huruf yang keluar dari pangkal tenggorokan (jawf) : alif dan hamzah yang berharakat fathah, kasrah, atau dhammah	Rendah	50 – 60
2.	Ahkamul Huruf	1. Mengucapkan huruf hijaiyah yang dengan benar	Tinggi	90 – 100
		2. Membedakan suara dengan jelas huruf yang mirip	Sedang	71 – 89
		3. Mampu membedakan bunyi/ hukum bacaan izhar.		
		4. Mampu membedakan bunyi/ hukum bacaan ikhfa'. 5. Mampu membedakan bunyi/ hukum bacaan idghom. 6. Mampu membedakan bunyi/ hukum bacaan iklab. 7. Mampu membedakan bunyi/ hukum bacaan qolqolah 8. Mampu membedakan bunyi/ hukum bacaan ghunnah. 9. Mampu membedakan bunyi/ hukum bacaan Ikhfa' syafawi 10. Mampu membedakan bunyi/ hukum bacaan idghom miimi	Rendah	50 – 70

3	Ahkamul Mad Wal Qoshor	1. Dapat melafazkan dengan benar bacaan Mad thabi'i	Tinggi	90 - 100
		2. Dapat melafazkan dengan benar bacaan Mad wajib muttashil		
		3. Dapat melafazkan dengan benar bacaan Mad jai munfashil		
		4. Dapat melafazkan dengan benar bacaan Mad aridh lissukun.		
		5. Dapat melafazkan dengan benar bacaan Mad badl		
		6. Dapat melafazkan dengan benar bacaan Mad iwadh		
		7. Dapat melafazkan dengan benar bacaan Mad mutsaqqal kilmi	Sedang	71 – 89
		8. Dapat melafazkan dengan benar bacaan Mad mutsaqqal harfi		
		9. Dapat melafazkan dengan benar bacaan Mad layyin		
		10. Dapat melafazkan dengan benar bacaan Mad shilah		
		11. Dapat melafazkan dengan benar bacaan Mad farq	Rendah	- 70
		12. Dapat melafazkan dengan benar bacaan Mad tamkin		
		13. Dapat melafazkan dengan benar bacaan Qasr shifrun mustadir.		
		14. Dapat melafazkan dengan benar bacaan Qasr Shifrun mustathatil		
4	Fashohah	1. Dapat membedakan waqof dan ibda'.	Tinggi	90 - 100
		2. Dapat menyebutkan dengan benar macam-macam waqof dan ibda'.	Sedang	71-89
		3. Dapat membedakan huruf-huruf waqof.	Rendah	50-70
5	Kelancaran	1. Dapat membaca al-Qur'an dengan lancar dan tidak terputus-putus.	Tinggi	90-100
		2. Dapat merangkai huruf dengan benar.	Sedang	71-89
			Rendah	50-70

b. Penghitungan Skor

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan menggunakan skala *likert* dan tabel kecenderungan. Pada skala *likert*, responden memilih alternatif jawaban pertanyaan sesuai dengan kondisi yang dialami. Terdapat 5 alternatif jawaban dalam skala *likert*. Alternatif jawaban untuk tiap butir beserta skor untuk pertanyaan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Penghitungan Skor

No	Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan	
		Positif (<i>Favorable</i>)	Negatif (<i>Unfavorable</i>)
1	Selalu / SL	5	1
2	Sering /SR	4	2
3	Kadang-Kadang /KK	3	3
4	Hampir Tidak Pernah/HTP	2	4
5	Tidak Pernah/TP	1	5

G. Uji Coba Instrumen

Suatu instrumen penelitian dikatakan baik apabila instrumen tersebut memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel. Oleh karena itu, uji coba angket perlu dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas isi dari angket tersebut. Selain itu juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat item-item pertanyaan yang mengandung jawaban yang kurang objektif, kurang jelas ataupun membingungkan. Uji coba instrumen penelitian dilaksanakan pada Maret 2019. Responden dalam uji coba instrument penelitian ini adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palembang yang tidak termasuk ke dalam sampel penelitian sebanyak 30 siswa. Tujuan lainnya diadakan uji coba instrument penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat keterbacaan (*readability*) angket yang disusun oleh peneliti. Baik buruknya instrumen ditunjukkan oleh kesahihan (validitas) dan kehandalan (reliabilitas). Analisis hasil uji coba instrumen mencakup validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas butir instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Sugiyono, suatu instrumen dikatakan valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk

mengukur apa yang seharusnya diukur, derajat ketepatan mengukurnya benar, dan validitasnya tinggi. Selain itu, dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.²²

Penghitungan uji validitas ini menggunakan bantuan Untuk Uji validitas instrument dilakukan dengan program *IBM SPSS Statistik 22*. Setelah r hitung-diperoleh, kemudian dibandingkan dengan r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = n-2. Apabila r hitung > r tabel maka item tersebut dinyatakan valid, dan jika r hitung < r tabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Rumus yang digunakan ialah:²³

$$R_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Diketahui: r_{xy} = koefisien korelasi product moment antara x dan y
 X = skor item tes
 Y = skor total
 n = jumlah responden

Keputusan pengujian validitas instrumen adalah:

1. Item pernyataan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$
2. Item pernyataan dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$

Penghitungan uji validitas ini menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistik 22*. Uji signifikansi dilakukan dengan menggunakan r tabel. Nilai r tabel untuk

²²*Ibid.*, hlm. 173.

²³Suharsimi Arikunto....., hal. 170.

sampel 121 dengan tingkat signifikansi 5% menunjukkan r tabel sebesar 0,176. R table = 0,176 ($df = n-2 = 121-2 = 119$, $\alpha = 5\%$). Jika dilihat dalam nilai-nilai r *Product Moment*, = 0,176. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Dari hasil uji coba kuesioner variabel perhatian orang tua yang diedarkan oleh peneliti berjumlah 32 butir item, setelah dilakukan uji validitas yang dinyatakan valid sebanyak 31 butir item. Sedangkan 1 butir item diketahui tidak valid dan selanjutnya tidak digunakan. Adapun untuk variabel minat belajar, dari 20 butir item setelah dilakukan uji validitas yang dinyatakan valid sebanyak 19 butir. Sedangkan 1 butir item diketahui tidak valid dan selanjutnya tidak digunakan.

Hasil analisis dari butir item dua variable tersebut dapat dilihat hasil validitasnya dalam table berikut :

Tabel 3.6
Validitas Angket Perhatian Orang Tua

No	Indikator	Deskriptor	No. Instrumen		No. Item Gugur	Jumlah Item Valid
			F	UF		
1	Membimbing anak belajar	Mengarahkan anak dalam belajar membaca Al-Qur'an.	1,2,3, 4,6,7,8,	5	5	7
2	Memotivasi anak belajar	Memberikan semangat kepada anak agar selalu optimis dalam mengikuti pembelajaran.	9,10,11,1 2,13,16	14,15	0	8
3	Memenuhi kebutuhan belajar anak.	Menyediakan kebutuhan anak dalam pembelajaran.	17,19,20, 21,23	18,22, 24	0	8
4	Mengawasi proses belajar anak	Memberikan pengawasan dalam hal pembelajaran anak.	25,26,27, 28,30,31, 32	29	0	8
<i>Jumlah</i>						31

Tabel 3.7
Validitas Minat Belajar

No	Indikator	Deskriptor	No. Instrumen		No. Item Gugur	Jumlah item valid
			F	UF		
1.	Merasa Senang	1. Senang mengikuti pelajaran 2. Tidak ada perasaan bosan, 3. Hadir saat pelajaran.	1, 2,3	4,6	1	4
2.	Melibatkan diri dalam pembelajaran	1. Aktif dalam diskusi. 2. Aktif bertanya. 3. Aktif menjawab pertanyaan dari guru.	5,7,8	9,10	0	5
3.	Tertarik dengan pelajaran	1. Antusias dalam mengikuti pelajaran. 2. Tidak menunda tugas yang diberikan guru.	11,14,15	12,13	0	5
4.	Memperhatikan pelajaran	1. Mendengarkan penjelasan guru. 2. Mencatat materi.	16, 19	17, 18,20	0	5
<i>Jumlah</i>					19	

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji *reliabilitas* dimaksud untuk mengetahui apakah alat pengumpul data dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau kekonsistenan alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilakukan dalam waktu yang berbeda.

Uji keandalan dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan yang sudah valid untuk mengetahui hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama, adapun metode koefisien reliabilitas adalah metode *alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:²⁴

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_X^2} \right]$$

keterangan: r_{11} = reliabilitas instrumen

k = jumlah instrumen pertanyaan

²⁴Suharsimi Arikunto....., hlm. 245.

$\sum S_1^2$ = jumlah varians dari tiap instrumen

S_x^2 = varians dari keseluruhan instrumen

Hasil perhitungan r_{11} dibandingkan dengan r_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dengan kriteria kelayakan jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti dinyatakan reliabel, dan jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak reliabel. Perhitungan dalam pengujian *reliabilitas* menggunakan bantuan *SPSS V.24*. Sebagai tolak ukur tinggi rendahnya koefisien reliabilitas digunakan interpretasi yang dikemukakan oleh Sugiyono sebagai berikut:²⁵

Tabel 3. 8
Tingkat Keterandalan Instrument Penelitian

Koefisien Korelasi	Tingkat Keterandalan
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
Kurang dari 0,200	Sangat rendah

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	r_{alpha}	r_{kritis}	Kriteria
1	Perhatian orang tua	0, 865	0,600	Reliabel
2	Minat belajar	0, 797	0,600	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien reliabilitas perhatian orang tua adalah sebesar $r_{11} = 0,865$ dan instrument minat belajar adalah sebesar $r_{11} = 0,797$, ternyata memiliki nilai “*Alpha Cronbach*” lebih besar dari

²⁵Sugiyono,..... hlm. 145.

0,600, yang berarti kedua instrumen dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

H. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul memenuhi persyaratan untuk dianalisis secara regresi linier atau tidak. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah : 1) Uji Normalitas, 2) uji linieritas, 3) multikolenieritas, dan 4) uji heterodeksitas.

1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh darimasing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Dengan melihat bagian baris *Kolmogorov Smirnov z dan asymp.Sig. (2-tailed)*. Oleh karena itu, rumus yang digunakan adalah rumusan *Kolmogorov Smirnov*, maka dasar pengambilan keputusan apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* \geq dari nilai alpha (5%), maka data berasal dari populasi yang mempunyai distribusi normal, sebaliknya apabila \leq dari nilai alpha maka data berasal dari populasi yang tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistik 22*.

a. Perhatian Orang Tua

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan *SPSS 22*. Dari tabel One Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan dengan 0,05 (karena menggunakan taraf signifikan 5%)

untuk pengambilan keputusan dengan menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal
- Jika Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal.

Tabel 3.10
Uji Normalitas Variabel Perhatian Orang Tua

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PERHATIAN ORANG TUA	.076	121	.081	.942	121	.000

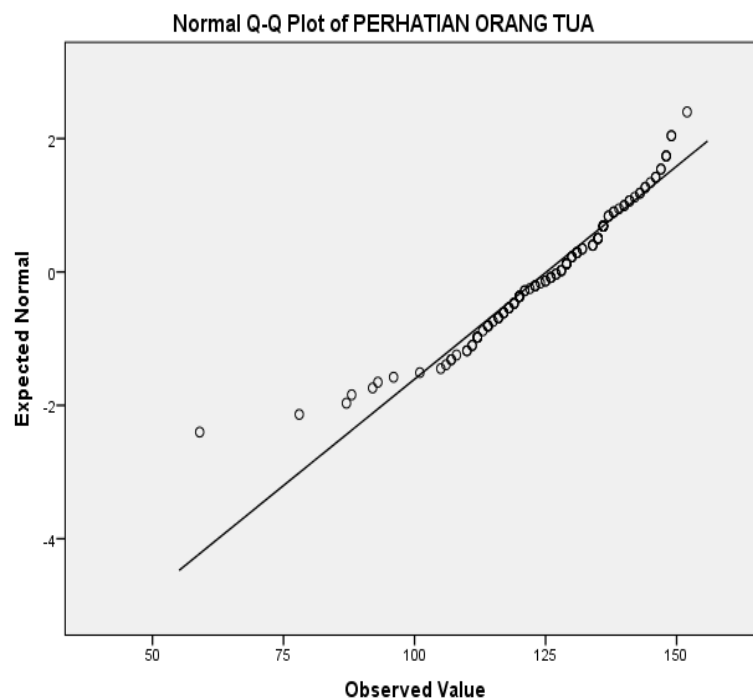
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan *output* perhitungan dengan program *SPSS* di atas, diperoleh harga statistic untuk *kolmogorov-smirnov* sebesar 0,76 dan *.Sig* atau *p-value* = 0,081 > 0.05 . ini berarti data perhatian orang tua berdistribusi normal.

Untuk mendeteksi kenormalan juga dapat diperoleh dari sebaran data di sekitar garis diagonal. Jika menyebar di sekitar garis diagonal, maka memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data menyebar di sekitar garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka data tidak memenuhi asumsi normalitas.²⁶ Berdasarkan grafik plot normalitas di bawah maka diketahui data berada menyebar di sekitar garis diagonal, maka data perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa berdistribusi normal.

²⁶Murray R. Spiegel dan Larry J. Stephens, *Statistik*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 204.

Grafik Plot Normalitas variabel perhatian orang tua



b. Minat belajar

Dengan pengujian yang sama seperti pada variabel minat belajar, yakni dengan menggunakan tes *kolmogorov-smirnov*, dengan ketentuan bahwa apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Dan sebaliknya, apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Maka pada analisis variable minat belajar, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.11
Uji Normalitas Variabel Minat Belajar

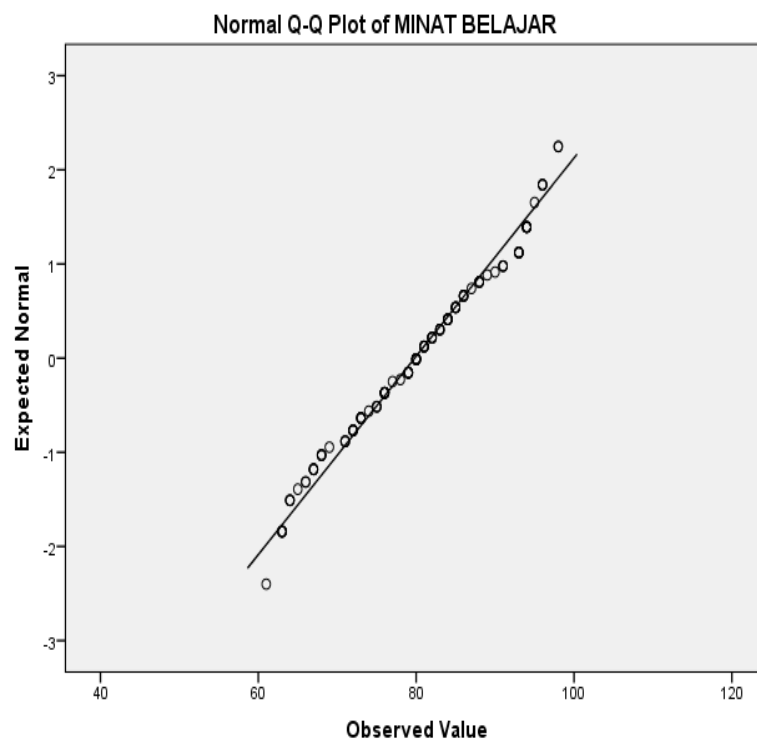
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MINAT BELAJAR	.066	121	.200*	.973	121	.016

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil *output* perhitungan dengan program *SPSS* di atas, diperoleh harga statistic untuk *kolmogorov-smirnov* sebesar 0,066 dan *.Sig* atau *p-value* = 0.200 > 0.05. ini berarti data populasi minat belajar juga berdistribusi normal. Hasil analisis juga memperlihatkan harga statistic untuk *saphiro-wilk* sebesar 0,973 dan *Sig* atau *p-value* = 0,16 > 0.05 yang berarti memberi kesimpulan yang sama yaitu data minat belajar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an berdistribusi normal. Dan hal ini juga diperkuat dengan grafik plot normalitas sebagaimana ditunjukkan pada gambar Grafik Plot Normalitas Variabel Minat Belajar sebagai berikut:



2. Uji Linearitas

Uji linieritas pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan masing-masing variabel. Yaitu antara variabel terikat dengan variabel bebas. Variabel terikat yakni kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) dan variabel bebas terdiri dari perhatian orang tua (X_1) dan minat belajar (X_2). Linieritas variabel dapat dilihat dari ANOVA Table hasil uji F untuk baris Deviation from linearity. Pengujian hipotesis linieritas dalam penelitian ini menggunakan uji F pada taraf signifikan 5%. Jika nilai α lebih besar dari 0,05 maka hubungan antar variabel adalah linier. Sebaliknya jika nilai Fhitung dari Ftabel dan α signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antar variabel tidak linier. Apabila data yang digunakan dalam penelitian setelah diuji tidak linier analisis data tidak berlaku, karena persyaratan dalam asumsi data ini harus linier. Dalam pengujiannya, uji linieritas akan dihitung menggunakan program *IBM SPSS Statistik 22*.

Tabel 3.12

Uji Linearitas Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kemampuan membaca Al- Qur'an * Perhatian orang tua	Between	(Combined	6548.782	51	128.407	1.730	.017
	Groups	Linearity	945.742	1	945.742	12.744	.001
		Deviation from Linearity	5603.040	50	112.061	1.510	.056
		Within Groups	5120.689	69	74.213		
Total			11669.471	120			

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel Uji linearitas perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an diatas, diperoleh nilai signifikasinya

sebesar 0.56 lebih besar dari 0.05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara Variabel X_1 (perhatian orang tua) terhadap variabel Y (kemampuan membaca Al-Qur'an).

Tabel 3.13

Uji Linearitas Minat Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kemampuan membaca Al-Qur'an * minat belajar	4043.779	33	122.539	1.398	.110
Between Groups	749.710	1	749.710	8.553	.004
Linearity	3294.069	32	102.940	1.174	.275
Deviation from Linearity					
Within Groups	7625.692	87	87.652		
Total	11669.471	120			

Adapun nilai signifikansi dari tabel uji linearitas minat belajar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, diperoleh nilai signifikansi 0.275 lebih besar dari 0.05 yang artinya juga terdapat hubungan linier secara signifikan antara Variabel X_2 (minat belajar) terhadap variabel Y (kemampuan membaca Al-Qur'an).

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau dengan kata lain untuk mengetahui bahwa variabel-variabel penelitian saling bebas, artinya tidak tergantung dengan variabel lainnya. Untuk model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas. Untuk mendeteksinya yakni dengan cara menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen yang dapat dilihat melalui *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai tolerance. Apabila VIF variabel independen < 10 dan nilai tolerance $> 0,1$ berarti tidak ada

multikolinieritas. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.14
Tabel Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	52.340	8.541		6.128	.000		
	perhatian oang tua	.139	.059	.221	2.356	.020	.861	1.161
	minat belajar	.178	.097	.171	1.825	.071	.861	1.161

a. Dependent Variable: kemampuan membaca Al-Qur'an

Dari rangkuman uji multikolinieritas di atas terlihat bahwa variabel bebas dalam penelitian ini memiliki Variance Inflation Factor 1.161 yang berarti < 10 dan nilai tolerance 0,861 yang juga berarti $> 0,1$, sehingga dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

4. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk itu perlu melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual antara pengamatan yang satu dengan yang lainnya melalui uji heteroskedastisitas. Dasar uji coba heteroskedastisitas adalah berdasarkan uji Glejer, yang mana heteroskedastisitas tidak terjadi apabila nilai signifikansi $>$ dari alpha sebesar 5% (0,05). Sebaliknya apabila nilai signifikansi $<$ dari nilai alpha 5% (0,05) maka terjadi heteroskedastisitas. Dan setelah dilakukan uji heteroskedastisitas didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.15
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.904	5.181		4.614	.000
perhatian orang tua	-.070	.036	-.186	-1.959	.052
minat belajar	-.099	.059	-.160	-1.684	.095

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai sig. > 0,05 maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

I. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Perhitungan statistik dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistik 22. Dan hasil pengolahan data dengan menggunakan program IBM SPSS Statistik 22 dijabarkan dalam tabel dibawah ini

Tabel 3.16
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	51.926	8.484		6.121	.000
perhatian orang tua	.138	.059	.220	2.359	.020
minat belaja	.194	.100	.181	1.939	.055

a. Dependent Variable: kemampuan membaca Al-Qur'an

Berdasarkan analisis pada table di atas dapat dibuat persamaan garis regresi sebagai berikut : $Y = 51,926 + 0,135X_1 + 0,194X_2$

Dari persamaan tersebut maka dapat diketahui koefisien regresi untuk setiap variabel, yaitu variabel perhatian orang tua (X_1) memiliki harga koefisien (b_1) sebesar 0,135, minat belajar (X_2) memiliki harga koefisien (b_2) sebesar 0,194, dan dengan konstanta sebesar 51,926.

Persamaan tersebut menunjukkan koefisien regresi dari kedua variabel bebas (b_1 , dan b_2) bertanda positif, hal ini berarti bahwa setiap perubahan variabel X_1 sebesar satu satuan maka variabel Y akan berubah sebesar 0,566 satuan, dan setiap perubahan variabel X_2 sebesar satu satuan maka variabel Y akan berubah sebesar 0,135satuan. Adapun Nilai konstanta 51,926 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel bebas (perhatian orang tua dan minat belajar) maka variabel kemampuan membaca Al-Qur'an adalah sebesar 51,926. Dalam arti kata kemampuan membaca Al-Qur'an bernilai sebesar 51,926 sebelum atau tanpa adanya variabel perhatian orang tua dan minat belajar (dimana $X_1, X_2 = 0$).

J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan untuk mempermudah mengumpulkan data. Di dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner (angket) dan tes. Kuisisioner (angket) merupakan suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data.²⁷ Kuisisioner (angket) ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar anak. Kuisisioner (angket) yang digunakan ini

²⁷Muri Yusuf, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2017), hlm. 199.

bersifat tertutup yang sudah tersedia jawabannya kemudian responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia. Kuisisioner (angket) ini diberikan kepada sampel penelitian yaitu seluruh siswa kelas IV ABCD. Untuk angket perhatian orang tua sebanyak 31 item pernyataan, sedangkan untuk angket minat belajar sebanyak sebanyak 19 pernyataan, sesuai dengan indikator perhatian orang tua dan minat belajar dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa serta sudah divalidator oleh ahli sebelum angket disebarakan.

Sedangkan untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa digunakan tes lisan yaitu membaca Al-Qur'an secara langsung dengan menggunakan indikator kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai pedoman penilaiannya. Miller Lin, dan Gronlund mengatakan tes merupakan instrument atau prosedur yang secara sistematis untuk mengukur hasil belajar atau sikap dengan cara membuat beberapa pertanyaan atau soal.²⁸

K. Teknik Analisis Data

Analisis data yang telah diperoleh dari penelitian dideskripsikan menurut masing-masing variabel yaitu perhatian orang tua, minat belajar dan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa untuk melihat kecenderungan data yang ada pada setiap variabel. Karena itu akan dicari nilai rata-rata (M), Median, Standar Deviasi (SD) dan Modus.

²⁸Miller, Lin, dan Gronlund, *Measurement and Assesment in Teaching (New Jersey, Pearson Education,2009),hlm.28.*

Untuk semua variabel penelitian tabel distribusi frekuensi, dibuat dengan cara menentukan kelas interval. data yang berada diatas nilai rata-rata (M) dikategorikan dalam klasifikasi baik / tinggi, sedangkan apabila data berada dibawah nilai rata-rata (M) diklasifikasikan dalam kategori tidak baik/ rendah. Dengan menggunakan norma seperti di atas, maka dapat ditemukan kecenderungan masing-masing variabel penelitian. Nilai tertinggi akan diperoleh jika responden menjawab dengan alternatif pilihan tertinggi pada semua pertanyaan instrumen, sedangkan nilai terendah akan diperoleh jika responden menjawab dengan alternatif pilihan terendah pada semua pertanyaan atau pertanyaan instrumen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Subjek Penelitian

1. Karakteristik Responden

Populasi yang ada penelitian ini yaitu seluruh siswa MIN 1 Kota Palembang, yang terdiri dari kelas I ABCD (151 siswa), II ABCD (146 siswa), III ABCD (136 siswa), IV ABCD (121 siswa), V ABC (124 siswa) dan VI ABC (121 siswa) jadi jumlah populasi semuanya 799 siswa. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 121 responden. Deskripsi responden dalam penelitian terdiri dari:

a. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan hasil dokumentasi data siswa tahun ajaran 2018/2019 didapatkan data berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 28% atau 34 responden dan jumlah responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 72% atau 87 responden.

b. Deskripsi responden berdasarkan usia

Berdasarkan hasil dokumentasi data siswa tahun ajaran 2018/2019 didapatkan data mengenai usia siswa MIN 1 Kota Palembang. Jumlah responden yang lahir pada tahun 2009 (10 tahun) sebanyak 99% atau 120 responden dan jumlah responden yang lahir pada tahun 2010 (9 tahun) sebanyak 1% atau 1 responden.

2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Deskripsi Lokasi dan Profil MIN 1 Kota Palembang

Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 1 Kota Palembang merupakan salah satu dari Madrasah Ibtidaiyyah Negeri yang ada di kota Palembang. Beralamat di jalan Jenderal Sudiman Km.04 Kel.20 Ilir D IV Kec IT.1 Palembang. Dan memiliki Akreditasi A. Pendirian Madrasah ini didasari oleh keinginan masyarakat akan adanya pendidikan Islami, maka pada tanggal 17 Februari 1970 terbentuklah panitia, hasil dari musyawarah tokoh masyarakat di rumah H. Basuki Zakaria, yang terdiri dari:

1. Ketua : H. Basuni Zakaria
2. Sekretaris : Drs. Mursyidi, GA
3. Bendahara : Wahi Senalip
4. Anggota : a. Bustanul Arifin

b. Amar Napi

Setelah terbentuk Kepanitiaan pendirian tersebut, pada tahun pelajaran 1970/1971 terwujudlah keinginan masyarakat dengan berdirinya Madrasah Negeri 50 Filial Ariodillah dengan jumlah peserta didik 30 orang. Adapun bangunan ruang belajar masih menumpang pada di atas tanah Ibrahim Tangin yang kemudian pindah ke Madrasah Darul Hikmah Mesjid Al-Jihad Palembang pimpinan Oemar Hamid. Perkembangan selanjutnya, atas kemufakatan Drs. Mursyidi, GA selaku kepala MIN 50 Filial Ariodillah dengan Oemar Hamid pimpinan Madrasah Darul Hikmah Mesjid Al-Jihad Palembang, melebur kedua

madrasah tersebut, yang kemudian disampaikan kepada kepala Kantor Departemen Agama Kota Palembang yang saat itu dijabat oleh Drs. Syafaruddin. Hasil kemufakatan tersebut diteruskan ke walikota Palembang yang dijabat oleh A. Riva'i Tjekyan. Atas persetujuan walikota Palembang maka berdirilah madrasah ibtidaiyah negeri yang diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Teladan Palembang 1, yang selanjutnya berkembang sesuai dengan kaedah kebahasaan menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang.

Sejak berdirinya pada tahun 1970 Madrasah ini telah mengalami perubahan masa kepemimpinan sebagai berikut:¹

Tabel 4.1
Periode Kepemimpinan Kepala MIN 1 Kota Palembang

No	Periode	Nama	Masa Jabatan	Keterangan
1	Periode I	Drs. Mursyidi, GA	1970 s.d 1971	
2	Periode II	Zuhdi Jamil	1972 s.d 1978	
3	Periode II	Drs. Zamri Paris	1978 s.d 1988	
4	Periode IV	Drs. Matali Rasyid	1988 s.d 1995	
5	Periode V	Drs. Azwani	1995 s.d 2000	
6	Periode VI	H. Ahmad, S.Pd	2000 s.d 2007	
7	Periode VII	Dra. Rasunah A, MM	2007 s.d 2011	
8	Periode VIII	Fery Aguswijaya, M.Pd.I	2011 s.d 2017	
9	Periode VIII	Dra. Nuraini Farida, M.Si	2017 S.d Sekarang	

b. Visi, Misi Dan Tujuan MIN 1 Kota Palembang

1. Visi

“Terwujudnya MIN 1 Teladan Yang Berprestasi Dengan Cerdas dan *Berakhlakul Karimah* Serta Berwawasan Lingkungan.”

Adapun indikator visi tersebut meliputi:

¹ Dokumentasi MIN 1 Kota Palembang tahun pelajaran 2018/2019.

1. MIN 1 Teladan merupakan nama yang sudah melekat kuat terhadap eksistensinya pada dunia pendidikan di kota Palembang sekaligus sebagai karakteristik yang menjadi ciri khusus diantara Madrasah Ibtidaiyah dan SD. Adapun Teladan diharapkan pada prestasi, budaya lingkungan, akhlakul karimah, dan keunggulan dalam Iman Taqwa.
2. Berprestasi dengan cerdas, diharapkan setiap warga MIN 1 dapat berprestasi sesuai dengan kemampuan yang ada, tidak memaksakan diri dan tidak berbuat curang, Prestasi yang diraih atas kecerdasan intelektual, emisional, dan spiritual yang dapat dipertanggungjawabkan baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
3. Berbudaya dan *Berakhlakul karimah*, diharapkan setiap warga MIN 1 dapat mengembangkan budaya prilaku yang positif dan berakhlakul karimah dalam pergaulannya di lingkungan dimana pun berada baik secara Islami maupun kesesuaian dengan norma-norma positif dalam masyarakat, seperti sopan santun, ramah tamah, bersahabat, bekerjasama, senyum, sapa, salam, jujur, bertanggungjawab, disiplin dsb.
4. Berwawasan Lingkungan, diharapkan setiap warga MIN 1 memiliki wawasan lingkungan dalam menciptakan suasana lingkungan kerja dan belajar yang sehat, bersih, rapi, indah, tertib, aman, dan nyaman pada MI Negeri 1 Palembang.

2. Misi

Berdasarkan visi tersebut maka telah disepakati oleh seluruh komponen madrasah untuk misi MIN 1 kota Palembang adalah:

1. Mewujudkan pelayanan dan melaksanakan proses pendidikan dasar yang berkualitas
2. Mewujudkan kurikulum MIN 1 Palembang berstandar Nasional yang berkarakter dan berwawasan lingkungan sertamemiliki ciri khusus dalam pengembangan potensi imtaq.
3. Melaksanakan proses pembelajaran aktif, inovatif,kreatif, efektif, dan menyenangkan disertaisikap prilaku bersahabat dan keteladanan.
4. Mewujudkan lulusan yang unggul dan kompetitif melalui peningkatan prestasi akademik dan non akademik
5. Mewujudkan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, tertib, aman dan nyaman.
6. Meningkatkan penghayatan serta pengamalan ajaran Islam serta mampu berkomunikasi sesama dan lingkungan dengan akhlaqul karimah.
7. Mewujudkan manajemen mutu yang lebih mendorong pada prestasi dan kualitas kerja yang kompetitif secara intensif dan logis bagi warga MIN 1 Palembang.
8. Mewujudkan kemitraan dengan stokholder guna meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan di MIN 1 Palembang

3. Tujuan

Adapun tujuan penyelenggaraan pendidikan MIN 1 Palembang sesuai dengan visi dan misi di atas dalam dua tahun kedepan (2017 s.d 2019) adalah sebagai berikut:

1. Terselenggaranya pelayanan dan pelaksanaan proses pendidikan yang berkualitas pada MIN 1 Palembang
2. Terbentuknya kurikulum MIN 1 Palembang berstandar nasional yang karakter dan berwawasan lingkungan serta memiliki ciri khusus dalam pengembangan potensi imtaq.
3. Terciptanya proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan disertai dengan sikap perilaku bersahabat dan keteladanan
4. Tercapainya peningkatan prestasi akademik berupa peningkatan penuntasan belajar sesuai dengan standar nasional (nilai UN rata-rata mencapai maximal 0,5), prestasi bidang kebahasaan, keagamaan dan peningkatan prestasi non akademik berupa seni budaya.
5. Tercapainya peningkatan penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam melalui kegiatan pembiasaan dalam bidang keagamaan, mata pelajaran muatan lokal dan keteladanan.
6. Terciptanya lingkungan madrasah yang sehat, bersih, tertib, aman dan nyaman
7. Terciptanya kualitas manajemen yang mendorong prestasi kerja pada prestasi dan kualitas kerja yang kompetitif secara intensif dan logis bagi warga MIN 1 Palembang melalui kegiatan monitoring, supervisi dan evaluasi.

8. Meningkatnya partisipasi masyarakat atau stakholder dalam penyelenggaraan dan pengembangan proses pendidikan di MIN 1 Palembang

c. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MIN 1 Kota Palembang.

Table 4.2
Keadaan Guru, Karyawan Tahun 2018/2019

No	Jenis Pegawai	PNS		NON PNS		Jml	Kualifikasi Pendidikan				
		LK	PR	LK	PR		SMA	D3	S1	S2	S3
1	Guru	5	24	1	9	39			37	2	1
2	Karyawan	-	3	3	4	10	5		5		
Jumlah		5	27	4	11	49	5		42	2	1

Tabel 4.3
Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I ABCD	68	83	151 Siswa
2	II ABCD	58	88	146 Siswa
3	III ABCD	56	80	136 Siswa
4	IV ABCD	34	87	121 Siswa
5	V ABC	54	70	124 Siswa
6	VI ABCD	61	60	121 Siswa
Jumlah Total		331	468	799 Siswa

d. Sarana Prasarana MIN 1 Kota Palembang

Tabel 4.4
Sarana Prasarana MIN 1 Kota Palembang

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Ruang belajar	9	
2	Ruang kantor	1	
3	Ruang guru	1	
4	Perpustakaan	1	
5	Labor IPA	-	Bergabung di Perpustakaan
6	Ruang BK	-	Bergabung di ruang Pembina
7	Ruang UKS	1	Idem
8	Mushallah	-	
9	Tempat wudhu	2 lokasi	Masing-masing 10 kran air
10	WC guru	3	
11	WC siswa	9	
12	WC Kamad	1	

13	Lap.Futsal	1	
14	Kantin	-	Membawa Bekal Dari Rumah
15	Ruang Scurity	-	
16	Ruang dapur	1	
17	Komputer P.4 IBM	5	
18	LCD / in Fokus	2	
19	Alat Rebana / Qasidah	2 set	
20	Meja tennis + 4 bad	1	

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, maka untuk mendeskripsikan dan menguji hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian ini akan disajikan deskripsi data masing-masing variabel. Penyajian data dalam penelitian ini meliputi Mean (M), Standard Deviasi (SD), Modus (Mo.) dan Median (Me). Hasil perhitungan analisis deskripsi untuk masing-masing variabel penelitian diuraikan sebagai berikut :

1. Data Perhatian Orang Tua

Data perhatian orang tua pada siswa MIN 1 Kota Palembang diperoleh melalui angket (kuesioner), di dalam angket tersebut terdapat 31 butir pernyataan dengan menggunakan *Skala likert* 1-5 pada kolom pengisian, disebarkan kepada 121 responden. Berdasarkan hasil olah data menggunakan bantuan program *SPSS Versi 22 for windows*, maka dapat diketahui nilai rata-rata (M) variabel perhatian orang tua = 125.16, median= 128.00, standar deviasi / simpangan baku = 15,66, modus = 136, nilai minimum = 59 nilai maksimum =152 data yang berada diatas nilai rata-rata (M) dikategorikan dalam klasifikasi baik / tinggi, sedangkan apabila

data berada dibawah nilai rata-rata (M) diklasifikasikan dalam kategori tidak baik/rendah.

Tabel 4.5
Pengkategorian perhatian orang tua pada siswa MIN 1 Kota Palembang

No	Kategori	Interval	Jumlah	Presentase
1.	Tinggi	> 125.1570	66	54,5%
2.	Rendah	< 125.1570	55	45,5%
Jumlah			121 responden	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat perhatian orang tua siswa MIN I Kota Palembang sebanyak 66 siswa (54,5 %) ada pada kategori tinggi dan 55 siswa (45,5 %) ada pada kategori rendah. Sehingga dapat disimpulkan perhatian orang tua siswa MIN 1 Kota Palembang baik dan tinggi yang memiliki presentase 54,5%.

2. Data Minat Belajar

Data minat belajar pada siswa MIN 1 Kota Palembang di dapat melalui angket (kuesioner). di dalam angket tersebut terdapat 19 butir pernyataan dengan menggunakan *Skala likert* 1-5 pada kolom pengisian, disebarkan kepada 121 responden. Berdasarkan hasil olah data menggunakan bantuan program *SPSS Versi 22 for windows*, maka dapat diketahui nilai rata-rata (M) variabel Minat belajar =75.72, median = 76.00, standar deviasi / simpangan baku = 9.17, modus = 75.00, nilai minimum = 58, nilai maksimum =93, data yang berada diatas nilai rata-rata (M) dikategorikan dalam klasifikasi baik / tinggi, sedangkan apabila data berada dibawah nilai rata-rata (M) diklasifikasikan dalam kategori tidak baik/rendah. Hasil pengkategorian variabel minat belajar sebagai berikut :

Tabel 4.6
Pengkategorian minat belajar pada siswa MIN 1 Kota Palembang

No	Kategori	Interval	Jumlah	Presentase
1.	Tinggi	>75.7190	69	57 %
2.	Rendah	<75.7190	53	43 %
Jumlah			121 siswa	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat minat belajar pada siswa MIN 1 Kota Palembang sebanyak 69 siswa (57%) ada pada kategori tinggi dan 53 siswa (43%) ada pada kategori rendah. Sehingga dapat disimpulkan minat belajar pada siswa MIN 1 Kota Palembang dikategorikan tinggi yang memiliki persentase 57%.

3. Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Data kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa MIN 1 Kota Palembang diperoleh melalui tes membaca Al-Qur'an. Data dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan hasil olah data menggunakan bantuan program *SPSS Versi 22 for windows*, maka dapat diketahui nilai rata-rata (M) variabel kemampuan membaca Al-Qur'an = 83.93, median = 101,00, standar deviasi/simpangan baku = 9.86, modus = 89, nilai minimum = 60, nilai maksimum = 96, data yang beradadiatas nilai rata-rata (M) dikategorikan dalam klasifikasi baik/tinggi, sedangkan apabila data berada dibawah nilai rata-rata (M) diklasifikasikan dalam kategori tidak baik/rendah. Hasil pengkategorian variabel kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

Tabel 4.9
Pengkategorian kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MIN 1 Kota Palembang

No	Kategori	Interval	Jumlah	Presentase
1.	Tinggi	>83.9339	89	74 %
2.	Rendah	<83.9339	32	26 %
Jumlah			121 siswa	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa MIN 1 Kota Palembang sebanyak 89 siswa (74%) ada pada kategori tinggi dan 32 siswa (26 %) ada pada kategori rendah. Sehingga dapat disimpulkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa MIN 1 Kota Palembang berada di katogori tinggi yaitu memiliki persentase 74 %.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu perhatian orang tua dan minat belajar secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat kemampuan membaca Al-Qur'an. serta untuk melihat variabel bebas manakah yang paling dominan pengaruhnya. Adapun kegunaan Uji T dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa MIN 1 Kota Palembang.
- 2) Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa MIN 1 Kota Palembang.

Rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut :

- 1) $H_0 : \rho < 0$, berarti Variabel bebas (X_1, X_2) secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- 2) $H_a : \rho > 0$, berarti Variabel bebas (X_1, X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas (X_1, X_2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap variabel terikat Y .
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas (X_1, X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap variabel terikat Y .

Dan setelah dilakukan analisis, maka hasil uji t (parsial) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	51.926	8.484		6.121	.000
perhatian orang tua	.138	.059	.220	2.359	.020
minat belajar	.194	.100	.181	1.939	.055

a. Dependent Variable: kemampuan membaca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil analisis regresi tabel di atas diperoleh hasil bahwa perhatian orang tua memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,359. Sedangkan variabel minat belajar memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,939. Adapun nilai nilai kritis hipotesis t (nilai t_{tabel}) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ setelah dilakukan penghitungan dengan rumus derajat bebas (df) pengujian = $n - k$. taraf signifikansi satu sisi, diketahui sebesar 1,657.

Karena t_{hitung} variabel perhatian orang tua $> t_{tabel}$ ($2,359 > 1,657$), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Begitu pula dengan variabel minat belajar, di mana nilai t_{hitung} nya lebih besar dari nilai t_{tabel} ($1,939 > 1,657$). Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Adapun besaran pengaruh sumbangan efektif dari masing-masing variabel X terhadap Y dengan melihat rangkuman hasil analisis korelasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11
Rangkuman Analisis Korelasi

Variabel	Koefisien Regresi (B)	Koefisien Korelasi (r)	R squares
X1	0,220	0,285	0,109
X2	0,181	0,260	

Jadi sumbangan efektif variabel perhatian orang tua (X_1) terhadap variabel kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) = $0,220 \times 0,285 \times 100\% = 6,27\%$. Sedangkan sumbangan efektif variabel minat belajar (X_2) terhadap variabel kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) = $0,181 \times 0,260 \times 100\% = 4,7\%$.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F (Simultan) dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel bebas yaitu perhatian orang tua dan minat belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Pengujian hipotesis dilakukan dengan Uji F dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} hasil analisis regresi dengan nilai F_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut :

- 1) $H_0 : \rho < 0$, Variabel bebas (X_1, X_2) secara bersama-sama/simultan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- 2) $H_a : \rho > 0$, variabel bebas (X_1, X_2) secara bersama-sama/simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas (X_1, X_2) secara bersama-sama/simultan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap variabel terikat Y.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas (X_1, X_2) secara bersama-sama/simultan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap variabel terikat Y. Dan setelah dilakukan analisis, maka hasil uji F (Simultan) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1276.894	2	638.447	7.249	.001 ^b
	Residual	10392.577	118	88.073		
	Total	11669.471	120			

a. Dependent Variable: kemampuan membaca Al-Qur'an

b. Predictors: (Constant), minat belajar, Perhatian orang tua

Berdasarkan output dari table Anova diatas diketahui dengan menggunakan level signifikansi 0,05 dan nilai $f_{hitung} 7.249 > F_{table} 3,07$ sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis 3 (H3) diterima yang berarti dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama / simultan terdapat pengaruh antara variabel X_1 (perhatian orang tua) dan Variabel X_2 (minat belajar) secara simultan terhadap Y (kemampuan membaca Al-Qur'an). Adapun besaran sumbangan simultan dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat adalah dengan melihat nilai R squares pada table *summary* yakni 10,9 %.

C. Pembahasan

1. Pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di MIN 1 Kota Palembang.

Dari hasil data penelitian sebagaimana yang telah dijelaskan di atas menunjukkan bahwa adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di MIN 1 Kota Palembang, hal ini terungkap dari hasil sumbangan efektif variabel perhatian orang tua (X_1) terhadap variabel kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) = $0,220 \times 0,285 \times 100 \% = 6,27 \%$. Dari data sumbangan efektif diatas menunjukkan bahwa perhatian orang tua memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu sebanyak 6,27 %. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an tidak hanya dipengaruhi oleh perhatian orang tua saja sebagai faktor eksternal, akan tetapi ada juga faktor-faktor eksternal lainnya, seperti: guru dan metode mengajar, fasilitas sekolah, kurikulum, sarana. faktor suasana rumah atau keluarga.

Dari data hasil penelitian diatas diketahui bahwa perhatian orang tua memiliki kontribusi dalam meningkatkan tanggung jawab belajar siswa, sehingga siswa yang mendapatkan perhatian orang tua yang baik maka akan memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan sebaliknya jika siswa kurang mendapatkan perhatian orang tua maka akan memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang kurang baik pula. Dalam membaca Al-Qur'an, orang tua dapat membantu anak dengan memberikan perhatiannya dengan mengingatkan anak untuk belajar membaca Al-Qur'an, menyediakan fasilitas belajar yang dibutuhkan anak, memperhatikan kesehatan anak, memberikan bimbingan belajar membaca Al-Qur'an, dan lain sebagainya. Hal ini senada dengan pendapat Slameto tentang perhatian orang tua yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar anaknya,

maka dirumuskan bahwa bentuk perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anaknya dapat dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan anaknya dalam belajar, membantu anak mengatur jadwal belajarnya, menyediakan fasilitas belajar, mengontrol kemajuan belajar anaknya, dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi anak dalam belajar.² Anak yang mendapat perhatian dari orang-orang di sekitarnya akan menambah motivasi untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar sehingga anak lebih berhasil dalam pendidikannya.

Perhatian orang tua adalah apa yang diperhatikan atau kepedulian orang yang melahirkan atau merawat anaknya. Perhatian orang tua dapat diartikan sebagai kesadaran orang tua untuk memperdulikan anaknya, baik dalam membimbing anak, mendidik, dan memenuhi kebutuhan anaknya, baik dalam pendidikan Agama (segi emosional / material). Orang tua bisa memperhatikan anaknya dengan membimbingnya ketika belajar. Kegiatan bimbingan belajar dilakukan untuk membantu anak yang mengalami masalah didalam memasuki proses belajar dan situasi belajar yang dihadapinya. Menurut Singgih Gunarsa yang dikutip oleh Abu Ahmadi mengatakan bahwa bimbingan belajar merupakan suatu proses bantuan kepada anak didik yang dilakukan secara terus menerus supaya anak dapat memahami dirinya, sehingga sanggup mengarahkan diri dan bertingklaku yang wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.³

²Slamet, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm.61.

³ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2013), hlm.104-107.

Setelah bimbingan, pengawasan kemudian orang tua memotivasi anak belajar. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Karena dalam belajar memerlukan motivasi baik dari dalam/intrinsik maupun luar/ekstrinsik.⁴

Hal ini membuktikan bahwa beberapa teori dan penelitian ini, secara teoritik dan empirik terdapat adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, yang berarti semakin besarnya perhatian orang tua maka semakin meningkat pula kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa Madrasah Ibtidayah Negeri 1 Kota Palembang.

2. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa MIN 1 Kota Palembang

Hasil data penelitian mengenai minat belajar sebagaimana yang telah dijelaskan di atas menunjukkan bahwa adanya pengaruh minat belajar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa MIN 1 Kota Palembang. Hal ini terungkap dari hasil sumbangan efektif variabel minat belajar (X_2) terhadap variabel kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) = $0,181 \times 0,260 \times 100 \% = 4,7 \%$. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an tidak hanya dipengaruhi oleh minat belajar saja sebagai faktor internal, akan tetapi ada juga faktor-faktor internal lainnya lainnya, seperti: bakat, motivasi, perhatian terhadap pelajaran, latihan dan pengulangan, konsentrasi dan kecerdasan.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: RinekaCipta, 2000), hlm 148.

Dari data hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Oleh sebab itu, semakin besar minat belajar semakin meningkat pula kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa.

Menurut Yohanes adalah kecenderungan yang tetap untuk memerhatikan dan memegang beberapa kegiatan yang diminati tersebut diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Berdasarkan definisi di atas, bisa diambil kesimpulan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa yang relatif menetap pada diri seseorang dan biasanya disertai dengan rasa senang.

Minat timbul tidak secara tiba-tiba/spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi jelas soal minat akan selalu terkait dengan soal kebutuhan atau keinginan oleh karena itu yang penting bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar. Menurut Mashur dan Marhiyanto adalah daya kemauan jika dikembangkan maka akan melahirkan sesuatu yang hebat.⁵ Menurut Abdul Rohman Sholeh dan Muhib Abdul Wahab adalah suatu kecenderungan untuk memberikan pengertian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi obyek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.⁶

Hal ini membuktikan bahwa beberapa teori dan penelitian ini, secara teoritik dan empirik terdapat adanya pengaruh minat belajar terhadap kemampuan

⁵Abdullah Masrur, dan Bambang Marhiyanto, *Pendorong Daya Kemauan*, (Jakarta: CV Bitang Remaja, 2007), hlm. 9.

⁶Abdul Rahman Sholeh, dan Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Perseptif Islam*, (Jakarta : Prenada, Media 2004), hlm. 262-263.

membaca Al-Qur'an pada siswa, yang berarti semakin besar minat belajar maka akan semakin meningkat pula kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa MIN 1 Kota Palembang.

3. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Secara Bersama – Sama Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa MIN 1 Kota Palembang.

Berdasarkan hasil data penelitian sebagaimana yang telah dijelaskan dalam analisis simultan, menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel perhatian orang tua (X_1) variabel minat belajar (X_2) secara simultan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) adapun besaran sumbangan simultan dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat adalah dengan melihat nilai R squares pada table *summary* yakni 10,9 %. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an tidak hanya dipengaruhi oleh perhatian orang tua saja sebagai faktor eksternal, akan tetapi ada juga faktor-faktor eksternal lainnya, seperti: guru dan metode mengajar, fasilitas sekolah, kurikulum, sarana. faktor suasana rumah atau keluarga. Dan juga tidak hanya dipengaruhi oleh minat belajar saja sebagai faktor internal, akan tetapi ada juga faktor-faktor internal lainnya, seperti: bakat, motivasi, perhatian terhadap pelajaran, latihan dan pengulangan, konsentrasi dan kecerdasan.

Dari data penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama/simultan variabel perhatian orang tua dan minat belajar berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa. Data ini menunjukkan

bahwa perhatian orang tua dan minat belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa. sehingga semakin besar dan tingginya perhatian orang tua dan minat belajar maka akan semakin tinggi pula kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa.

Dalam suatu pembelajaran, perhatian merupakan aspek yang sangat penting dan mempunyai peranan yang urgen tidak terkecuali dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Perhatian orang tua juga dapat menjadi motivasi bagi siswa dalam kegiatan belajar sekaligus merupakan faktor yang banyak memberikan kontribusi terhadap keberhasilan dalam pembelajaran. khususnya pembelajaran yang berhubungan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an. Perhatian orang tua dapat memberikan bantuan pada anak dalam beberapa hal, baik di sekolah maupun di rumah. Berikut ini manfaat perhatian orang tua pada anak :

- a. Mendapatkan pengarahan, bimbingan, atau nasehat sehingga segala bentuk tingkah laku dapat terkontrol dengan baik sesuai dengan norma-norma ajaran Islam.
- b. Dapat membentuk kepribadian anak sejak dini, karena sejak kecil seorang anak akan mengikuti apa saja yang dikatakan orang tuanya. Sehingga orang tua perlu menjadi teladan yang baik bagi anaknya.
- c. Dapat Menanamkan nilai-nilai agama berupa keyakinan (iman dan takwa). Penanaman ini mengajarkan anak untuk selalu menjalankan perintah agama dan menjauhi larangan agama.

- d. Komunikasi antara orang tua dengan anak berjalan lancar. Dengan perhatian yang diberikan orang tua pada anaknya, maka sang anak akan berusaha bersikap jujur pada anaknya, akan mengungkapkan keluhan-keluhan yang ada padanya baik di rumah atau di sekolah.
- e. Mendapatkan perlindungan dari orang tuanya. Perlindungan ini dapat berupa keamanan atas apa yang dimakan, dipakai dan di mana ia bersekolah atau dia tinggal.⁷

Selain perhatian orang tua sebagai faktor yang datang dari luar diri siswa ada juga faktor yang datang dari dalam diri siswa yaitu minat, Pada umumnya semua orang selalu cenderung terhadap sesuatu yang menarik perhatiannya, karena sesuatu itu indah dan mengagumkan, sehingga menimbulkan simpati dan menaruh perhatian. Begitu pula setiap individu memiliki kecenderungan selalu ingin berhubungan dengan lingkungannya dan ia sanggup dengan cara-cara tertentu. Jika ia menemukan suatu objek yang bisa dihubungi, maka ia menaruh minat terhadapnya. Jika seseorang menaruh minat terhadap sesuatu, maka hal ini suatu motif yang menyebabkan ia berhubungan secara aktif dengan sesuatu yang menarik tersebut. Dan minat tersebut adalah motif yang bersifat objektif.

Dari uraian di atas, dapat dikemukakan bahwa beberapa fungsi dan pentingnya minat diantaranya adalah dapat memudahkan individu dalam mempelajari atau mengerjakan sesuatu, meningkatkan semangat belajar atau kerja, mendorong untuk melakukan suatu kegiatan walaupun sangat berat, dan

⁷Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.45-48.

senantiasa senang dalam mengerjakan sesuatu yang diminati. Setiap individu memiliki perbedaan dalam berbagai hal, misalnya pada minatnya, perbedaan itu dapat diketahui melalui gejala-gejala yang ditampakan oleh individu itu sendiri.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan perhatian orang tua yang besar dalam mendukung anak untuk belajar maka akan semakin tinggi pula kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa. dan sebaliknya jika minat belajar kurang maka akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Melihat hasil-hasil signifikan F dalam uji Anova seperti yang telah disebutkan sebelumnya, membuktikan bahwa perhatian orang tua dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua dan minat belajar maka akan semakin tinggi pula tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa. Demikian pula sebaliknya, semakin rendahnya tingkat perhatian dan minat belajar maka semakin menurun pula tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui analisa data statistik dari angket yang telah disebarakan kepada responden dan melalui tes kemampuan membaca Al-Qur'an kepada sampel penelitian, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji hipotesis yang menggunakan Uji T (parsial) maka diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan antara perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa MIN 1 kota Palembang. Hal ini diukur berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada responden dengan menggunakan indikator-indikator dari perhatian orang tua sebagai tolak ukur, yang meliputi membimbing anak belajar, memotivasi anak, memenuhi kebutuhan belajar anak dan mengawasi proses belajar anak. Hasil analisis menunjukkan bahwa masing-masing indikator perhatian orang tua memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak. Hal ini terungkap dari hasil perhitungan analisis yang menunjukkan bahwa perhatian orang tua memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,359 yang lebih besar dari pada nilai t_{tabel} yakni sebesar 1,657, dengan sumbangan efektif 6,27% yang berarti hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

2. Dari hasil uji hipotesis yang menggunakan Uji T (parsial) maka diketahui terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara minat belajar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa MIN 1 kota Palembang, hal ini diukur berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada responden dengan menggunakan indikator-indikator minat belajar sebagai tolak ukur yakni merasa senang, melibatkan diri dalam pembelajaran, tertari dengan pembelajaOran dan memperhatikan pelajaran. hasil analisis menunjukkan bahwa masing-masing indikator perhatian orang tua memberikan pengaruh yang besar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak. Hal ini terungkap dari hasil perhitungan analisis yang menunjukkan bahwa minat belajar memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,939 yang lebih besar daripada nilai t_{tabel} yakni sebesar 1,657, dengan sumbangan efektif 4,7%. Ini menunjukkan bahwa minat belajar memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Oleh sebab itu, semakin besar minat belajar semakin meningkat pula kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan Uji F (Simultan) dengan. Menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variabel perhatian orang tua (X1) variabel minat belajar (X2) secara simultan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) adalah dengan nilai f_{hitung} 7.249 > f_{table} 3,07 dengan besaran sumbangan simultan sebesar yakni 10,9%. Maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama/simultan variabel perhatian orang tua dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap

kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa. Data ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan minat belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa. sehingga semakin besarnya perhatian orang tua dan minat belajar maka akan semakin tinggi pula kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa tersebut..

B. Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan implikasi baik secara teoritis maupun praktis. Berikut adalah implikasi dari hasil penelitian ini:

1. Implikasi teoritis

Implikasi teoritis yang dapat diberikan dari temuan penelitian ini adalah hasil penelitian ini dapat melengkapi literatur tentang pentingnya pengaruh perhatian orang tua terhadap pembelajaran anaknya dan minat belajar anak dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an.

2. Implikasi praktis

Implikasi praktis yang dapat diberikan dari temuan penelitian ini adalah kajian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa MIN 1 Kota Palembang untuk melakukan evaluasi mengenai pentingnya pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa. Dengan mengetahui adanya pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa, dapat mengubah sudut pandang orang tua untuk lebih meningkatkan

lagi perhatian pada proses pembelajaran anaknya sesuai dengan indikator-indikatornya, dan siswa juga dapat mengetahui betapa pentingnya pengaruh dari minat belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi orang tua, diharapkan dapat memahami bagaimana cara dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak serta memberikan informasi dan pengetahuan akan pentingnya perhatian orang tua dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak sehingga dapat membantu orang tua lain dalam meningkatkan keyakinan dan memotivasi diri untuk membimbing d anak dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an

2. Bagi MIN 1 Kota Palembang

Diharapkan MIN 1 Kota Palembang mampu memberikan arahan kepada orang tua siswa mengenai pentingnya pengaruh perhatian terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anaknya. Selain itu, para tenaga pendidik MIN 1 Kota Palembang diharapkan juga mampu melaksanakan proses pembelajaran yang menarik, sehingga dapat menarik minat siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

hasil penelitian ini menjadi acuan bagi peneliti sendiri dan peneliti lain agar melanjutkan penelitian tentang pengaruh perhatian dan minat belajar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an , maka disarankan untuk membahas dan menggali lebih dalam lagi mengenai dimensi-dimensi lain

yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qu'an. Sebagai saran dan masukan tambahan bagi peneliti berikutnya, guna memperoleh data yang lebih terperinci, maka kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam penelitian ini hendaknya diperbaiki.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman. (1985). *Membina Minat Baca di Jawa Timur*. Jakarta: Pusat Pembinaan Bahasa Depdikbud.
- Ahmadi, H.A. (1998). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rhineka Cipta.
- Ahmadi, A.; Supriyono, W. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Alwi, H. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Al-Qaththan, M. (t.th). *Mabahis fi Ulum Al-Qur'an*. Beirut: ar-Risalah.
- An- Nawawi, Z.A. (2014). "At- Tibyan" *Adab Penghafal Qur'an*. Solo: Al-Qowam
- Ahmadi, A. (1982). *Psikologi Umum*. Jakarta Bina: Ilmu.
- Ahmadi, A. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Alam, T. (2010). *Ilmu Tajwid*. Jakarta: Amzah.
- Al-Amir, N.K. (2002). *Mendidik Cara Nabi SAW*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Battle, J.A; Shannun, R.I. (2003). *Gagasan Baru dalam Pendidikan*. Jakarta: Mutiara.
- Chaer, A. (2013). *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J.W. (2012). *Educational Research*. Boston : Pearson Prentice Hall.
- Dalyono, M. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Darajat, Z. (2003). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.

- Daradjat, Z. (1995). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: bumi aksara.
- Daradjat, Z. (2001). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S.B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdikbud. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi II. Jakarta.
- Efendi, S; Tukira. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LPS.
- Fikri, S. (2013). *Metode Qiroati dapat Meningkatkan Minat Siswa Membaca Al-Qur'an Di SD Ibnu Sina Kota Batam, Tesis Pasca Sarjana Pendidikan*. Surabaya: Perpustakaan UNSURI.
- Gunarsah, S.D. (1989). *Psikologi Perawatan*. Jakarta: BPK Gunung Mulya.
- Hafidz Suwaid, M.N.A. (2003). *Mendidik Anak Bersama Nabi*, terj. Salafuddin Abu sayyid. Solo: Pustaka Arafah.
- Haryono, R. (2000). *Teknik Pengendalian Keinginan*. Gersik: Gersik Putra.
- Hartono; Sudarmaji, B. (2006). *Psikologi Konseling*. Surabaya: University Press UNIPA.
- Hidayat, R.S. (1990). *Pengetesan Kemampuan Membaca Secara Komunikatif*. Jakarta: Intermasa.
- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayah, R. (2009). *Psikologi Pengasuhan Anak*. Malang: UIN Malang Press.
- Ikhsan, Fuad. (2001). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ismail. (2018). *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Jahja, Y. (2012). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kamus, T.P. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Ciputat Press.
- Kartono, K. (2002). *Peranan Keluarga Memandu Anak, Ed. 1*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kothari. (2004). *Research methodology: Methods and Techiquis*. New Delhi: New Age International Publisher.
- Muhammad. (2011). *Koreksi Kesalahan Mendidik Anak*. Solo: Nabawi.
- Masrur, A; Marhijanto, B. (2007). *Pendorong Daya Kemauan*. Jakarta: CV Bitang Remaja.
- Muhaimin. (2003). *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum, Hingga Redevisi Islamisasi Pengetahuan*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Nasution, N. (2009). *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Nurdin, M. (2004). *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Jogjakarta: Prismsophie.
- Nasr, A.Q. (t.th). *Ghoyatu al-Murid fi Ilmi at-Tajwid*. Kairo: Daru at-Taqwa.
- Purwanto, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prayitno. (1997). *Pelayanan Bimbingan di Sekolah*. Jakarta: Galia Indo.
- Poerwadarminta, W.J.S. (2006). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rusyana, Y. (1988). *Bahasa dan Sastra dalam Gambitan Pendidikan*. Bandung: Diponegoro.
- Robinson, R. (1987). *Becoming An Effective Reading Teacher*. New York; Harper And Row.
- Ruswandi. (2013). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Cipta Pesona Sejahtera.

- Romlah. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Sabri, M.A. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sardiman, A.M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sholeh. A.R; Wahab, A. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar Perseptif Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Shobour, A. (2003). *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*. Bandung: CV Pustaka.
- Sujanto, A. (1991). *Bimbingan ke Arah Belajar yang Sukses*. Jakarta: Aksara Baru.
- Soemanto, W. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Malang: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Statistik untuk Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuntitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfa Beta.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Spiegel, M.R; Stephens, L.J. (2010). *Statistik*. Jakarta: Erlangga.
- Suryabrata, S. (1987). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Solimun, A.A.R; Nurjannah. (2017). *Metode Statistika Multivariat*. Malang: UB Press
- Syah, M. (1995) *Psikologi Pendidikan*. Bandung :Remaja Rosda Karya.
- Syukur, A. (2010). *Pengantar Studi Islam*. Semarang: Pustaka Nuun.

- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supardi. (2004). *Perbandingan Metode Baca Qur'an Bagi Pelajar di TKA/TPQ Kelurahan Bareng Malang*. Mataram: Lemlit STAIN Mataram.
- Suryabrata, S. (1998). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Syah, M. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tarigan, H.G. (1987). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Aksara.
- Umar, H. (2004). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Walgito, B. (1989). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Walgito, B. (2005). *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah Cet. 4*. Yogyakarta: Andi Offset 2005.
- Whitherington, H.C. (1982). *Teknik-teknik Belajar dan Mengajar*. Bandung: Jemmars.
- Yunus, M. (1973). *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara/Penafsiran Al-Qur'an.
- Yusuf, M. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zarqani, M.A.A. (t.th). *Manahil al-Irfan fi Ulum al-Qur'an*. Beirut: Darul Kutub.

LEMBAR ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti, kemudian berilah tanda centang (√) pada salah satu pernyataan tersebut seperti dibawah ini !
 - √ SL (Selalu) :Apabila kondisi didalam pernyataan selalu anda alami
 - √ SR (Sering) :Apabila kondisi didalam pernyataan sering anda alami
 - √ KK (Kadang-Kadang) :Apabila kondisi didalam pernyataan kadang – kadang anda alami
 - √ HTP (Hampir Tidak Pernah):Apabila kondisi didalam pernyataan hampir tidak pernah anda alami
 - √ TP (Tidak Pernah) : Apabila kondisi didalam pernyataan tidak pernah anda alami
2. Jawablah setiap pernyataan dan jangan sampai ada yang terlewatkan (tidak diisi), jika menurut kamu ada 2 jawaban yang sesuai dengan kamu atau kondisi yang ada, maka pilihlah salah satu yang paling sesuai.
3. Apabila kamu ingin mengubah jawaban berilah tanda (=) pada jawaban yang salah kemudian centang (√) pada jawaban yang diinginkan.
4. Perlu diketahui bahwa angket ini bukanlah tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar atau salah, baik atau buruk . jawaban yang diberikan tidak berpengaruh terhadap apapun, termasuk nilai anda. Hasil angket ini tidaklah berarti apabila jawaban kamu tersebut bukan merupakan keadaan yang sebenarnya, yang kamu rasakan atau alami. Atas kesedian dan kerjasamanya peneliti ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Lady Nanda

NIM. 1702012145

IDENTITAS DIRI

A. Nama Siswa

B. Kelas :

C. Jenis Kelamin :

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SL	SR	KK	HTP	TP
1	Ketika di rumah ayah/ibu memerintahkan saya untk mengulangi materi tajwid yang telah dipelajari di Madrasah.					
2	Ayah/ibu menjelaskan adab membaca Al-Qur'an sebelum saya membaca Al-Qur'an.					
3	Ayah/ibu mengarahkan saya ketika mengalami kesulitan dalam belajar tajwid Al-Qur'an.					
4	Ayah/ibu memberikan pengarahan lebih intensif jika nilai mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an saya mendapat nilai kurang baik					
5	Sikap ayah/ibu biasa saja ketika saya tidak mau belajar membaca Al-Qur'an dirumah.					
6	Ayah/ibu mengarahkan saya untuk bertanya kepada guru jika saya belum mengerti penjelasan materi tajwid Al-Qur'an yang dijelaskan guru di kelas.					
7	Ayah/ibu memberikan penjelasan kembali kepada saya mengenai materi tajwid Al-Qur'an yang telah saya pelajari di kelas.					
8	Ayah/ibu menjelaskan kepada saya jika saya bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar maka saya bisa mengikuti <i>Musabaqoh Tilawatil Qur'an</i> .					

9	Ayah/ibu memberikan saya hadiah ketika hasil ulangan mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an saya mendapat nilai yang memuaskan.					
10	Ayah/ibu mendorong saya untuk belajar membaca Al-Qur'an di TPA dekat rumah.					
11	Ayah/ibu memberikan semangat kepada saya agar mempertahankan nilai Baca Tulis Al-Qur'an saya yang memuaskan.					
12	Ketika saya sedang malas membaca Al-qur'an, ayah/ibu datang menyemangati saya.					
13	Ayah/ibu memberikan pujian ketika saya dapat melanjutkan bacaan Al-Qur'an saya ke juz yang lebih tinggi.					
14	Sikap ayah/ibu cuek saja ketika saya berhasil mendapatkan nilai yang memuaskan dari pembelajaran tajwid Al-Qur'an disekolah.					
15	Ayah/ibu bersikap biasa saja ketika saya sedih mendapatkan nilai Baca Tulis Al-Qur'an yang buruk.					
16	Ayah/ibu menyemangati saya jika bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar , maka saya akan menjadi orang yang berguna.					
17	Ayah/ibu menyiapkan ruangan khusus untuk saya belajar membaca Al-Qur'an di rumah					
18	Ruangan belajar di rumah saya kurang nyaman karena kotor					
19	Ruangan tempat saya membaca Al-Qur'an memiliki lampu yang terang.					
20	Ayah/ibu membelikan saya Al-Qur'an setiap tahun ajaran baru.					

21	Saya mempunyai dua Al-Qur'an yang berbeda, untuk dibawa ke Madrasah dan untuk dibaca di rumah.					
22	Aya/ibu membiarkan saja ketika Al-Qur'an saya sudah usang dan sobek.					
23	Ayah/ibu membelikan saya Al-Qur'an tajwid agar saya lebih mudah memahami tajwid					
24	Ayah/ibu membiarkan saja ketika lampu belajar saya redup atau tidak terang.					
25	Ayah/ibu menanyakan kepada saya tentang kesulitan saya mempelajari Al-Qur'an					
26	Ayah/ibu bertanya kepada saya tentang pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas.					
27	Ayah/ibu bertanya kepada guru tentang perkembangan saya dalam membaca Al-Qur'an.					
28	Ayah/ibu menemani saya mengerjakan tugas rumah tentang tajwid Al-Qur'an yang diberikan guru.					
29	Ketika saya sedang belajar mengenai materi tajwid Al-Qur'an ayah/ibu asik menonton TV					
30	Ayah/ibu memeriksa hasil belajar tajwid saya di kelas.					
31	Ayah/ibu menegur saya ketika saya belajar membaca Al-Qur'an sambil menonton TV					
32	Ayah/ibu menegur saya ketika saya membaca Al-Qur'an namun sebelumnya lupa berwudhu.					

LEMBAR ANGKET MINAT BELAJAR

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti, kemudian berilah tanda centang (√) pada salah satu pernyataan tersebut seperti dibawah ini !

√ SL (Selalu) :Apabila kondisi di dalam pernyataan selalu anda alami.

√ SR (Sering) :Apabila kondisi di dalam pernyataan sering anda alami.

√ KK (Kadang-Kadang) :Apabila kondisi di dalam pernyataan kadang-kadang anda alami.

√ HTP (Hampir Tidak Pernah):Apabila kondisi di dalam pernyataan hampir tidak pernah anda alami.

√ TP (Tidak Pernah) :Apabila kondisi di dalam pernyataan tidak pernah anda alami.

Jawablah setiap pernyataan dan jangan sampai ada yang terlewatkan (tidak diisi), jika menurut kamu ada 2 jawaban yang sesuai dengan kamu atau kondisi yang ada, maka pilihlah salah satu yang paling sesuai.

2. Apabila kamu ingin mengubah jawaban berilah tanda (=) pada jawaban yang salah kemudian centang (√) pada jawaban yang diinginkan.
3. Perlu diketahui bahwa angket ini bukanlah tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar atau salah, baik atau buruk . jawaban yang diberikan tidak berpengaruh terhadap apapun, termasuk nilai anda. Hasil angket ini tidaklah berarti apabila jawaban kamu tersebut bukan merupakan keadaan yang sebenarnya, yang kamu rasakan atau alami. Atas kesedian dan kerjasamanya peneliti ucapkan terima kasih.

Peneliti,

IDENTITAS DIRI

- A. Nama Siswa
B. Kelas :
C. Jenis Kelamin :

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SL	SR	KK	HTP	TP
1	Saya merasa senang ketika mengikuti pembelajaran materi tajwid Al-Qur'an.					
2	Saya merasa tidak pernah bosan membaca buku tajwid Al-Qur'an					
3	Saya merasa senang ketika dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid.					
4	Saya merasa senang jika guru mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an tidak dapat hadir					
5	Jika guru membagi kelompok dalam diskusi untuk mencari contoh hukum tajwid di dalam Al-Qur'an, yang diminta guru, saya selalu berusaha untuk maju menuliskan nya di papan tulis.					
6	Saya merasa bosan mengikuti pelajaran tajwid Al-Qur'an.					
7	Saya selalu ingin menjawab setiap ada pertanyaan yang dilontarkan guru saya di depan kelas mengenai materi tajwid Al-Qur'an.					
8	saya memberanikan diri untuk bertanya kepada guru, jika saya belum paham mengenai materi tajwid Al-Qur'an yang dijelaskan guru saya					

9	Ketika materi pembelajaran tajwid Al-Qur'an terkadang saya tidak membawa buku tersebut.					
10	Ketika guru melontarkan pertanyaan, dan saya diminta untuk menjawab saya lebih memilih untuk diam, karena takut jawaban saya salah.					
11	Saya sangat bersemangat jika guru memerintahkan saya untuk membaca Al-Qur'an di kelas					
12	Saya suka menunda-nunda mengerjakan tugas materi tajwid Al-Qur'an yang diberikan guru saya.					
13	Ketika pembelajaran materi tajwid Al-Qur'an, saya sering mengantuk.					
14	Jika guru memberikan tugas rumah mengenai materi tajwid Al-qur'an, saya langsung menyelesaikanya.					
15	Saya merasa pembelajaran materi tajwid Al-qur'an penting untuk dipahami.					
16	Saya mendengarkan dengan seksama ketika guru menjelaskan tentang materi tajwid Al-Qur'an.					
17	Terkadang saya malas mencatat materi tajwid Al-Qur'an yang ada di papan tulis.					
18	Ketika guru sedang menjelaskan materi tajwid Al-Qur'an, saya mengobrol dengan teman sebangku saya.					
19	Saya menyimak dengan seksama ketika guru saya membacakan lantunan ayat Al-Qur'an di depan kelas.					
20	Terkadang saya merasa jenuh mendengarkan guru menjelaskan materi tajwid Al-Qur'an.					

LEMBAR ANKET MINAT BELAJAR

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti, kemudian berilah tanda centang (√) pada salah satu pernyataan tersebut seperti dibawah ini !

√ SL (Selalu) :Apabila kondisi di dalam pernyataan selalu anda alami.

√ SR (Sering) :Apabila kondisi di dalam pernyataan sering anda alami.

√ KK (Kadang-Kadang) :Apabila kondisi di dalam pernyataan kadang-kadang anda alami.

√ HTP (Hampir Tidak Pernah):Apabila kondisi di dalam pernyataan hampir tidak pernah anda alami.

√ TP (Tidak Pernah) :Apabila kondisi di dalam pernyataan tidak pernah anda alami.

Jawablah setiap pernyataan dan jangan sampai ada yang terlewatkan (tidak diisi), jika menurut kamu ada 2 jawaban yang sesuai dengan kamu atau kondisi yang ada, maka pilihlah salah satu yang paling sesuai.

2. Apabila kamu ingin mengubah jawaban berilah tanda (=) pada jawaban yang salah kemudian centang (√) pada jawaban yang diinginkan.
3. Perlu diketahui bahwa angket ini bukanlah tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar atau salah, baik atau buruk . jawaban yang diberikan tidak berpengaruh terhadap apapun, termasuk nilai anda. Hasil angket ini tidaklah berarti apabila jawaban kamu tersebut bukan merupakan keadaan yang sebenarnya, yang kamu rasakan atau alami. Atas kesedian dan kerjasamanya peneliti ucapkan terima kasih.

Peneliti,

IDENTITAS DIRI

- A. Nama Siswa
B. Kelas :
C. Jenis Kelamin :

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SL	SR	KK	HTP	TP
1	Saya merasa senang ketika mengikuti pembelajaran materi tajwid Al-Qur'an.					
2	Saya merasa tidak pernah bosan membaca buku tajwid Al-Qur'an					
3	Saya merasa senang ketika dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid.					
4	Saya merasa senang jika guru mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an tidak dapat hadir					
5	Jika guru membagi kelompok dalam diskusi untuk mencari contoh hukum tajwid di dalam Al-Qur'an, yang diminta guru, saya selalu berusaha untuk maju menuliskan nya di papan tulis.					
6	Saya merasa bosan mengikuti pelajaran tajwid Al-Qur'an.					
7	Saya selalu ingin menjawab setiap ada pertanyaan yang dilontarkan guru saya di depan kelas mengenai materi tajwid Al-Qur'an.					
8	saya memberanikan diri untuk bertanya kepada guru, jika saya belum paham mengenai materi tajwid Al-Qur'an yang dijelaskan guru saya					

9	Ketika materi pembelajaran tajwid Al-Qur'an terkadang saya tidak membawa buku tersebut.					
10	Ketika guru melontarkan pertanyaan, dan saya diminta untuk menjawab saya lebih memilih untuk diam, karena takut jawaban saya salah.					
11	Saya sangat bersemangat jika guru memerintahkan saya untuk membaca Al-Qur'an di kelas					
12	Saya suka menunda-nunda mengerjakan tugas materi tajwid Al-Qur'an yang diberikan guru saya.					
13	Ketika pembelajaran materi tajwid Al-Qur'an, saya sering mengantuk.					
14	Jika guru memberikan tugas rumah mengenai materi tajwid Al-qur'an, saya langsung menyelesaikanya.					
15	Saya merasa pembelajaran materi tajwid Al-qur'an penting untuk dipahami.					
16	Saya mendengarkan dengan seksama ketika guru menjelaskan tentang materi tajwid Al-Qur'an.					
17	Terkadang saya malas mencatat materi tajwid Al-Qur'an yang ada di papan tulis.					
18	Ketika guru sedang menjelaskan materi tajwid Al-Qur'an, saya mengobrol dengan teman sebangku saya.					
19	Saya menyimak dengan seksama ketika guru saya membacakan lantunan ayat Al-Qur'an di depan kelas.					
20	Terkadang saya merasa jenuh mendengarkan guru menjelaskan materi tajwid Al-Qur'an.					

LEMBAR VALIDASI ANKET PERHATIAN ORANG TUA

DAN MINAT BELAJAR ANAK

1. Petunjuk : berdasarkan pendapat bapak/ibu, berilah tanda (√) pada kolom katagori yang telah tersedia.
2. Nilai pada kolom yang tersedia adalah :
 - 5 = Baik Sekali
 - 4 = Baik
 - 3 = Kurang Baik
 - 2 = Buruk
 - 1 = Buruk Sekali
3. Jika ada yang perlu dikomentari, silakan tulis pada lembar komentar/saran/langsung pada naskah.

No	Elemen Yang Divalidasi	Katagori				
		1	2	3	4	5
1	Aspek Materi : 1. Butir angket sesuai dengan kisi-kisi atau indikator. 2. Isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran.					
2	Aspek Konstruksi: 1. Pokok butir dirumuskan secara jelas. 2. Ada petunjuk yang jelas cara menjawab angket					
3	Aspek Bahas: 1. Rumusan kalimat komunikatif 2. Kalimat menggunakan					

	bahasa yang baik dan benar					
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda					
	4. Rumusan pernyataan tidak menyinggung perasaan responden.					

Palembang, Maret 2019
Validator

Dr. Amilda, MA

KESIMPULAN :

Layak Digunakan / Layak Digunakan Dengan Perbaikan / Tidak Layak Digunakan

Saran-saran :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Palembang, 25 Maret 2019
Validator

Dr. Mukmin, Lc, M.Pd.I

**Kisi-Kisi Instrumen Test Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa
Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palembang**

No.	Aspek Yang Dinilai	Indikator	Kategori	Skor Nilai
1.	Makhorijul Huruf	1. Mampu mengucapkan huruf – huruf yang keluar dari tenggorokan (al-halq) : ء-ه-غ-ع-خ-ح	Tinggi	90 – 100
		2. Mampu mengucapkan huruf – huruf yang keluar dari dua bibir (Syafatain) : و-ف-ب-م	Sedang	70 – 89
		3. Mampu mengucapkan huruf – huruf yang keluar dari pangkal lidah (lisan) : ر-ذ-د-ج-ث-ت-ز-س-ش-ص-ض-ط-ظ-ق-ك-ل-ن-ي		
		4. Mampu mengucapkan huruf – huruf yang keluar dari pangkal hidung (khoisyum): mim dan nun yang berdengung. 5. Mampu mengucapkan huruf – huruf yang keluar dari pangkal tenggorokan (jawf) : alif dan hamzah yang berharakat fathah, kasrah, atau dhammah	Rendah	50 – 60
2.	Ahkamul Huruf	1. Mengucapkan huruf hijaiyah yang dengan benar	Tinggi	90 – 100
		2. Membedakan suara dengan jelas huruf yang mirip		
		3. Mampu membedakan bunyi/ hukum bacaan izhar. 4. Mampu membedakan bunyi/ hukum bacaan ikhfa'. 5. Mampu membedakan bunyi/ hukum bacaan idghom. 6. Mampu membedakan bunyi/ hukum bacaan iklab. 7. Mampu membedakan bunyi/ hukum bacaan qolqolah 8. Mampu membedakan bunyi/ hukum bacaan ghunnah. 9. Mampu membedakan bunyi/ hukum bacaan Ikhfa' syafawi 10. Mampu membedakan bunyi/ hukum bacaan idghom miimi	Sedang	71 – 89
			Rendah	50 – 70

3	Ahkamul Mad Wal Qoshor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat melafazkan dengan benar bacaan Mad thabi'i 2. Dapat melafazkan dengan benar bacaan Mad wajib muttashil 3. Dapat melafazkan dengan benar bacaan Mad jai munfashil 4. Dapat melafazkan dengan benar bacaan Mad aridh lissukun. 5. Dapat melafazkan dengan benar bacaan Mad badl 6. Dapat melafazkan dengan benar bacaan Mad iwadh 7. Dapat melafazkan dengan benar bacaan Mad mutsaqqal kilmi 8. Dapat melafazkan dengan benar bacaan Mad mutsaqqal harfi 9. Dapat melafazkan dengan benar bacaan Mad layyin 10. Dapat melafazkan dengan benar bacaan Mad shilah 11. Dapat melafazkan dengan benar bacaan Mad farq 12. Dapat melafazkan dengan benar bacaan Mad tamkin 13. Dapat melafazkan dengan benar bacaan Qasr shifrun mustadir. 14. Dapat melafazkan dengan benar bacaan Qasr Shifrun mustathatil 	Tinggi	90 - 100
			Sedang	71 – 89
			Rendah	- 70
4	Fashohah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat membedakan waqof dan ibda'. 2. Dapat menyebutkan dengan benar macam-macam waqof dan ibda'. 3. Dapat membedakan huruf-huruf waqof. 	Tinggi	90 - 100
			Sedang	71-89
			Rendah	50-70
5	Kelancaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat membaca al-Qur'an dengan lancar dan tidak terputus-putus. 2. Dapat merangkai huruf dengan benar. 	Tinggi	90-100
			Sedang	71-89
			Rendah	50-70

Dokumentasi Teknik Pengumpulan Data

1. Responden Mengisi Angket Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an



2. Responden Mengisi Angket Minat Belajar terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an



3. Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an



29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	152	
30	4	2	2	2	4	1	1	2	2	2	2	1	4	4	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	59	
31	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	144		
32	5	5	3	5	4	3	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	3	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	137	
33	5	4	5	1	5	5	5	5	4	4	4	5	5	1	5	4	1	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	1	4	5	4	129	
34	4	5	5	3	5	5	4	2	5	5	5	3	2	5	5	5	5	1	3	4	5	5	5	3	3	1	2	5	3	5	3	121	
35	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	3	4	5	4	5	5	1	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	3	129	
36	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	1	1	135
37	5	5	5	3	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	1	129	
38	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	3	5	3	3	129	
39	4	5	5	3	4	3	2	5	3	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	120	
40	5	4	5	3	3	3	3	3	3	5	5	4	5	1	3	4	3	1	3	3	4	4	2	1	3	5	3	5	5	5	1	107	
41	3	3	3	3	3	5	3	3	3	5	3	1	1	3	3	3	4	3	3	1	4	1	3	1	3	2	5	3	5	2	4	92	
42	4	5	4	3	2	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	3	1	4	4	5	5	5	129	
43	5	5	5	5	3	5	1	3	1	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	1	3	4	1	4	5	5	1	4	1	1	112	
44	4	5	5	4	5	4	3	1	4	5	3	1	5	5	5	1	5	5	4	1	5	2	5	5	3	2	5	3	5	5	5	120	
45	2	5	5	3	5	3	5	5	5	5	4	3	5	5	3	3	1	1	1	3	1	2	3	4	3	3	5	5	3	3	3	107	
46	3	4	1	3	3	2	2	3	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	3	1	5	4	5	5	1	5	4	2	3	3	3	112	
47	5	4	5	5	4	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	1	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	136	
48	5	5	3	3	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	3	1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	130
49	3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	3	5	3	5	4	5	4	138	
50	4	5	5	4	3	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	4	1	5	1	4	2	5	3	2	3	5	5	118	
51	4	1	5	4	1	5	5	1	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	2	3	5	4	5	4	1	117	
52	5	5	5	5	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145	
53	3	4	5	3	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	3	3	4	3	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	131	
54	3	4	4	3	3	4	3	1	1	3	3	2	3	5	5	2	3	4	1	2	4	3	5	3	3	2	1	4	1	1	1	87	
55	1	5	4	4	5	5	4	5	4	5	1	5	5	3	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	135	
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	149	
57	3	4	4	3	5	4	4	5	3	5	4	5	3	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	3	4	5	5	3	5	3	3	128	
58	5	4	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	140	
59	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	147	

60	5	3	3	5	5	4	3	3	4	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	137	
61	5	5	2	3	3	5	5	5	3	3	5	4	5	5	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	135	
62	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	3	5	3	3	136	
63	3	4	4	5	3	5	3	2	4	3	1	5	2	4	3	1	3	5	3	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	115	
64	5	5	5	5	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	3	4	3	1	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	134	
65	4	3	4	3	4	5	3	3	5	5	4	4	5	5	3	4	5	4	1	5	5	3	5	4	5	3	4	5	4	1	4	122	
66	4	3	1	5	1	3	2	1	1	3	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	4	5	2	4	3	4	4	3	3	4	1	106	
67	3	4	4	4	5	4	3	4	1	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	5	3	5	5	1	1	1	118	
68	4	3	4	3	3	4	3	3	5	4	3	4	5	5	3	1	5	2	3	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	117	
69	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	117	
70	2	3	3	4	5	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	1	4	3	2	2	5	2	4	3	3	1	2	5	2	4	2	96	
71	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	3	1	4	2	5	3	3	2	3	5	3	5	3	105	
72	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	148	
73	3	5	4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	5	5	3	5	5	3	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	3	125	
74	3	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	4	141	
75	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	140		
76	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	149	
77	1	1	4	3	5	2	1	1	5	4	4	1	4	5	2	3	5	3	1	5	5	4	5	1	3	1	1	5	3	3	2	93	
78	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	143	
79	4	5	1	4	3	3	1	1	5	5	3	4	5	5	4	1	4	4	3	4	5	5	5	5	5	3	3	5	3	3	1	112	
80	4	3	4	3	4	1	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	3	2	3	5	3	2	2	2	2	5	1	1	3	5	4	5	110
81	4	5	5	2	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	141	
82	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	147	
83	4	5	5	2	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	142	
84	4	3	4	3	5	5	3	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	4	5	5	2	5	4	5	5	5	4	5	5	136	
85	5	5	5	4	3	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	1	5	3	3	5	5	5	5	4	3	3	5	5	4	1	3	129	
86	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	4	3	3	4	5	5	5	5	135	
87	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	1	3	5	3	4	5	3	4	4	4	3	4	5	4	3	5	126	
88	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	5	4	3	3	5	4	5	3	4	3	4	5	4	1	1	112	
89	3	5	4	5	5	5	2	1	2	5	4	5	4	3	5	5	5	2	3	2	5	3	1	3	1	5	4	4	1	3	3	108	
90	3	5	3	5	5	3	5	3	1	5	4	3	5	1	4	3	4	3	5	3	3	5	4	3	5	5	4	3	4	3	2	114	

91	4	3	5	5	4	3	3	3	5	5	4	3	3	5	5	1	3	5	3	3	5	3	5	4	5	2	4	5	4	5	3	120	
92	3	4	5	4	5	5	3	3	5	5	5	1	1	5	5	4	5	4	3	3	5	5	5	4	4	3	1	4	3	2	2	116	
93	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	143	
94	4	3	5	5	4	3	3	3	5	5	4	3	3	5	5	4	3	5	3	3	5	3	5	4	5	2	4	5	4	5	3	123	
95	3	4	3	4	5	3	3	4	4	3	3	5	3	3	1	1	4	5	5	3	4	3	5	4	3	4	5	5	4	5	3	114	
96	4	3	3	5	5	3	3	3	5	5	4	5	5	3	5	1	5	4	3	3	5	4	4	5	3	2	3	4	4	4	3	118	
97	4	4	3	4	5	3	4	2	4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	2	2	4	3	5	3	3	2	3	4	4	4	3	111	
98	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	123
99	4	4	4	5	3	3	3	3	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	3	3	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	123	
100	5	4	4	5	3	4	3	3	4	5	5	4	5	5	4	3	5	2	3	5	5	4	5	4	3	3	3	5	5	5	4	127	
101	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	3	3	4	3	5	3	5	3	5	4	5	3	3	4	4	3	3	4	3	120	
102	3	2	3	3	3	2	5	4	5	4	5	3	3	4	4	1	5	5	1	2	5	5	5	4	4	4	5	2	2	5	2	110	
103	3	3	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	3	5	3	3	136	
104	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	4	3	2	5	3	136	
105	3	3	3	4	5	3	5	3	4	5	3	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	3	3	4	4	4	3	3	3	120	
106	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	3	3	5	3	5	3	5	4	4	5	3	5	3	134	
107	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	3	136	
108	3	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	1	5	4	3	4	2	4	2	131	
109	4	5	4	5	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	2	2	5	3	4	5	4	3	4	5	4	4	5	129	
110	4	3	4	3	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	3	3	4	5	5	5	4	4	5	3	5	3	128	
111	3	3	4	3	3	3	4	5	5	3	4	4	4	3	3	5	5	5	3	3	5	4	3	4	5	4	3	4	3	3	3	116	
112	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	3	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	1	138	
113	4	3	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	3	4	5	3	4	5	5	5	4	5	136	
114	2	2	2	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	3	3	1	3	1	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	101		
115	1	3	3	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	3	5	4	5	3	3	3	5	5	3	3	4	125	
116	3	5	5	5	5	3	3	1	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	3	2	1	1	3	5	4	3	3	2	1	3	111	
117	5	5	5	3	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	3	136	
118	5	4	5	3	4	5	5	5	3	4	5	3	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	136	
119	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	3	4	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	135	
120	2	5	4	3	3	3	4	3	5	4	3	4	3	4	4	1	5	1	1	4	5	5	5	3	4	3	5	5	4	4	5	114	
121	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	3	3	146	

VARIABEL MINAT (X2)

Res																				Jumlah
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	4	5	4	4	3	4	4	5	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	71
2	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	5	5	3	4	5	5	76
3	4	4	3	4	5	3	3	2	3	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	75
4	4	3	5	2	5	3	4	3	5	3	3	3	4	5	4	3	3	5	3	70
5	3	5	5	2	5	3	3	3	4	5	4	3	3	5	3	3	3	4	5	71
6	4	5	5	3	5	3	3	3	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	81
7	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	90
8	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	90
9	3	5	5	3	5	4	3	3	3	4	5	5	3	4	5	4	3	4	5	76
10	2	5	5	3	4	3	5	1	1	5	5	5	4	5	4	5	3	4	4	73
11	3	4	5	1	5	4	4	1	1	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	74
12	5	1	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
13	4	5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
14	3	5	4	1	5	2	3	3	1	4	3	4	3	5	3	1	5	3	3	61
15	2	4	5	1	4	1	5	5	5	4	3	5	3	5	4	3	4	5	5	73
16	3	4	5	3	5	4	5	3	3	3	5	5	3	5	5	4	3	5	5	78
17	3	5	2	3	5	3	5	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	79
18	4	4	5	4	5	4	4	5	2	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	82
19	5	5	5	3	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	89
20	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	2	89
21	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	90
22	3	5	5	3	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	81
23	3	3	5	2	5	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	3	5	75
24	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	89
25	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	1	5	84
26	4	5	4	5	4	4	3	3	4	5	3	4	4	3	5	4	2	4	5	75
27	4	5	4	3	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	76

28	5	5	5	5	4	2	5	3	3	3	5	2	5	5	5	3	3	5	1	74
29	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	2	3	5	4	84
30	4	1	5	1	5	1	1	4	4	1	4	5	1	1	4	5	5	4	5	61
31	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	2	4	4	5	5	5	5	5	5	86
32	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	93
33	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	86
34	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	93
35	3	4	5	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	5	2	67
36	4	5	5	5	4	3	3	3	3	2	3	5	4	4	5	5	5	5	5	78
37	5	3	5	3	5	1	5	5	3	3	3	5	3	5	5	5	3	5	5	77
38	5	3	5	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	79
39	3	5	5	5	4	3	3	3	3	4	2	5	4	5	4	3	3	4	3	71
40	4	3	3	5	5	4	3	3	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	3	77
41	5	3	5	3	5	5	5	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	1	5	79
42	3	5	5	3	4	3	3	3	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	2	76
43	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	89
44	4	5	2	4	5	5	5	2	3	2	3	1	2	5	5	5	5	5	4	72
45	3	4	4	3	5	3	4	4	3	1	5	3	3	5	5	5	4	5	5	74
46	5	5	5	4	5	3	3	3	5	3	5	5	3	5	5	5	3	4	5	81
47	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
48	5	5	5	5	5	4	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	88
49	3	5	5	5	5	3	5	3	3	4	5	5	3	5	5	3	3	4	5	79
50	5	4	5	3	5	2	3	5	1	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	80
51	4	3	5	4	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	1	81
52	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	91
53	5	5	3	3	3	5	4	3	5	3	4	4	5	3	5	4	5	3	3	75
54	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	62
55	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	2	5	5	5	5	4	5	88
56	3	5	4	3	5	3	4	4	3	5	3	3	4	5	5	3	4	5	1	72
57	3	3	5	4	5	4	3	3	4	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	79

58	5	2	3	5	3	5	5	5	3	3	5	4	5	5	4	3	5	4	4	78
59	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	86
60	4	4	5	4	3	5	3	2	4	3	1	5	2	4	3	1	3	5	3	64
61	5	5	5	3	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	3	4	3	1	76
62	5	5	3	3	5	3	4	3	5	3	2	5	3	4	5	3	5	4	5	75
63	4	4	5	4	3	3	3	5	2	4	3	5	3	3	4	5	3	3	4	70
64	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	60
65	3	4	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	3	5	5	85
66	5	5	5	3	4	3	3	4	4	4	4	5	3	5	5	3	4	4	5	78
67	2	4	5	4	5	4	3	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	82
68	2	4	5	3	5	3	4	2	5	2	5	5	3	4	4	5	5	4	5	75
69	2	3	5	3	4	3	3	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	2	68
70	3	4	2	4	3	3	4	4	1	2	5	5	3	3	4	3	4	3	4	64
71	3	3	2	4	3	3	4	4	2	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	61
72	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	89
73	3	5	4	3	5	3	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	3	5	4	72
74	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
75	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	2	4	4	4	4	5	5	4	3	81
76	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	93
77	3	2	5	1	1	2	2	5	5	3	4	3	2	3	5	2	3	5	4	60
78	4	5	5	4	4	4	5	3	3	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	81
79	4	4	5	3	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	2	76
80	4	4	3	3	2	5	4	3	3	3	3	3	5	5	4	3	2	4	2	65
81	5	5	4	1	1	4	4	2	1	5	1	1	1	5	5	1	5	5	3	59
82	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
83	5	5	2	1	1	4	3	2	2	2	5	1	5	5	5	1	5	1	5	60
84	5	5	2	5	1	3	4	2	5	3	2	3	5	3	5	2	3	5	3	66
85	4	4	5	5	5	3	3	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5	1	5	80
86	3	5	5	3	3	3	3	5	4	1	5	4	3	4	4	4	3	5	3	70
87	5	5	3	4	2	3	2	4	3	5	5	5	3	5	3	1	3	4	4	69

88	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	5	3	4	4	4	3	3	3	2	63
89	5	4	3	4	4	5	3	2	1	5	2	3	3	2	5	4	1	1	1	58
90	4	3	4	3	2	4	3	4	1	4	2	3	4	3	3	2	2	3	4	58
91	4	5	5	4	5	3	3	4	5	3	5	5	3	5	5	4	5	5	5	83
92	4	2	5	4	3	5	3	5	3	2	2	3	1	5	2	4	3	1	3	60
93	5	5	5	3	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	3	4	3	1	76
94	5	5	3	3	5	3	4	3	5	3	2	5	3	4	5	3	5	4	5	75
95	4	4	5	4	3	3	3	5	4	2	3	5	3	3	4	5	3	3	4	70
96	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	59
97	3	4	4	1	3	4	4	5	3	4	5	5	3	3	4	3	3	5	4	70
98	3	4	3	4	5	4	4	1	3	5	2	5	4	5	4	5	5	4	2	72
99	2	4	5	4	3	3	4	1	3	4	3	5	3	4	3	3	4	3	3	64
100	3	5	5	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	5	3	4	3	4	67
101	3	5	5	5	3	1	3	5	3	4	3	4	3	5	4	3	3	4	3	69
102	4	5	3	3	5	4	5	4	1	5	3	5	5	5	5	3	1	1	5	72
103	3	3	5	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	65
104	3	5	5	2	3	3	5	3	3	3	5	3	5	4	5	3	5	3	5	73
105	4	5	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	68
106	4	4	5	3	5	2	3	3	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	77
107	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	5	5	2	2	4	3	71
108	4	4	5	3	5	3	4	5	3	5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	80
109	4	5	5	3	5	3	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	79
110	4	4	4	3	5	3	4	3	3	4	5	3	4	5	3	4	4	5	5	75
111	2	3	3	3	5	4	2	3	4	4	3	5	4	3	5	4	4	3	2	66
112	1	5	5	3	5	2	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	3	4	5	78
113	4	5	5	4	3	3	3	5	3	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	80
114	5	5	5	4	4	3	1	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	84
115	3	5	5	3	4	4	4	2	2	2	5	4	4	3	5	5	3	4	5	72
116	5	5	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	67
117	5	3	4	3	3	2	5	3	2	3	4	4	3	3	5	4	4	5	3	68

32
29
31
29
121

**RUBRIK PENILAIAN UNJUK KERJA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN (VARIABEL Y)
SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA PALEMBANG
TAHUN AJARAN 2018/2019**

MATERI : Q.S AL-GHOSIYAH, AL-A'LA, AT-THOORIQ

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					Nilai Rata-Rata	Nilai Akhir
		Makhoorijul Huruf	Ahkamul Huruf	Ahkamul Mad wal Qasr	Fashohah	Kelancaran		
1	Rizka Putri	90	87	90	90	90	447	89
2	Msy. Hamidah	90	90	90	90	90	450	90
3	A. Al-Raafi	85	78	85	85	85	418	84
4	Sultina	60	60	60	60	60	300	60
5	Navasya	90	85	90	90	90	445	89
6	Siti Aisha Rambe	90	90	90	90	90	450	90
7	Azra Nabila	95	90	95	90	95	465	93
8	Lathifa	90	90	95	90	90	455	91
9	M. Farel Al-Farizi	90	87	95	90	95	457	91
10	Ikbar Maulana	87	80	87	80	80	414	83
11	Annisa Faiha	90	90	95	90	90	455	91
12	Faridudin	90	87	90	90	90	447	89
13	Rohadatul Aisyi	90	87	90	90	90	447	89
14	Meylva	80	78	80	80	80	398	80
15	David Khaliq	80	78	80	80	80	398	80
16	Alexandria Ayla	90	87	87	87	90	441	88
17	Aletta Tsaniyah Ra	87	85	87	87	87	433	87
18	M. Rizqi Al-Haamidi	90	95	90	90	90	455	91
19	Levina	90	87	90	90	95	452	90
20	Fauzan	90	87	90	90	90	447	89
21	Raihana Anaya	90	80	85	90	90	435	87
22	Putri Aslamia	80	75	75	75	80	385	77
23	Vienno Maraville	90	87	92	92	92	453	91

24	Nailah Saktia	90	90	95	95	95	465	93
25	Safira Salsabillah	75	75	80	80	80	390	78
26	Alesya	85	83	85	85	85	423	85
27	M. Galih Aprilio	90	88	90	90	95	453	91
28	M. Aziz Hidayatullah	90	90	95	95	95	465	93
29	Putri Salimah	80	75	80	80	80	395	79
30	Syahira	60	60	65	65	65	315	63
31	Raisya Ajeng	90	87	90	90	90	447	89
32	Tri Natasya	90	87	90	90	90	447	89
33	M. Fadhil R.A	90	90	90	90	95	455	91
34	Nurul Badiah	90	87	90	90	90	447	89
35	Putri Nur'aini	80	80	87	87	87	421	84
36	Khumairoh	90	87	90	90	90	447	89
37	Adelina Neisha	90	90	90	90	90	450	90
38	Az-Zahra	75	75	80	85	85	400	80
39	M.Ari Fathurrahman	90	85	90	90	92	447	89
40	Athaya Rofiah	90	87	90	90	90	447	89
41	Jaya Kusuma	60	60	65	65	65	315	63
42	Romadhona Syafitri	90	90	95	95	95	465	93
43	Nailah Hafizah	90	87	90	90	90	447	89
44	M.Fadhil A.R	90	90	90	90	90	450	90
45	Faiz Khasaya	60	60	60	60	60	300	60
46	M.Fariq	90	90	90	90	90	450	90
47	Nashita Khuriya	90	90	95	95	95	465	93
48	Raisya Nur Tazkia	90	87	90	90	90	447	89
49	Guntur Richad	60	60	63	63	63	309	62
50	Cakra Mahesa	87	87	90	90	90	444	89
51	Grasia	80	80	85	85	85	415	83
52	Dzakira Talita	80	80	87	87	87	421	84
53	Maylinda	90	90	90	90	93	453	91
54	Rhici Ricardo	60	60	65	65	65	315	63
55	M. Raisya Daffa	87	80	90	90	90	437	87

56	M. Ali Akbar	90	90	90	90	90	450	90
57	A. Hilman	87	85	90	90	90	442	88
58	Siti Aisha Ghaliya	90	90	90	90	90	450	90
59	Aulia Syahira	70	65	65	70	70	340	68
60	Zhafira	90	90	90	90	95	455	91
61	M.Tajul Arifin	95	95	95	97	98	480	96
62	Natasya Balqis	85	85	83	86	88	427	85
63	Zhafira	78	78	80	80	80	396	79
64	Nazwa Khairrunnisa	90	90	95	90	95	460	92
65	Naura Syauqina H	87	97	90	90	90	454	91
66	Shera Putri	87	85	87	87	87	433	87
67	Nikesya Rafifa	90	90	90	90	90	450	90
68	Fatiha Naila Husna	90	90	95	90	90	455	91
69	Afifah Bunga	60	60	65	60	60	305	61
70	Aulia amadhani	87	85	87	87	90	436	87
71	Al-Maghfira	87	87	87	87	90	438	88
72	Farras Sakhi	90	90	90	92	92	454	91
73	Nailah Salsabillah	90	90	90	90	90	450	90
74	A.Rasyid Fikriansya	90	87	90	90	90	447	89
75	Amalia Maharani	90	90	90	90	90	450	90
76	Nyimas Zahra Tunnisa	90	92	90	90	90	452	90
77	M.Danis	70	65	65	65	70	335	67
78	Aqila Zaneta	60	60	60	65	65	310	62
79	M. Iqbal Rahmatulla	85	85	87	87	90	434	87
80	Ayub Fathir	60	60	60	60	60	300	60
81	M. Vachry Vior	90	90	90	90	90	450	90
82	M. Farhan	80	87	80	80	80	407	81
83	Abdullah Huzaivi	90	87	90	90	90	447	89
84	Faris Rahmatullah	75	75	75	75	75	375	75
85	Nahda Hanifa	95	90	95	95	95	470	94
86	Armeina	80	87	80	90	90	427	85
87	Alifa Khumairoh	75	70	75	75	75	370	74

88	Dinda Fatimah	67	67	65	65	65	329	66
89	Azam Habiburrahman	75	70	70	70	75	360	72
90	Julian	60	60	60	65	65	310	62
91	Aflah Nazhifa	60	60	60	60	65	305	61
92	Rasyid	85	85	85	85	88	428	86
93	Armeina	86	86	86	86	90	434	87
94	Aura	75	70	75	75	75	370	74
95	Mitha	80	80	80	80	80	400	80
96	Kandella	86	86	86	86	85	429	88
97	Balqis	90	90	90	90	95	455	91
98	Fatimah Attawang	87	85	87	87	87	433	87
99	Almeira Nur Tazkia	90	90	90	90	95	455	91
100	Callista Kirei	87	85	90	90	90	442	88
101	Salwa Adilla Oktarina	90	87	90	90	90	447	89
102	Maliqa Anaya	80	80	80	80	80	400	80
103	M.Nabil Shiddiq	60	60	60	60	60	300	60
104	Nazhifa	90	90	90	90	95	455	91
105	Sharefa	90	90	90	90	90	450	90
106	Naura Dzakira	90	87	90	87	90	444	89
107	Sheiza Fatimah	90	87	90	90	90	447	89
108	M.Rasya Andrian	87	87	87	87	90	438	88
109	Nyayu Dania	90	90	90	90	95	455	91
110	M.Fakhri Az	90	90	90	90	90	450	90
111	Nadia Qaesya	87	87	87	87	90	438	88
112	M.Habibi	65	65	65	65	68	328	66
113	Nabila Elifa	87	87	87	87	90	438	88
114	M. Ziyadur	65	60	60	65	65	315	63
115	Nayla Anaya	90	90	90	90	90	450	90
116	Fakhri Datan	65	65	65	65	65	325	65
117	Tyio Fadhil	90	87	90	90	90	447	89
118	Syifa Putri	90	87	90	90	90	447	84
119	Silvia	90	90	90	90	95	455	91

120	Jihan Hanifa	87	85	87	87	90	436	87
121	Vienno Zhafir	90	90	90	90	95	455	91

REKAPITULASI NILAI PENGUMPULAN DATA X1, X2 DAN Y

NO	X1	X2	Y
1	112	71	89
2	130	76	90
3	119	75	84
4	124	70	60
5	126	71	89
6	131	81	90
7	127	90	93
8	113	90	91
9	119	76	91
10	126	73	83
11	119	74	91
12	88	83	89
13	116	86	89
14	120	61	80
15	121	73	80
16	146	78	88
17	130	79	87
18	78	82	91
19	144	89	90
20	132	89	89
21	148	90	87
22	148	81	77
23	114	75	91
24	139	89	93
25	134	84	78
26	128	75	85
27	132	76	91
28	135	74	93
29	152	84	79
30	59	61	63
31	144	86	89
32	137	93	89
33	129	86	91
34	121	93	89
35	129	67	84
36	135	78	89
37	129	77	90
38	129	79	80
39	120	71	89
40	107	77	89
41	92	79	63
42	129	76	93

43	112	89	89
44	120	72	90
45	107	74	60
46	112	81	90
47	136	92	93
48	130	88	89
49	138	79	62
50	118	80	89
51	117	81	83
52	145	91	84
53	131	75	91
54	87	62	63
55	135	88	87
56	149	72	90
57	128	79	88
58	140	78	90
59	147	86	68
60	137	64	91
61	135	76	96
62	136	75	85
63	115	70	79
64	134	60	92
65	122	85	91
66	106	78	87
67	118	82	90
68	117	75	91
69	117	68	61
70	96	64	87
71	105	61	88
72	148	89	91
73	125	72	90
74	141	89	89
75	140	81	90
76	149	93	90
77	93	60	67
78	143	81	62
79	112	76	87
80	110	65	60
81	141	59	90
82	147	89	81
83	142	60	89
84	136	66	75
85	129	80	94
86	135	70	85

87	126	69	74
88	112	63	66
89	108	58	72
90	114	58	62
91	120	83	61
92	116	60	86
93	143	76	87
94	123	75	74
95	114	70	80
96	118	59	88
97	111	70	91
98	123	72	87
99	123	64	91
100	127	67	88
101	120	69	89
102	110	72	80
103	136	65	60
104	136	73	91
105	120	68	90
106	134	77	89
107	136	71	89
108	131	80	88
109	129	79	91
110	128	75	90
111	116	66	88
112	138	78	66
113	136	80	88
114	101	84	63
115	125	72	90
116	111	67	65
117	136	68	89
118	136	82	84
119	135	64	91
120	114	66	87
121	146	89	91



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN
PROGRAM MAGISTER**

Jl. Prof. K. H. ZainalAbidinFikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353276 - 354668 Fax. (0711) 356209 Website : www.radenfatah.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI TESIS
PROGRAM MAGISTER FITK
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Nama Mahasiswa : Lady Nanda
 NIM : 1702012145
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Tesis : Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palembang
 Pembimbing I : Prof. Dr. Nyayu Khodijah, M.Si

No	Hari/Tanggal	Uraian Materi yang dikonsultasikan	Paraf
1.	Senin / 26-2-19	- Proposal - Perbaiki latar belakang masalah - Perbaiki rumusan masalah sesuai kalibrasi penelitian	f
2.	Kamis / 28-2-19	Proposal - Bab 1 - III	f
3.	Kamis / 21-3-19	Bab 1 - III - ACC - Lanjutkan dengan APD.	f
4.	Selasa / 26-3-19	- Perbaiki APD sesuai saran validator - Lakukan pengumpulan data (sebar dan Angket) dan tes kemampuan membaca Al-Qur'an.	f
5.	Jumat / 5-4-19	Kejelasan tesis - Acc untuk Aminah Hanif	f



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN
PROGRAM MAGISTER

Jl. Prof. K. H. ZainalAbidinFikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353276 - 354668 Fax. (0711) 356209 Website :
www.radenfatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI TESIS
PROGRAM MAGISTER FITK
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa : Lady Nanda
NIM : 1702012145
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palembang
Pembimbing II : Dr. Mukmin, Lc.M.Pd.I

No	Hari/Tanggal	Uraian Materi yang dikonsultasikan	Paraf
1.	Senin / 18-3-19	ACC Proposal	
2.	Kamis / 14-3-19	ACC Bab 1 dan 2.	
3.	Selasa / 26-3-19	Bab 3. Perbaiki APD, Instrumen tes kemampuan membaca Al-Qur'an.	
4.	Rabu / 27-3-19	ACC APD dan Instrumen tes kemampuan membaca Al-Qur'an.	
5.	Senin / 5-4-19	- Perbaiki ^{nama} hasil analisa penelitian di bab 4 - Perbaiki kesimpulan di bab V	
6.	Sabtu / 6-4-19	- ACC bab 4-5 - ACC untuk diseminat hasilkan	

LEMBAR KONSULTASI TESIS
PROGRAM MAGISTER FITK
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa : Lady Nanda
NIM : 1702012145
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palembang
Penguji Seminar Hasil : Dr. Ermis Suryana, M.Pd.I

No	Hari/Tanggal	Uraian Materi yang dikonsultasikan	Paraf
1	Selasa / 7-5-19	- Perbaiki aksen Bab I - Perbaiki Definisi operasional - Perbaiki bab III	fs
2	Senin / 13-5-19	- Perbaiki sistematika penulisan Bab IV - Perbaiki Bab IV	fs
3.	Selasa / 14-5-19	- perbaiki lagi sumbu sasa	fs
4.	Kamis / 16-5-19	- perbaiki lagi sistematika penulisan di Bab IV	fs
5.	17 / 5-19	ACC revisi	fs

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Lady Nanda, S.Pd.I
Tempat/ Tgl. lahir : Palembang/ 21 Juli 1990
Jabatan : Guru Tetap Non PNS di MIN 1 Kota Palembang
Alamat Rumah : Perumahan Bukit Mas Residence Blok A1/06 Jalan Sukarno Hatta, Kampung Sukosari, RT.15/ RW.05 Kelurahan Talang Kelapa, Kecamatan Alang- Alang Lebar, Palembang, Sumsel
Alamat Kantor : Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Palembang, Jl. Jend. Sudirman KM. 4.5 Kelurahan Pahlawan, Kecamatan 20 Ilir D II, Palembang
Nama Ayah : Mashur
Nama Ibu : Napsiah
Nama Suami : Ibnu Rozali, S.Pd.I
Nama Anak : Keinah Syazan Ramadhani

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN 28 Kota Lubuk Linggau, 2004
 - b. MTsN 1 Kota Lubuk Linggau, 2006
 - c. MAN 1 Kota Lubuk Linggau, 2009
 - d. S1 Pendidikan Bahasa Arab, FITK, IAIN Raden Fatah Palembang, 2013

C. Riwayat Pekerjaan

1. Guru Privat Bimbel Al-Amiin Palembang, 2010-2014
2. Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Fathona Palembang, 2013
3. Guru MIN 1 Kota Palembang, 2013- Sekarang

D. Prestasi/ Penghargaan

1. Penerima Beasiswa S2 Dirjen GTK Kemenag RI tahun 2017.

E. Pengalaman Organisasi

1. Anggota ROHIS MAN 1 Lubuk Linggau
2. Forum Mahasiswa Bahasa UIN Raden Fatah
3. Lembaga Dakwah Kampus (LDK) UIN Raden Fatah

F. Karya Ilmiah

1. Buku
 - a. Percakapan Bahasa Arab Sehari-hari,
2. Artikel
 - a. Peran Kepala Madrasah dalam Pengembangan Program rumah tahfidzh di MIN 1 Kota Palembang, Jurnal Intelektualita Vol. 07 No. 02 2018.
 - b. Guru dan Siswa dalam Strategi Pembelajaran yang Menyenangkan, Quantum: Jurnal Madrasah dan Pendidikan Agama Islam, Vol. 14 No.2 2018.

Palembang, Mei 2019

Lady Nanda, S.Pd.I